

**Fenomena *Internet Addiction***

**pada Mahasiswa**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Oleh:

Eka Citra Prasetya

NIM : 10710101

Dosen Pembimbing :

Maya Fitria, S.Psi., M.A., Psi.

NIP. 19770410 200501 2 002

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2014**

## **ABSTRACT**

### **The Phenomenon of Internet Addictions on Students**

Eka Citra Prasetya  
10710101

This study aims to explore and understand what actually perceived and experienced by a person who is experiencing Internet addiction in the DSM IV R. The study also trying to uncover the factors as well as any impact arising from the syndrome.

This study used qualitative methods to study approach phenomenology. Collecting data in this study using the method interviews and observation. Analysis of the data used is the data organization and coding. This study was conducted in 3 students who indicated experiencing internet addiction.

The results of this study showed the Internet Addictions on student Begin meet the need for information and communication. Internet an option which is considered to meet these needs effectively. use internet easily, making the students compulsively access particular site. The nature of the internet addiction arises when users experience feeling uncomfortable, anxious and restless if not able to access The the internet. Tolerance use of time in accessing the Internet also increased each day in order to achieve the same satisfaction with the ever felt previously.

Use of the Internet tends to be used to escape from the problems and relieve negative feelings such as guilt, anxiety, depression and so forth. Externally, the factors of facilities and infrastruktur allowed to access the Internet, such as the nearest support, types of gadgets, modems, pulse and WiFi. These external factors are triggering factor only and is not a major factor in the Internet Addictions.

The impact of the Internet Addictions ie disruption of the relationship interpersonal social environment, the cost of excessive Internet use, performance is decreasing as a result of not be able to follow the course well, tends to be a lack of sleep, causing excessive fatigue and lowered immune internet users.

**Keywords:** Addiction, Internet, Anxiety, Social Networking

## INTISARI

### Fenomena *Internet Addictions* pada Mahasiswa

Eka Citra Prasetya

10710101

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami apa yang sesungguhnya dirasakan dan dialami oleh seseorang yang tengah mengalami kecanduan internet (*Internet Addictions*) dalam DSM IV R. Penelitian ini juga mencoba mengungkap faktor-faktor serta dampak apa saja yang ditimbulkan dari sindrom tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah organisasi data dan pengkodean (*coding*). Penelitian ini dilakukan pada 3 orang mahasiswa yang terindikasi mengalami kecanduan internet.

Hasil penelitian ini menunjukkan *Internet Addictions* pada mahasiswa berawal dari pemenuhan kebutuhan akan informasi dan komunikasi. Internet menjadi pilihan yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan tersebut secara efektif. Penggunaan internet yang mudah, menjadikan para mahasiswa secara kompulsif mengakses situs tertentu. Sifat adiksi pada internet muncul ketika penggunaannya mengalami perasaan tidak nyaman, cemas dan gelisah jika tidak mampu untuk mengakses internet. Toleransi penggunaan waktu dalam mengakses internet juga meningkat tiap harinya demi mencapai kepuasan yang sama dengan yang pernah dirasakan sebelumnya.

Penggunaan internet cenderung digunakan untuk melarikan diri dari masalah dan meredakan perasaan-perasaan negatif seperti rasa bersalah, kecemasan, depresi dan sebagainya. Secara eksternal, adanya faktor sarana dan prasarana yang memungkinkan untuk dapat mengakses internet, seperti dukungan orang terdekat, jenis gadget, modem, pulsa dan WiFi. Faktor eksternal ini merupakan faktor pemicu saja dan bukan merupakan faktor utama penyebab *Internet Addictions*.

Dampak yang ditimbulkan oleh *internet addictions* yakni terganggunya hubungan interpersonal lingkungan sosial, biaya penggunaan internet yang berlebihan, penurunan prestasi akibat dari tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik, cenderung menjadi kurang tidur sehingga menyebabkan kelelahan yang berlebihan dan menurunkan imun pengguna internet.

**Kata Kunci :** *Kecanduan, Internet, Kecemasan, Jejaring Sosial*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Citra Prasetya  
NIM : 10710101  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



*Eka Citra Prasetya*  
Eka Citra Prasetya  
NIM.10710101



**Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir  
Lamp :

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan  
Humaniora UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Eka Citra Prasetya

NIM : 10710101

Prodi : Psikologi

Judul : Fenomena *Internet Addiction* pada Mahasiswa

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 September 2014

Pembimbing

Maya Fitria, S.Psi., M.A., Psi.  
NIP. 19770410 200501 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571  
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor.: UIN.02/DSH/PP.00.9/ 0035 A /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: **FENOMENA INTERNET ADDICTION  
PADA MAHASISWA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Eka Citra Prasetya

NIM : 10710101

Telah dimunaqosyahkan pada: Jumat, tanggal: 17 Oktober 2014  
dengan nilai : 81/B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Maya Fitria, MA

NIP. 19770410/200501 2 002

Penguji I

Sara Palila, MA

NIP.198110142009012004

Penguji II

Pihasniwati, MA

NIP. 197411172005012006

Yogyakarta, 13-1-2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum

NIP. 19630306 198903 1 010

## MOTTO

**"IKHLAS itu lebih tinggi dari CINTA**

**Mengapa, Karena setan masih bisa menggoda dan mengganggu dua orang yang saling mencintai, namun setan tidak dapat menggoda orang yang ikhlas**

*(Ari Dwi P.)*

*"Rumah adalah tempat pulang yang paling nyaman, tempat aku bisa menemukan kebahagiaan, tempat aku mendapatkan kehangatan.*

*Jika itu tak lagi aku temukan, kemana lagi aku harus pulang? Adakah tempat yang bisa aku sebut dengan rumah?, karena hakikatnya yang ku sebut dengan rumah adalah tempat kembaliku yang nyaman"*

*(Eka Citra Prasetya)*

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Karya Sederhana Ini Akanku  
Persembahkan Untuk**

**Orangtuaku Tercinta Kastiyo & Jimah**

**Terima Kasih Atas Segala Dukungan & Do'a Yang Tak Pernah Terputus**

**Kakek dan Nenek Yang Pernah Merawat dan Membesarkanku Dengan Segenap Kasih  
Sayang**

**Kedua Saudara Kandungku Yang Sampai Saat Ini Masih Saja Menganggap Aku Anak  
Kecil, Kak Yuliana Dewi dan Mas Ari Dwi, Terimakasih Atas Kasih Sayang Kalian..**

**Dan Teruntuk Almamaterku Tercinta Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan  
Humaniora Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta**





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Robbil'alamin*, puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang selama ini telah memberikan segala nikmat yang luar biasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan semua tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam juga peneliti haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, sebagai suri tauladan yang paling sempurna yang telah mengajarkan kesabaran dan ketekunan dalam sebuah usaha untuk mencapai hasil yang baik. Shalawat dan salam juga senantiasa tercurahkan kepada sahabat dan keluarga beliau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dorongan, perhatian dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

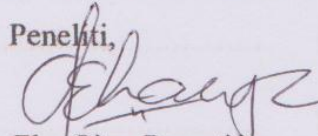
1. Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zidni Immawan Muslimin, M.Si. selaku Kaprodi dan Dosen Pembimbing Akademik Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Maya Fitria, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat peneliti sayangi karena telah membimbing serta mengarahkan peneliti, sehingga penelitian ini bisa selesai. Terimakasih atas bimbingan ibu.
4. Ibu Sara Palila, selaku Dewan Penguji I Skripsi Terima kasih atas kritik, saran dan masukannya sehingga skripsi ini menjadi lebih optimal.
5. Ibu Pihasnawati, selaku Dewan Penguji II Skripsi. Terima kasih atas kritik, saran dan masukannya sehingga skripsi ini menjadi lebih optimal.
6. Segenap Dosen Prodi Psikologi Fakultas Sosial dan Humaniora, yang telah banyak membimbing dan memberikan dorongan serta mengajari kami banyak arti kehidupan yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya, sehingga kini semua ilmu itu melekat dalam jiwa-jiwa kami. Terima kasih.
7. Segenap Karyawan dan Staff Fakultas Sosial dan Humaniora khususnya Pak Kamto dan Ibu Upik yang sangat membantu kelancaran skripsi ini.

8. Mas Harjono yang siap siaga menyediakan LCD dan juga selama ini telah banyak membantu dalam memudahkan perkuliahan. Terima kasih atas pelayanan yang diberikan.
9. Seluruh informan penelitian yang secara sukarela bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini dan sangat banyak membantu melengkapi data-data penelitian. Terima kasih teman-temanku semoga selalu dalam lindungannya.
10. Kedua orang tuaku serta kedua kakak-kakakku yang aku sayangi dan aku banggakan, terimakasih telah menjadi kakak yang baik, yang selalu bersabar menghadapi kenakalanku.
11. Sahabat-sahabatku tersayang, terkasih, tercinta, yang tak bisa di sebut satu-persatu.
12. Teman-teman senasib dan seperjuanganku Psikologi 2010, kelas A,B,C yang terlalu banyak untuk disebutkan satu persatu. Terima kasih telah menemani hari-hariku.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. Terimakasih hanya itu kata yang bisa terucapkan.

Semoga Allah senantiasa membalas semua kebaikan kalian yang selama ini telah membantu perjuangan ini. Akhir kata, semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan khususnya psikologi Gender. Peneliti sangat menyadari masih terdapat banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran agar bisa menjadi lebih baik lagi.

Yogyakarta, 30 Oktober 2014

Peneliti,



Eka Citra Prasetya

NIM.10710101

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>INTISARI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	5
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
E. Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	13
A. Internet Addictions .....	13
1. Internet .....	13
a. Definisi Internet .....	13
b. Manfaat Internet.....	13
2. Addictions.....	14
a. Pengertian Addictions.....	14
b. Teori Addictions .....	15

c. Diagnosis Addictions .....	16
3. Internet Addictions .....	18
a. Pengertian Internet Addictions .....	18
b. Etiologi Internet Addictions .....	19
c. Prevalensi Internet Addictions.....	22
d. Faktor Resiko Internet Addictions.....	23
e. Klasifikasi Internet Addictions .....	24
f. Patogenesis Internet Addictions .....	25
g. Efek Internet Addictions.....	26
h. Diagnosa Internet Addictions .....	27
B. Kecemasan .....	29
1. Pengertian Kecemasan.....	29
2. Gejala-Gejala Kecemasan.....	31
3. Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan .....	33
4. Jenis-Jenis Kecemasan.....	35
5. Dampak Kecemasan .....	36
C. Teori Kebutuhan McClelland .....	39
D. Kerangka Penelitian.....	41
E. Pertanyaan Penelitian.....	44
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45
B. Fokus Penelitian .....	46
C. Subjek Penelitian .....	46
D. Metode Pengumpulan Data .....	48
E. Metode Analisis Data .....	49

F. Validitas dan Reabilitas Data .....	51
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan .....	55
1. Orientasi Kanchah .....	55
2. Persiapan Penelitian.....	56
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	57
1. Validitas dan Relibilitas Data.....	58
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	60
C. Hasil Penelitian.....	61
1. Fenomena Internet Addictions pada Mahasiswa .....	63
a. Penggunaan Sosial Media.....	63
b. Faktor Internal .....	65
c. Faktor Eksternal.....	71
2. Penyebab Internet Addiction pada Mahasiswa.....	78
3. Dampak Internet Addictions pada Mahasiswa .....	84
D. Pembahasan .....	91
1. Fenomena Internet Addictions pada Mahasiswa .....	91
2. Gejala dan Penyebab <i>Internet Addictions</i> pada Mahasiswa .....	96
3. Dampak <i>Internet Addictions</i> pada Mahasiswa .....	106
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>119</b>
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>125</b>

## Daftar Tabel

<b>Tabel 1 Data Diri Subjek.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 2 Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 3 Kecemasan Pada Internet Addictions .....</b>	<b>114</b>
<b>Tabel 4 Hasil Temuan Penelitian Internet Addiction pada Mahasiswa .....</b>	<b>117</b>



## Daftar Diagram

<b>Diagram 1. Kerangka Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>Diagram 2. Hasil Penelitian .....</b>	<b>113</b>



## Daftar Lampiran

<b>Guide Pengumpulan Data .....</b>	<b>126</b>
<b>Guide Wawancara .....</b>	<b>129</b>
<b>Checklist Observasi .....</b>	<b>133</b>
Hasil Observasi AN Pertama .....	133
Hasil Observasi AN Kedua .....	135
Hasil Observasi DO.....	139
Hasil Observasi EL .....	143
<b>Verbatim Wawancara .....</b>	<b>147</b>
Transkrip Wawancara AN Pertama .....	147
Transkrip Wawancara AN Kedua .....	164
Transkrip Wawancara EC (Teman AN).....	167
Transkrip Wawancara EL Pertama .....	172
Transkrip Wawancara EL Kedua .....	179
Transkrip Wawancara BU (Teman EL) .....	183
Transkrip Wawancara DO Pertama .....	186
Transkrip Wawancara DO Kedua .....	193
Transkrip Wawancara AR (Teman DO) .....	196
<b>Surat Kesiapan Menjadi Informan .....</b>	<b>200</b>
<b>Curriculum Vitae.....</b>	<b>203</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Media jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Path, atau Instagram memang sulit dipisahkan dari kehidupan generasi yang hidup sekarang ini. Akun-akun virtual tersebut banyak digunakan orang selain untuk membangun relasi namun juga sebagai sarana untuk mengetahui informasi seperti misalnya topik pembicaraan apa yang sedang dibicarakan oleh kebanyakan orang. Lewat sebuah akun instagram misalnya, kita bisa tahu tempat-tempat apa yang sedang populer atau anak jaman sekarang menyebutnya dengan istilah, tempat yang lagi *happening*. Informasi lain seperti berita terbaru dari berbagai topik pun banyak dibicarakan antar pengguna sosial di media seperti Twitter atau Path. Peran media sosial juga begitu nyata terlihat saat berlangsungnya pesta demokrasi di Indonesia belum lama ini. Berbagai bentuk kampanye politik berseliweran menghiasi media sosial.

Pengguna internet dapat memanfaatkan perangkat lunak web browsing untuk mengakses beraneka ragam informasi. Keragaman informasi inilah yang tampaknya menjadikan mereka tahan berlama-lama di depan komputer. Mereka dapat melakukan browsing beragam informasi dari yang berkaitan dengan pekerjaan, pendidikan, hobi, bisnis, dan bahkan situs yang dikategorikan sebagai kegiatan yang dianggap negatif seperti misalnya, *cybercrime (hacking, cracking, dan carding), internet gambling, dan cybersex*

atau *cyberporn*. Sebagian dari para pengguna juga menggunakan internet untuk melakukan surat-menyurat (*e-mail*), diskusi kesejawatan melalui fasilitas mail list (*news group*), chatting atau ngobrol dengan *cyberfriends*, dan melakukan *teleconferencing* melalui vasilitas VOIP (*voice over internet protocol*). Keragaman dan kemudahan yang ditawarkan internet menjadikan curahan waktu untuk menggunakannya menjadi semakin meningkat. Peningkatan curahan waktu dan penggunaan internet yang sangat intensif ini menimbulkan berbagai permasalahan yang di kalangan para ahli psikologi dikenal antara lain sebagai kecanduan internet (*internet addiction*).

Sebagai sebuah topik kajian yang relatif baru, istilah kecanduan internet atau internet addiction memperoleh tanggapan yang serius dari kalangan akademik setelah istilah tersebut dimunculkan oleh Kimberly Young pada tahun 1996 (Young, 1999). Meskipun pada periode sebelumnya telah banyak perhatian para ahli psikologi untuk mengkaji masalah interaksi antara komputer dengan manusia (*human computer interaction*), namun kontroversi timbul justru karena digunakannya istilah addiction (kecanduan) oleh Young. Pada saat dimunculkan itu, kata itu cenderung diartikan sebagaimana Chaplin (1975) dua dekade sebelumnya mendefinisikan addiction di dalam *Dictionary of Psychology* sebagai *the state of being physically dependent upon drug*.

Dengan demikian kata addiction lebih sesuai untuk diterjemahkan sebagai kecanduan. Kecanduan sebagai kata bentukan di dalam bahasa Indonesia digunakan untuk menunjukkan suatu keadaan dimana seseorang mengalami ketergantungan kepada candu (opium). Penggunaan istilah

kecanduan di dalam bahasa Indonesia tersebut memiliki kesamaan dengan konsep addiction yang digunakan di dalam bidang psikiatri yang lebih dikenal sebagai Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder atau DSM-IV (American Psychiatric Association, 1995) dan sama pula dengan definisi Chaplin (1975). Pada prinsipnya, addiction berkaitan dengan ketergantungan seseorang terhadap substance atau zat yang merugikan tubuh (substance abuse). Sebagai sebuah istilah, kata ‘ketergantungan’ lebih sering digunakan di dalam percakapan sehari-hari dibandingkan dengan kata ‘kecanduan’. Ketergantungan, atau di dalam bahasa Inggris bersinonim dengan kata ‘dependence’, dianggap lebih sesuai untuk menggambarkan kondisi seseorang yang mengalami dependensi terhadap zat-zat adiktif. Davis (2001) pun memaknai kecanduan (addiction) sebagai bentuk ketergantungan secara psikologis antara seseorang dengan suatu stimulus, yang biasanya tidak selalu berupa suatu benda atau zat. Di dalam DSM-IV tidak digunakan kata atau istilah addiction untuk menggambarkan penggunaan secara patologis atau berlebihan pada suatu stimulus. DSM-IV menggunakan istilah dependence untuk kecanduan pada suatu stimulus secara pathological, misalnya ketergantungan untuk berjudi.

Masing-masing ahli psikologi menggunakan istilah yang berbeda-beda untuk menyebut fenomena ini. Young (1999) menyebutnya *internet addiction*, Grohol (1999) menyebutnya *Internet Addiction Disorder*, dan Suller (1996) menyebutnya *Cyberspace Addiction*. Davis (2001) menyebut kecanduan internet sebagai *Pathological Internet Use* dan Walden (2002)

lebih cenderung menyebutnya sebagai *compulsion*, karena jika disebut *addiction* (kecanduan) harus melibatkan masuknya zat asing ke dalam tubuh manusia dan mempengaruhi keadaan kimiawi tubuh. Walaupun masing-masing ahli mengemukakan definisi dan kategori mereka terhadap kecanduan internet, namun pada dasarnya acuan mereka sama. Mereka cenderung bersandar kepada definisi mengenai “*behavioral addiction*” yang sangat dekat dengan kriteria kecanduan pada judi (Grohol, 1999; Hansen, 2002; dan Young, 1999).

Beberapa fakta juga menggambarkan bahwa ada hubungan paralel antara kecanduan internet dengan kecanduan-kecanduan lain yang tidak mengikutsertakan masuknya suatu zat-zat ke dalam tubuh, seperti *workaholic* dan berjudi. Kecanduan internet, sebagai sebuah *psychological disorder* yang relatif baru, dapat disimpulkan sebagai keinginan yang kuat atau ketergantungan secara psikologis terhadap internet. Dengan demikian penggunaan kata kecanduan internet (*internet addiction*) menurut Young (1999) dianggap merupakan sebuah pengertian baru yang meruntuhkan stereotipe lama mengenai addiction.

Peneliti juga sempat mewawancarai seorang yang terindikasi mengalami *Internet Addictions*.

*“saya merasa kesal dan jengkel jika ada teman-teman saya yang mengadakan acara tanpa mengundang saya untuk menghadirinya. Padahal dalam keseharian saya selalu baik pada mereka. Saya selalu memantau aktivitas beberapa teman-teman baik saya. Saya juga terkadang cemas ketika seharian penuh saya tidak mendapat kabar dari teman-teman saya, baik berupa sms, email, notifikasi facebook dan sejenisnya. Jika sudah terjadi seperti itu, saya secara spontan mengirim sms pada teman-teman baik saya*

*untuk menanyakan kabar atau kejadian seru apa yang tengah mereka lakukan. Saya juga merasa cemas ketika sms, email atau message saya tidak mendapat respon balik dari mereka.” (AN/03-04-13)*

*“saya seorang yang suka dengan dunia yang berbau Jepang gitu, jadi saya sengaja memanfaatkan penggunaan sosial media untuk memberikan saya informasi mengenai pagelaran event-event yang berkaitan dengan hal semacam itu. Saya selalu mengecek berita tentang event-event itu hampir setiap waktu, maklum event seperti ini tidak banyak diadakan setiap hari (DO/03-04-14)*

*“saya hobi sekali sama yang namanya nonton film. Selalu mengecek film terbaru dari internet, ga jarang juga saya langganan di sosmed untuk tau lebih dulu tentang trivia film tersebut. Setiap ada film baru di XXI pasti saya nonton baik sendiri maupun bareng temen, mau mantri sepanjang apapun ga masalah. Page seperti XXI, blitz megaplex dan sejenisnya, sering saya akses, untuk dapet info tentang film-film tersebut (AD/04-04-14)*

Seseorang yang terindikasi *internet addictions* mengalami ketergantungan secara psikologis terhadap internet. Para penggunanya mengalami ketergantungan suatu konten di internet, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan di atas, didapatkan identifikasi masalah yaitu bagaimana fenomena *Internet Addiction* pada mahasiswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mencari tahu faktor-faktor serta dampak yang ditimbulkan dari fenomena *Internet Addiction* pada mahasiswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan bagi para insan akademik, terutama psikologi sosial dan psikologi perkembangan agar dapat lebih memahami gambaran dan informasi mengenai fenomena *Internet Addictions* khususnya pada mahasiswa serta sebagai referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan dampak penggunaan jejaring sosial di dunia maya.

##### 2. Manfaat praktis:

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi untuk dapat menganalisa orang-orang yang terindikasi kecanduan internet, serta dapat dijadikan dasar membuat rancangan intervensi untuk mengurangi pemicu timbulnya sindrom *Internet Addictions* ini agar tidak merambah ke gangguan sosial lainnya.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nazir S. Hawi, (2012) dari *Notre Dame University* dalam jurnalnya yang berjudul "*Internet addiction among adolescents in Lebanon*". Penelitian ini dilakukan siswa angkatan 2010-2011 di Lebanon. Penelitian ini menggunakan kuesioner berjumlah 29 item dalam bahasa Arab. menunjukkan pengguna yang tinggi pada anak muda

antara umur 12 sampai 16 tahun. Jumlah penggunaan internet rata-rata 6,2 jam pada hari normal dan 10,6 jam pada hari libur.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Andrew Thatcher dalam jurnalnya yang berjudul "*Online flow experiences, problematic Internet use and Internet procrastination*" menyatakan adanya hubungan yang kuat antara siklus Online, kemahiran menggunakan internet dengan penundaan menghentikan perilaku berinternet. Penelitian ini dilakukan pada 1399 pengguna internet (1065 pria dan 334 wanita) di Afrika Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan *Likert scale*.

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan antara penelitian yang dilakukan oleh Dr. Andy Przybylski Dkk, (2013) dalam jurnalnya yang berjudul "*Motivational and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out*" fenomena FoMO menunjukkan adanya dorongan untuk mengikuti trend populer yang tengah berkembang di jejaring sosial. Penelitian ini menggunakan pengukuran secara kuantitatif dengan menggunakan *FoMOs* (*Fear of Missing Out scale*) yang sengaja dibuat untuk meneliti kadar *FoMO* beserta karakteristik para pengguna jejaring sosial. Hasilnya, kadar atau tingkat FoMO tertinggi cenderung besar pada kalangan remaja, khususnya pada kaum laki-laki. Dengan kembali menggunakan metode kuantitatif, menjelaskan korelasi antara FoMO dengan kondisi demografis, *individual difference* dan intensitas penggunaan sosial media, serta mencoba untuk mencari tahu kondisi afeksi dan kebiasaan yang dikorelasikan dengan fenomena FoMO. Hasilnya, pada orang dengan tingkat kebutuhan akan kepuasan (*need satisfaction*) yang

rendah, akan cenderung terserang FoMO, dan adanya hubungan positif antara FoMO dan penggunaan *Facebook* yang intensif, adanya korelasi antara FoMO dan kondisi emosi yang labil, adanya gangguan atau distraksi belajar terkait dengan fenomena FoMO, dan adanya distraksi saat berkendara pada orang yang terindikasi FoMO.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Dr. A.L.S King Dkk, (2012) dari *University Federal of Rio de Janeiro, Brazil* dalam jurnalnya yang berjudul “*Nomohobia: Dependency on virtual Environment or Social phobia?*” menyatakan adanya keterkaitan antara nomophobia dengan ketidaknyamanan dan kecemasan dikarenakan tidak adanya *handphone, PC, tab* atau alat komunikasi virtual yang lain. Penelitian ini dilakukan pada seorang pria 30 tahun belum menikah berprofesi sebagai pengacara. Penelitian ini menggunakan pengukuran secara kualitatif dan kuantitatif. Hasilnya lebih dapat mengontrol akses di *gadget* dan lebih memilih bersosial di dunia nyata yang dengan menggunakan treatment *cognitive-behavioral therapy (CBT)*.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Dr. Bora Jin (2013) dari *Communication Research Institute, Yonsei University, South Korea*, dalam jurnalnya yang berjudul “*How lonely people Use and perceive Facebook*” menyatakan adanya hubungan kesepian dan beberapa aspek lainnya seperti keterbukaan diri, sifat dan kepuasan dengan penggunaan *Facebook*. Hasilnya menunjukkan bahwa kesepian sangat terkait dengan jumlah teman *Facebook*. Kesepian bertolak belakang dengan kegiatan komunikasi tapi bukan menunjukkan aktivitasnya. Orang-orang yang kesepian cenderung untuk



membuka sisi positif pada dirinya daripada menunjukkan sisi negatifnya. Orang-orang kesepian cenderung melihat *Facebook* sangat berguna untuk membuka dirinya dan melakukan interaksi sosial. Penelitian ini dilakukan pada 536 orang, yakni 267 pria dan 269 wanita dengan berbagai karakteristik tertentu, seperti umur, pendidikan, pendapatan perbulan. Penelitian ini menggunakan pengukuran secara kuantitatif dengan menggunakan skala *Likert*.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Dr. Nikolina Ljepava Dkk, (2012) dari *University of Windsor, Canada* dalam jurnalnya yang berjudul "*Personality and Social characteristic of facebook non-users and frequent users*" menyatakan adanya perbedaan karakter (kadar kepercayaan, kedekatan, jumlah teman akrab, dorongan dari teman sebaya untuk menggunakan facebook dan kadar narsis yang terlihat dan tidak) antara pengguna *facebook* dan yang tidak. Penelitian ini dilakukan pada 269 orang mahasiswa aktif di universitas *Ontario*. Kemudian dilakukan penyaringan yang dapat memenuhi kriteria berdasarkan pemakaian facebook terdapat 106 orang ( 91 perempuan, 15 laki-laki). Penelitian ini dikelompokkan dalam dua bagian yakni 36 orang diklasifikasikan sebagai bukan pengguna facebook, dan 70 orang pengguna facebook. Penelitian ini menggunakan pengukuran secara kuantitatif dengan menggunakan skala *Sharbany Intimate Friendship* serta koesioner.

Masyarakat Internet Indonesia (*MASTER*) yang didirikan oleh masyarakat komunitas Internet pada Februari 2001, menyampaikan Hasil

Akhir Survei terhadap perkembangan pemanfaatan internet, khususnya jejaring sosial dan implikasinya, untuk disebarluaskan kepada masyarakat (MASTER, 2010). Survey dilakukan dengan menggunakan kuesioner terhadap pengguna internet baik secara langsung maupun melalui email dan jejaring sosial kepada 1000 responden dari tanggal 5 Januari sampai tanggal 5 Maret 2010 di kota Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Makasar, Balikpapan, Denpasar dan Batam.

Mayoritas pengguna internet Indonesia terhubung ke situs jejaring sosial dan menganggap bahwa jejaring sosial bermanfaat. Namun begitu, mayoritas pengguna jejaring sosial belum/tidak menyadari dampak negatif jejaring sosial. Saat ini, situs jejaring sosial (*Facebook*) menjadi situs yang paling sering dikunjungi pengguna internet Indonesia. Mereka mengakses situs jejaring sosial untuk pertemanan, menggalang *people power* (kekuatan rakyat) serta dapat membaca status yang kemudian bisa dikomentari

Mayoritas pengguna *Facebook* mendapatkan teman baru setelah bergabung di *Facebook*, kemudian melakukan reuni dengan teman-teman lama, serta bergabung dalam aktivitas gerakan sosial berbasis jejaring social. Mayoritas pengguna internet mengeluarkan dana Rp. 200-500 ribu per bulan untuk koneksi data.

Adapun hasil kuantitatif yang didapatkan antara lain :

1. Mayoritas pengguna internet (91%) terhubung ke situs jejaring sosial dan menganggap bahwa jejaring sosial bermanfaat

2. Situs jejaring sosial *Facebook*, yaitu (21%) menjadi situs yang paling sering dikunjungi pengguna internet Indonesia
3. Pengguna internet mayoritas menggunakan layanan internet untuk pertemanan (31%), mencari informasi (27%) dan membaca berita (15%)
4. Mayoritas pengakses jejaring sosial lebih menyukai Facebook (73%) dibanding Twitter
5. Menurut responden menganggap Facebook menarik karena bisa menghubungkan pertemanan (19%), menggalang *people power*/ kekuatan rakyat (19%), serta dapat membaca status (18%), yang kemudian bisa dikomentari (16%),
6. Pengguna jaringan sosial mayoritas belum sadar dan tidak sadar (total 58%) akan dampak negatif jejaring sosial

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan di atas, penelitian yang menggali lebih dalam mengenai motif serta proses seseorang mengalami kecanduan Internet masih belum dikaji. Penelitian terdahulu hanya membahas hubungan antar variabel berupa angka saja, namun mengenai proses detailnya hal tersebut kurang bisa dijelaskan. Adapun yang meneliti hal tersebut secara kualitatif menggunakan metode wawancara, namun hal yang digali kurang mencakup semua aspek yang dapat menyebabkan kecanduan Internet, ditambah lagi perbedaan budaya yang dapat mengakibatkan berbeda pula faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yakni berusaha mencari tahu dampak serta faktor apa

saja yang dapat timbul dari penggunaan jejaring sosial yang berlebihan khususnya dengan perkembangan teknologi saat ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan ada beberapa hal yang terkait dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. *Internet Addictions* pada mahasiswa berawal dari pemenuhan kebutuhan akan informasi dan komunikasi. Internet menjadi pilihan yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan tersebut secara efektif dan cepat. Penggunaan internet yang mudah, menjadikan para mahasiswa secara kompulsif mengakses situs internet dan mengikuti informasi tertentu. Ditambah lagi sifat dari beberapa situs yang mengusung tema *real time updates* (portal berita dan sosial media) mengharuskan penggunaannya untuk tetap terhubung untuk mengetahui kabar terbaru. Sifat adiksi pada internet muncul ketika penggunaannya mengalami perasaan tidak nyaman, cemas dan gelisah jika tidak mampu untuk mengakses internet. Toleransi penggunaan waktu dalam mengakses internet juga meningkat tiap harinya demi mencapai kepuasan yang sama dengan yang pernah dirasakan sebelumnya.
2. Ada dua faktor yang mengakibatkan fenomena *Internet Addictions* ini bisa muncul pada mahasiswa;
  - a. Faktor internal pada pecandu *Internet Addictions* lebih mengarah pada pola pemikiran dan kepribadian mahasiswa sendiri. Penggunaan internet cenderung digunakan untuk melarikan diri dari masalah dan meredakan

perasaan-perasaan negatif seperti rasa bersalah, kecemasan, depresi dan sebagainya.

- b. Faktor eksternal yakni adanya sarana dan prasarana yang memungkinkan untuk dapat mengakses internet, seperti dukungan orang terdekat, jenis gadget, modem, pulsa dan sinyal WiFi. Faktor eksternal ini merupakan faktor pemicu saja dan bukan merupakan faktor utama penyebab *Internet Addictions*. Dengan kata lain jika faktor eksternal ini muncul pada pecandu *internet addiction*, maka kemungkinan besar akan mengakibatkan peluang terkena internet addiction bertambah parah.
3. Dampak yang ditimbulkan oleh internet addictions mengarah pada terganggunya hubungan interpersonal dengan keluarga, lingkungan, dan pekerjaan akibat pemakaian internet secara berlebihan. Masalah secara finansial dijumpai akibat biaya penggunaan internet yang berlebihan. Masalah secara akademik dijumpai akibat mahasiswa cenderung menggunakan WiFi kampus untuk mengakses kebutuhan pribadi saat jam perkuliahan. Hal ini berdampak pada penurunan prestasi akibat dari tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik. Pengguna internet cenderung menjadi kurang tidur sehingga menyebabkan kelelahan yang berlebihan dan menurunkan imun pengguna internet.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang relevan kepada pihak-pihak sebagai berikut :

### 1. Bagi Subjek

Meminimalisir penggunaan gadget pada setiap aktivitas subjek dapat membantu memaksimalkan hubungan sosial yang berkualitas pada lingkungan pergaulan subjek. Memperbanyak aktivitas fisik yang subjek gemari seperti mendaki gunung dan olahraga agar mendapatkan pengakuan yang nyata yang bersifat lisan. Mempertgunakan gadget untuk membantu menjalankan aktivitas fisik subjek tersebut.

### 2. Bagi Teman Subjek

Teman-teman subjek sebaliknya senantiasa mengingatkan agar menggunakan internet dan jejaring sosial pada saat tertentu saja dan selalu mengutamakan komunikasi verbal dalam berkomunikasi dibandingkan lewat jejaring sosial saja.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat terhadap tema yang sama dengan penelitian ini disarankan agar mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Sebaiknya peneliti selanjutnya mencoba meneliti tentang Internet Addictions menggunakan metode lain seperti kuantitatif atau eksperimen.
- b. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat menggali data melalui *significant others* keluarga subjek, seperti ayah, ibu, atau saudara kandung subjek yang mengikuti perkembangan subjek sejak kecil.

### Daftar Pustaka

- Anderson, Keith J, 2001. Internet Use among College Students: An Exploratory Study. *Journal of American College Health* 50 (1): 21-26.
- Anggoro A. Sapto. (2012). Peran Internet dan Media Sosial dalam Posisi Pencitraan. APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). diunduh dari [www.scribd.com](http://www.scribd.com) pada tanggal 27 Juni 2013
- Ary, D. Jacobs, L.C. dan Razavieh, A. (Furhan, A, Penterjemah). (1982). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Enerbit Usaha Nasional, Surabaya.
- Bogdan dan Biklen, (1982). *Qualitative Research For An Introduction The Theory And Method*. London.
- BPS Yogyakarta (2010). Jumlah Pelajar dan Dosen daerah Yogyakarta, diakses pada tanggal 25 Juni 2013 dari [www.yogyakarta.bps.go.id](http://www.yogyakarta.bps.go.id)
- Busko, Marlene, 2008. Internet Addiction: Fact or Fiction? Available from: <http://www.medscape.com/viewarticle/571199>. [Accessed 6 March 2014].
- Cao, F. dan L. Su, 2006. Internet Addiction among Chinese Adolescents: Prevalence and Psychological Features. Blackwell Publishing Ltd: 1365-2214.
- Carlson, N.R., 2005. What is Addiction. In *Foundations of Physiological Psychology* 6 th edition. USA: Pearson; 512.
- Creswell, John W, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California : Sage Publication Inc
- Cutler, Howard C. (2004). *Seni Hidup Bahagia*. (Alih Bahasa: Alex Tri Kantjono Widodo). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Davis, R.A., 2001. A Cognitive-Behavioral Model of Pathological Internet Use. *Computers in Human Behavior* 17(2): 187-195.
- Purwanto, Eddy. Pengantar World Wide Web. Available from: [http://www.litbang.depkes.go.id/tik/media/Pengantar\\_WWW.doc](http://www.litbang.depkes.go.id/tik/media/Pengantar_WWW.doc). [Accessed 11 September 2014].
- Elina Rharisti Rufaidah. (2009). Efektifitas Terapi Kognitif terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Penderita Asma di Surakarta. *Tesis*. Fakultas Psikologi-UGM.



- Fitri Fauziah & Julianty Widuri. (2007). *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Herring, Susan C, 1986. Computer-Mediated Communication on the Internet., Indiana University. Available from:  
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.99.6319&rep=rep1&type=pdf>. [Accessed 1 September 2014].
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga.
- Indsight Team (2012). *Facebook Statistic of Indonesia* diakses pada tanggal 27 Juni 2013 dari [www.indsight.me/article/15](http://www.indsight.me/article/15)
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. :Graha Ilmu.
- Jin, Borae. (2013). *How lonely people use and perceive Facebook. Computer in Human Behaviour. Elsevier*.
- JWT Intelligent.(2012).*FoMO:Trend Report update 2012*.
- Kandell, J. J., 1998. Internet addiction on Campus: The Vulnerability of College Students. *CyberPsychology and Behavior*(1): 11-17.
- Kartono Kartini. (2006). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kholil Lur Rochman. (2010). *Kesehatan Mental*. Purwokerto: Fajar Media Press.
- King A.L.S. A.M. Valenca, A.C.O. Silva. dkk. (2012). *Nomophobia: Dependency on virtual environments or Social phobia?. Computers in Human Behaviour*. Elsevier.
- Ljepava N, R. Robert Orr, Sean Locke, Craig Ross. (2013). *Personality and Social characteristics of Facebook nun users and frequent users. Computers in Human Behaviour*. Elsevier.
- Musfir Az-Zahrani. (2005). *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani.
- Mustamir Pedak. (2009). *Metode Supernol Menaklukkan Stres*. Jakarta: Hikmah Publishing House.

- Moleong, Lexy J.(2010).Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Namora Lumongga Lubis. (2009). *Depresi, Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana.
- Nevid, Jeffrey S., Rathus, Spencer A., & Greene Beverly. (2005). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: Erlangga.
- Oxford Dictionary (2013).Definition of FoMO in English diakses pada tanggal 26 Juni 2013 dari [www.oxforddictionaries.com/definition/english/FOMO](http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/FOMO)
- Patotisuro Lumban Gaol, B. (2006). Hubungan Berfikir Positif dengan Kecemasan Menghadapi Masa Bebas Pada Narapidana. *Skripsi*. Fakultas Psikologi-Universitas Mercu Buana.
- Poerwandari, E.K. (2005). Pendekatan Kualitatif untuk penelitian perilaku manusia. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Przybylski,A.K.,Murayama,K.,DeHaan,C.R.,&Gladwell,V.(2013).Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*. Elsevier.
- Przybylski A. (2013).FoMO (Fear of Missing Out) diakses pada tanggal 25 Juni 2013 dari [www.andrewprzybylski.me/FoMO](http://www.andrewprzybylski.me/FoMO)
- Quaterman, J. dan S.Carl Mitchhel, 1996. What is the Internet, Anyway? Available from: <http://www.tic.com/mids>. [Accessed 11 September 2014].
- Robert K.Yin,(1987),Studi Kasus (desain dan Metode), Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Savitri Ramaiah. (2003). *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Singgih D. Gunarsa. (2008).*Psikologi Perawatan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Siti Sundari (2004). *Kearah Memahami Kesehatan Mental*. Yogyakarta: PPB FIP UNY.
- Surakhmad, Winarno,(1982),Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar. Bandung : Transito

- Sutardjo Wiramihardja. (2005). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: Refika Aditama.
- Sutadi. H. (2010). Perkembangan Jejaring Sosial di Indonesia dan Implikasinya. Masyarakat Internet Indonesia (MASTER) diunduh dari [www.scribd.com](http://www.scribd.com) pada tanggal 27 Juni 2013
- Today.com (2012). *The Six Major Anxieties of Social Media*. Diunduh dari [www.today.com](http://www.today.com) pada tanggal 27 Juni 2013
- Widyanto, Laura dan Mark Griffiths, 2005. Internet Addiction: A Critical Review. *Int J Ment Health Addict* 4: 31–51.
- Wortman, Camille B, Elizabeth F.Loftus, dan Mary E.Marshall, 1981. *Psychology* third edition.USA : Alfred A.Knoph,Inc, 434.
- Young, Kimberly S, 1996. Internet Addiction: The Emergence of A New Clinical Disorder. *CyberPsychology and Behavior* 1(3): 237-244.
- Young, Kimberly S, dan Rogers, R.C, 1998. The Relationship between Depression and Internet Addiction. *CyberPsychology and Behavior* 1(1) 25-28.

## **Lampiran**

- 1. Guide Pengumpulan Data**
- 2. Guide Wawancara**
- 3. Checklist Observasi**
- 4. Verbatim Wawancara**
- 5. Inform Consent**
- 6. Curriculum Vitae**

### Lampiran 1 : Guide Pengumpulan Data

Tema	Pertanyaan	Metode Pengumpulan data dan sumber data
<b>1. Bagaimana fenomena <i>Internet Addictions</i> pada mahasiswa saat ini?</b>		
Intensitas	Seberapa sering subjek mengakses akun jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek Observasi Dokumentasi
	Kapan saja subjek mengakses akun jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek Observasi Dokumentasi
	Pada saat apa dan kondisi apa saja subjek akan mengakses akun jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek Observasi Dokumentasi
	Dimana saja subjek akan mengakses jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek Observasi
Kegiatan di jejaring sosial	Apa saja yang membuat subjek tertarik pada kegiatan akun jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek Observasi Dokumentasi
	Apa saja yang subjek lakukan pada akun jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek Observasi Dokumentasi
	Apakah subjek suka membaca atau melihat aktivitas teman-temannya dari akun jejaring sosialnya? Apa alasannya?	Wawancara Subjek Observasi Dokumentasi
	Apakah subjek ingin melakukan sesuatu yang temannya lakukan di akunnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek Dokumentasi
	Seberapa sering subjek melakukan <i>update</i> (berupa status, foto atau video) akun jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek Dokumentasi
Media	Melalui media apa saja subjek dapat mengakses jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek

		Wawancara teman Subjek Observasi
	Jika tidak ada media tersebut, apa yang akan subjek lakukan?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
	Berapa biaya yang subjek habiskan untuk kenyamanan dalam mengakses jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek
	Aplikasi apa saja yang <i>terinstall</i> pada <i>gadget</i> subjek? Apa alasan subjek <i>menginstall</i> aplikasi tersebut?	Wawancara Subjek
	Apakah subjek sudah puas dengan fitur jejaring sosialnya saat ini?	Wawancara Subjek
Pergaulan	Berapa jumlah teman yang bergabung pada akun jejaring sosial subjek?	Wawancara Subjek
	Apakah sebagian besar subjek mengenalnya di dunia nyata?	Wawancara Subjek
<b>2. Apa saja faktor-faktor penyebab <i>Internet Addictions</i> bagi mahasiswa?</b>		
Kognitif	Apakah subjek sering menghadiri satu event? Jenis event apa sajakah itu? Apa alasannya?	Wawancara Subjek
	Menurut subjek, apa yang akan terjadi jika berhalangan hadir pada event tersebut?	Wawancara Subjek
	Menurut subjek apakah sangat penting untuk mengerti bahan pembicaraan teman-teman?	Wawancara Subjek Observasi
Afektif	Apakah subjek pernah merasa iri bila melihat sesuatu yang menarik terjadi pada teman-temannya?	Wawancara Subjek
	Apakah subjek pernah merasa cemas bila melihat teman-temannya bersenang-senang tanpa melibatkannya?	Wawancara Subjek
	Apakah subjek pernah merasa cemas bila tidak mengetahui apa yang dilakukan oleh teman-temannya?	Wawancara Subjek
	Apakah subjek sangat merasa bersalah jika melewatkan kesempatan untuk bertemu dengan teman-temannya?	Wawancara Subjek Observasi
Behavior	Apakah subjek pernah mengakses jejaring sosial sambil melakukan aktivitas? Apa saja?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek Observasi Dokumentasi
	Apakah subjek akan segera mengabadikan momen-momen yang menarik ke jejaring sosial ?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek Observasi Dokumentasi
	Apakah penting bagi subjek untuk membawa gadget ketika keluar rumah?	Wawancara Subjek

		Wawancara teman Subjek Observasi
<b>3. Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh fenomena <i>Internet Addictions</i>?</b>		
Kebutuhan Merespon	Apakah subjek merasakan adanya keharusan untuk segera melihat atau menjawab notifikasi ?	Wawancara Subjek Observasi
	Apabila tidak melihat notifikasi, apa yang subjek rasakan ?	Wawancara Subjek
Phantom Cellphone Syndrome	Apakah subjek pernah merasakan gadget berbunyi atau bergetar, tapi nyatanya tidak ada apa-apa?	Wawancara Subjek Observasi
	Seberapa sering subjek mengalami hal tersebut?	Wawancara Subjek
Cuek dengan lingkungan sekitar	Apakah subjek pernah cuek dengan sekitarnya ketika tengah mengakses jejaring sosialnya? Seberapa sering?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek Observasi
	Kira-kira mengapa subjek bisa bersikap cuek pada situasi tersebut?	Wawancara Subjek
Nomophobia (cemas jika jauh dari ponsel)	Apakah subjek merasa cemas jika berada jauh dari gadget ? apa alasannya?	Wawancara Subjek Observasi
	Apakah subjek merasa cemas jika daya baterai gadgetnya habis? Dan apa yang dilakukan jika hal itu terjadi?	Wawancara Subjek Observasi
	Seberapa sering subjek meninggalkan gadgetnya serta mematikan penuh ( <i>turn off</i> ) <i>smartphone</i> -nya?	Wawancara Subjek
Biaya	Berapa biaya yang subjek habiskan untuk kenyamanan dalam mengakses jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Observasi
Rasa Iri	Apakah subjek pernah merasa iri dengan status/foto/video yang unggah di jejaring sosial?	Wawancara Subjek
Waktu Tidur	Seberapa sering subjek bergadang hanya untuk melihat akun jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Observasi Dokumentasi
Perhatian	Apakah subjek pernah menunjukkan kondisi emosinya pada jejaring sosial?	Wawancara Subjek Observasi Dokumentasi
	Respons yang seperti apa yang diharapkan subjek?	Wawancara Subjek

## Lampiran 2 : Guide Wawancara

Tema	Pertanyaan	Metode Pengumpulan data dan sumber data
<b>1. Bagaimana fenomena <i>Internet Addictions</i> pada mahasiswa saat ini?</b>		
Intensitas	Seberapa sering subjek mengakses akun jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
	Kapan saja subjek mengakses akun jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
	Pada saat apa dan kondisi apa saja subjek akan mengakses akun jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
	Dimana saja subjek akan mengakses jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
Kegiatan di jejaring sosial	Apa saja yang membuat subjek tertarik pada kegiatan akun jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
	Apa saja yang subjek lakukan pada akun jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
	Apakah subjek suka membaca atau melihat aktivitas teman-temannya dari akun jejaring sosialnya? Apa alasannya?	Wawancara Subjek
	Apakah subjek ingin melakukan sesuatu yang temannya lakukan di akunnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
	Seberapa sering subjek melakukan <i>update</i> (berupa status, foto atau video) akun jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
Media	Melalui media apa saja subjek dapat mengakses jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
	Jika tidak ada media tersebut, apa yang akan subjek lakukan?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
	Berapa biaya yang subjek habiskan untuk kenyamanan dalam mengakses jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek
	Aplikasi apa saja yang <i>terinstall</i> pada <i>gadget</i> subjek? Apa alasan subjek <i>menginstall</i> aplikasi tersebut?	Wawancara Subjek
	Apakah subjek sudah puas dengan fitur jejaring sosialnya saat ini?	Wawancara Subjek
Pergaulan	Berapa jumlah teman yang bergabung pada akun jejaring sosial subjek?	Wawancara Subjek



	Apakah sebagian besar subjek mengenalnya di dunia nyata?	Wawancara Subjek
<b>2. Apa saja faktor-faktor penyebab <i>Internet Addictions</i> bagi mahasiswa?</b>		
Kognitif	Apakah subjek sering menghadiri satu event? Jenis event apa sajakah itu? Apa alasannya?	Wawancara Subjek
	Menurut subjek, apa yang akan terjadi jika berhalangan hadir pada event tersebut?	Wawancara Subjek
	Menurut subjek apakah sangat penting untuk mengerti bahan pembicaraan teman-teman?	Wawancara Subjek
Afektif	Apakah subjek pernah merasa iri bila melihat sesuatu yang menarik terjadi pada teman-temannya?	Wawancara Subjek
	Apakah subjek pernah merasa cemas bila melihat teman-temannya bersenang-senang tanpa melibatkannya?	Wawancara Subjek
	Apakah subjek pernah merasa cemas bila tidak mengetahui apa yang dilakukan oleh teman-temannya?	Wawancara Subjek
	Apakah subjek sangat merasa bersalah jika melewatkan kesempatan untuk bertemu dengan teman-temannya?	Wawancara Subjek
Behavior	Apakah subjek pernah mengakses jejaring sosial sambil melakukan aktivitas? Apa saja?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
	Apakah subjek akan segera mengabadikan momen-momen yang menarik ke jejaring sosial ?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
	Apakah penting bagi subjek untuk membawa gadget ketika keluar rumah?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
<b>3. Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh fenomena <i>Internet Addictions</i>?</b>		
Kebutuhan Merespon	Apakah subjek merasakan adanya keharusan untuk segera melihat atau menjawab notifikasi ?	Wawancara Subjek
	Apabila tidak melihat notifikasi, apa yang subjek rasakan ?	Wawancara Subjek
Phantom Cellphone Syndrome	Apakah subjek pernah merasakan gadget berbunyi atau bergetar, tapi nyatanya tidak ada apa-apa?	Wawancara Subjek
	Seberapa sering subjek mengalami hal tersebut?	Wawancara Subjek
Cuek dengan lingkungan sekitar	Apakah subjek pernah cuek dengan sekitarnya ketika tengah mengakses jejaring sosialnya? Seberapa sering?	Wawancara Subjek Wawancara teman Subjek
	Kira-kira mengapa subjek bisa bersikap cuek pada situasi tersebut?	Wawancara Subjek
Nomophobia (cemas jika jauh dari ponsel)	Apakah subjek merasa cemas jika berada jauh dari gadget ? apa alasannya?	Wawancara Subjek
	Apakah subjek merasa cemas jika daya baterai gadgetnya habis? Dan apa yang dilakukan jika hal itu terjadi?	Wawancara Subjek

		Seberapa sering subjek meninggalkan gadgetnya serta mematikan penuh ( <i>turn off</i> ) <i>smartphone</i> -nya?	Wawancara Subjek
Biaya		Berapa biaya yang subjek habiskan untuk kenyamanan dalam mengakses jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek
Rasa Iri		Apakah subjek pernah merasa iri dengan status/foto/video yang unggah di jejaring sosial?	Wawancara Subjek
Waktu Tidur		Seberapa sering subjek bergadang hanya untuk melihat akun jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek
Perhatian		Apakah subjek pernah menunjukkan kondisi emosinya pada jejaring sosial?	Wawancara Subjek
		Respons yang seperti apa yang diharapkan subjek?	Wawancara Subjek
<b>4. Fenomena <i>Internet Addictions</i> pada kecemasan</b>			
Gejala Kecemasan vs. Ketakutan	Fisik	Pernahkah subjek mengalami jantung berdebar, keringat berlebih, mual dan lain-lain ketika tidak sempat mengakses akun jejaring sosial? Mengapa demikian?	Wawancara Subjek
	Kognitif	Menurut subjek apa saja manfaat jejaring sosial bagi kehidupannya?	Wawancara Subjek
		Apakah tanpa jejaring sosial subjek dapat memenuhi kebutuhan tersebut? Mengapa?	Wawancara Subjek
		Apakah subjek sadar akan dampak negatif dari jejaring sosial?	Wawancara Subjek
		Bagaimana cara subjek menyikapi dampak negatif tersebut?	Wawancara Subjek
	Takut	Apakah ada hal nyata yang di khawatirkan subjek jika tidak mengakses informasi di jejaring sosialnya?	Wawancara Subjek
		Apa yang subjek lakukan dengan rasa takutnya tersebut? Mengapa?	Wawancara Subjek
	Emosi	Apakah subjek pernah mengalami perubahan Mood setelah mengakses jejaring sosial?	Wawancara Subjek
		Apakah hal tersebut mempengaruhi sifat subjek secara jangka panjang?	Wawancara Subjek
	Ekspektasi	Apakah subjek berkeinginan untuk bisa mengakses jejaring sosial lebih lama dari hari sebelumnya?	Wawancara Subjek
		Apakah subjek berkeinginan untuk bisa mendapatkan informasi lebih banyak dari hari sebelumnya?	Wawancara Subjek
		Apakah subjek pernah merasa rugi jika tidak mendapatkan informasi yang dia cari?	Wawancara Subjek
		Apakah subjek pernah merencanakan apa yang akan dia lakukan di jejaring sosial atau satu event?	Wawancara Subjek
	Faktor internal	Emosi yang ditekan	Bagaimana cara subjek menangani emosinya di jejaring sosial?
Apakah subjek memiliki teman curhat di jejaring sosial?			Wawancara Subjek
Mengapa subjek memilih jejaring sosial sebagai sarana menangani emosinya?			Wawancara Subjek

		Apa yang subjek harapkan dari perilakunya tersebut?	Wawancara Subjek
	Sebab Fisik	Apakah subjek dan temannya mengalami jarang berkomunikasi tatap muka secara langsung?	Wawancara Subjek
		Apa saja kegiatan subjek, sehingga memilih berkomunikasi dengan jejaring sosial?	Wawancara Subjek
Faktor eksternal	Ancaman	Apakah ada hal yang dikhawatirkan subjek jika terjadi “lost contact” pada teman-temannya?	Wawancara Subjek
		Apakah ada hal lain yang membuat subjek tidak nyaman jika tidak mengakses jejaring sosial?	Wawancara Subjek
	Konflik	Apakah ada pertentangan dari dalam hati ketika akan mengakses jejaring sosial?	Wawancara Subjek
		Apakah ada pertentangan dari lingkungan sekitar ketika akan mengakses jejaring sosial?	Wawancara Subjek
		Bagaimana sikap subjek mengenai hal tersebut?	Wawancara Subjek
	Lingkungan	Apakah ada yang lingkungan yang mendorongnya untuk menggunakan jejaring sosial tertentu?	Wawancara Subjek
Apa yang akan terjadi jika subjek tidak menggunakan jejaring sosial tersebut?		Wawancara Subjek	

**Lampiran 3 : Checklist Observasi****CHECKLIST OBSERVASI**

Obyek Observasi : AN  
 Tanggal Observasi : 1 Juni 2014  
 Waktu Observasi : Malam Hari  
 Jam : 10.00 – 11.30  
 Lokasi Observasi : Kost  
 Tujuan Observasi : Untuk mengetahui keadaan fisik subjek, cara berfikir subjek, keadaan emosi subjek dan sikap & perilaku subjek.  
 Jenis Observasi : Tidak terstruktur, non-partisipan, natural, unobstrusif, covert

KODE : AN-OB-1

No	Aspek-aspek	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A</b>	<b>Aspek Fisik-Biologis</b>			
	1. Tubuh terlihat lelah	√		Subjek meminta waktu untuk beristirahat sebelum wawancara dimulai
	2. Mata sayu	√		Akibat dari sering terjaga pada malam hari
	3. Nada suara rendah	√		Tanda kepribadian introvert
	4. Berjerawat	√		Akibat dari psikosomatis rasa cemas
	5. Berbicara dengan cepat	√		Subjek memiliki banyak hal yang ingin diceritakan
	6. Bersemangat		√	-
	7. Berkeringat		√	-
<b>B</b>	<b>Aspek Kognisi</b>			
	1. Mudah lupa	√		Subjek 3 kali lupa tentang apa yang akan dia lakukan
	2. Kecemasan berlebihan	√		Subjek 4 kali memprediksi tentang situasi buruk mengenai dirinya
	3. Perhatian terfokus pada satu objek	√		Sulitnya memabagi fokus

	4. Sulit konsentrasi	√		Akibat dari preokupasi pada gadgetnya
<b>C</b>	<b>Aspek Afeksi</b>			
	1. Bingung		√	-
	2. Tegang		√	-
	3. Bosan	√		Subjek 7 kali memainkan barang didepannya
	4. Khawatir dan gelisah	√		Subjek hampir setiap waktu mengecek notifikasi smartphone
	5. Cemas	√		Subjek satu kali meminta izin untuk mengisi baterainya yang hampir habis
<b>D</b>	<b>Aspek Psikomotorik</b>			
	1. Mengecek smartphone	√		Subjek selalu memainkan smartphonanya
	2. Malas	√		Subjek berbaring saat diwawancarai
	3. Sering menggerakkan kaki	√		Tanda kebosanan dan kecemasan
	4. Minim kontak mata	√		Subjek berkali-kali melihat smartphonanya
	5. Menjawab notifikasi dengan segera	√		Subjek 9 kali meminta izin untuk menjawab notifikasi

Obyek Observasi : AN  
 Tanggal Observasi : 2 Juni 2014  
 Waktu Observasi : Pagi  
 Jam : 06.00 – 22.30  
 Lokasi Observasi : Kost  
 Tujuan Observasi : Untuk mengetahui gejala *Internet Addictions* dan kecemasan serta dampak yang ditimbulkan dari *Internet Addictions* dan kecemasan.  
 Jenis Observasi : Terstruktur, partisipan, natural, unobstrusif, overt

KODE : AN-OB-2

No	Aspek-aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A	<b>Gejala <i>Internet Addictions</i></b>			
	1. Bangun pagi langsung mengakses jejaring sosial	√		Sekitar jam 06.30 subjek bangun dan mengecek smartphonenya
	2. Mengecek status saat beraktivitas	√		Subjek mengecek smartphone saat tengah makan, berkendara, kamar kecil, nonton, mengerjakan tugas.
	3. Mencuri waktu saat bekerja	√		Subjek menyempatkan diri mengecek smartphone saat perkuliahan dan kerja.
	4. Rela begadang demi jejaring sosial	√		Subjek begadang untuk membaca informasi di jejaring sosialnya.
	5. Boros tidak menjadi masalah	√		Subjek membeli pulsa sebesar 100ribu, dan membeli paket data sebesar 50ribu.
	6. Berkendara sambil akses jejaring sosial	√		Subjek mengecek smartphonenya saat lampu merah dan saat jalanan macet.
B	<b>Dampak <i>Internet Addictions</i></b>			

	1. Merasa Ada Kebutuhan Harus Segera Merespon	√		Subjek berlari saat ada notifikasi di smartphonenya dan dengan cepat membalasnya.
	2. Mengalami Gejala <i>Phantom Cellphone Syndrome</i>	√		Subjek merasa ada getaran pada smartphonenya saat sedang berkendara.
	3. Gelisah karena Sosial Media	√		Subjek mondar-mandir mandi saat menunggu balasan dari percakapan di sosial media.
	4. Cuek dengan Orang yang Ada di hadapannya	√		Subjek tampak tidak mendengarkan apa yang peneliti katakan saat tengah memegang gadget.
	5. Cemas Jika Jauh dari Ponsel	√		Subjek tampak tidak tenang saat meninggalkan hpnya saat makan di warung
<b>C</b>	<b>Gejala Kecemasan</b>			
	1. kegelisahan	√		Subjek mondar-mandir mandi saat menunggu balasan dari percakapan di sosial media.
	2. anggota tubuh bergetar		√	-
	3. banyak berkeringat		√	-
	4. sulit bernafas		√	-
	5. jantung berdetak kencang	√		Subjek merasa deg-degan saat menanti balasan percakapan di BBM-nya
	6. merasa lemas	√		Subjek merasa capek segera setelah mengecek jejaring sosial dalam jangka waktu lama.
	7. panas dingin		√	-
	8. mudah marah atau tersinggung.	√		Subjek sering mengeluarkan kata-kata kasar saat dirinya merasa kesal.
	9. Berperilaku menghindar	√		Subjek berusaha untuk melupakan kewajiban-

				kewajibannya di kampus (tugas)
	10. Terguncang		√	-
	11. melekat dan dependen	√		Subjek sering meminta bantuan teman kostnya untuk melakukan sesuatu.
	12. khawatir tentang sesuatu	√		Subjek khawatir tentang pergaulannya
	13. perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan	√		Subjek gelisah mengenai tugas-tugas yang menumpuk
	14. keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi	√		Subjek sering kali memprediksi sesuatu yang buruk mengenai apa yang akan terjadi
	15. ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah	√		Subjek mengatakan bahwa dia seorang yang tidak pintar untuk menyelesaikan tugas kampusnya.
	16. pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan	√		Subjek sering salah mengartikan situasi yang dihadapinya.
	17. sulit berkonsentrasi	√		Saat perkuliahan berlangsung, subjek sangat mudah teralihkan perhatiannya oleh gadgetnya.
<b>D</b>	<b>Dampak Kecemasan</b>			
	1. Tidak bisa tidur	√		Subjek sering terjaga pada malam hari sambil memainkan gadgetnya
	2. Mudah marah	√		Subjek sering mengeluarkan kata-kata kotor saat dirinya merasa kesal
	3. Khawatir / Gelisah	√		Subjek sering kali terlihat gelisah dengan hal-hal yang kecil
	4. Malas	√		Kamar subjek yang terlihat berantakan serta kurangnya aktivitas selain perkuliahan.
	5. Tidak tenang	√		Subjek tidak tenang jika



				belum mendapat respons dari lawan bicaranya di jejaring sosial.
	6. Kegiatan motor tanpa arti dan tujuan	√		Subjek sering menjentikkan jarinya dan memainkan apa yang ada didepannya saat berbicara dengan temannya.
	7. Mudah terkejut	√		Subjek mudah terkejut pada hal-hal yang kecil saat dia tengah memainkan gadgetnya.

Obyek Observasi : DO  
 Tanggal Observasi : 25 Oktober 2014  
 Waktu Observasi : Pagi  
 Jam : 06.00 – 10.00  
 Lokasi Observasi : Kost  
 Tujuan Observasi : Untuk mengetahui gejala *Internet Addictions* dan kecemasan serta dampak yang ditimbulkan dari *Internet Addictions* dan kecemasan.  
 Jenis Observasi : Terstruktur, partisipan, natural, unobstrusif, overt

KODE : DO-OB-1

No	Aspek-aspek	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A</b>	<b>Gejala <i>Internet Addictions</i></b>			
	7. Bangun pagi langsung mengakses jejaring sosial	√		Sekitar jam 06.30 subjek bangun dan mengecek smartphonenya
	8. Mengecek status saat beraktivitas	√		Subjek mengecek smartphone saat tengah makan, berkendara, kamar kecil, nonton, mengerjakan tugas.
	9. Mencuri waktu saat bekerja	√		Subjek menyempatkan diri mengecek smartphone saat perkuliahan dan kerja.
	10. Rela begadang demi jejaring sosial	√		Subjek begadang untuk membaca informasi di jejaring sosialnya.
	11. Boros tidak menjadi masalah	√		Subjek membeli pulsa sebesar 100ribu, dan membeli paket data sebesar 50ribu.
	12. Berkendara sambil akses jejaring sosial	√		Subjek mengecek smartphonenya saat lampu merah dan saat jalanan macet.
<b>B</b>	<b>Dampak <i>Internet Addictions</i></b>			

	6. Merasa Ada Kebutuhan Harus Segera Merespon	√		Subjek berlari saat ada notifikasi di smartphonenya dan dengan cepat membalasnya.
	7. Mengalami Gejala <i>Phantom Cellphone Syndrome</i>	√		Subjek merasa ada getaran pada smartphonenya saat sedang berkendara.
	8. Gelisah karena Sosial Media	√		Subjek mondar-mandir mandi saat menunggu balasan dari percakapan di sosial media.
	9. Cuek dengan Orang yang Ada di hadapannya	√		Subjek tampak tidak mendengarkan apa yang peneliti katakan saat tengah memegang gadget.
	10. Cemas Jika Jauh dari Ponsel	√		Subjek tampak tidak tenang saat meninggalkan hpnya saat makan di warung
<b>C</b>	<b>Gejala Kecemasan</b>			
	18. kegelisahan	√		Subjek mondar-mandir mandi saat menunggu balasan dari percakapan di sosial media.
	19. anggota tubuh bergetar		√	-
	20. banyak berkeringat		√	-
	21. sulit bernafas		√	-
	22. jantung berdetak kencang	√		Subjek merasa deg-degan saat menanti balasan percakapan di BBM-nya
	23. merasa lemas	√		Subjek merasa capek segera setelah mengecek jejaring sosial dalam jangka waktu lama.
	24. panas dingin		√	-
	25. mudah marah atau tersinggung.	√		Subjek sering mengeluarkan kata-kata kasar saat dirinya merasa kesal.
	26. Berperilaku menghindar	√		Subjek berusaha untuk melupakan kewajiban-

				kewajibannya di kampus (tugas)
	27. Terguncang		√	-
	28. melekat dan dependen	√		Subjek sering meminta bantuan teman kostnya untuk melakukan sesuatu.
	29. khawatir tentang sesuatu	√		Subjek khawatir tentang pergaulannya
	30. perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan	√		Subjek gelisah mengenai tugas-tugas yang menumpuk
	31. keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi	√		Subjek sering kali memprediksi sesuatu yang buruk mengenai apa yang akan terjadi
	32. ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah	√		Subjek mengatakan bahwa dia seorang yang tidak pintar untuk menyelesaikan tugas kampusnya.
	33. pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan	√		Subjek sering salah mengartikan situasi yang dihadapinya.
	34. sulit berkonsentrasi	√		Saat perkuliahan berlangsung, subjek sangat mudah teralihkan perhatiannya oleh gadgetnya.
<b>D</b>	<b>Dampak Kecemasan</b>			
	8. Tidak bisa tidur	√		Subjek sering terjaga pada malam hari sambil memainkan gadgetnya
	9. Mudah marah	√		Subjek sering mengeluarkan kata-kata kotor saat dirinya merasa kesal
	10. Khawatir / Gelisah	√		Subjek sering kali terlihat gelisah dengan hal-hal yang kecil
	11. Malas	√		Kamar subjek yang terlihat berantakan serta kurangnya aktivitas selain perkuliahan.
	12. Tidak tenang	√		Subjek tidak tenang jika

				belum mendapat respons dari lawan bicaranya di jejaring sosial.
	13. Kegiatan motor tanpa arti dan tujuan	√		Subjek sering menjentikkan jarinya dan memainkan apa yang ada didepannya saat berbicara dengan temannya.
	14. Mudah terkejut	√		Subjek mudah terkejut pada hal-hal yang kecil saat dia tengah memainkan gadgetnya.

Obyek Observasi : EL  
 Tanggal Observasi : 25 Oktober 2014  
 Waktu Observasi : Siang  
 Jam : 11.30 – 14.00  
 Lokasi Observasi : Kost  
 Tujuan Observasi : Untuk mengetahui gejala *Internet Addictions* dan kecemasan serta dampak yang ditimbulkan dari *Internet Addictions* dan kecemasan.  
 Jenis Observasi : Terstruktur, partisipan, natural, unobstrusif, overt

KODE : EL-OB-1

No	Aspek-aspek	Ya	Tidak	Keterangan
<b>A Gejala <i>Internet Addictions</i></b>				
	1. Mengecek status saat beraktivitas	√		Subjek mengecek smartphone saat tengah makan, berkendara, kamar kecil, nonton, mengerjakan tugas.
	2. Mencuri waktu saat bekerja	√		Subjek menyempatkan diri mengecek smartphone saat perkuliahan dan kerja.
	3. Rela begadang demi jejaring sosial	√		Subjek bergadang untuk membaca informasi di jejaring sosialnya.
	4. Boros tidak menjadi masalah	√		Subjek membeli pulsa sebesar 100ribu, dan membeli paket data sebesar 50ribu.
	5. Berkendara sambil akses jejaring social	√		Subjek mengecek smartphonanya saat lampu merah dan saat jalanan macet.
<b>B Dampak <i>Internet Addictions</i></b>				
	1. Merasa Ada Kebutuhan Harus Segera Merespon	√		Subjek berlari saat ada notifikasi di smartphonanya dan dengan cepat membalasnya.

	2. Mengalami Gejala <i>Phantom Cellphone Syndrome</i>	√		Subjek merasa ada getaran pada smartphonenya saat sedang berkendara.
	3. Gelisah karena Sosial Media	√		Subjek mondar-mandir mandi saat menunggu balasan dari percakapan di sosial media.
	4. Cuek dengan Orang yang Ada di hadapannya	√		Subjek tampak tidak mendengarkan apa yang peneliti katakan saat tengah memegang gadget.
	5. Cemas Jika Jauh dari Ponsel	√		Subjek tampak tidak tenang saat meninggalkan hpnya saat makan di warung
<b>C</b>	<b>Gejala Kecemasan</b>			
	1. kegelisahan	√		Subjek mondar-mandir mandi saat menunggu balasan dari percakapan di sosial media.
	2. anggota tubuh bergetar		√	-
	3. banyak berkeringat		√	-
	4. sulit bernafas		√	-
	5. jantung berdetak kencang	√		Subjek merasa deg-degan saat menanti balasan percakapan di BBM-nya
	6. merasa lemas	√		Subjek merasa capek segera setelah mengecek jejaring sosial dalam jangka waktu lama.
	7. panas dingin		√	-
	8. mudah marah atau tersinggung.	√		Subjek sering mengeluarkan kata-kata kasar saat dirinya merasa kesal.
	9. Berperilaku menghindar	√		Subjek berusaha untuk melupakan kewajiban-kewajibannya di kampus (tugas)
	10. Terguncang		√	-

	11. melekat dan dependen	√		Subjek sering meminta bantuan teman kostnya untuk melakukan sesuatu.
	12. khawatir tentang sesuatu	√		Subjek khawatir tentang pergaulannya
	13. perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan	√		Subjek gelisah mengenai tugas-tugas yang menumpuk
	14. keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi	√		Subjek sering kali memprediksi sesuatu yang buruk mengenai apa yang akan terjadi
	15. ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah	√		Subjek mengatakan bahwa dia seorang yang tidak pintar untuk menyelesaikan tugas kampusnya.
	16. pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan	√		Subjek sering salah mengartikan situasi yang dihadapinya.
	17. sulit berkonsentrasi	√		Saat perkuliahan berlangsung, subjek sangat mudah teralihkan perhatiannya oleh gadgetnya.
<b>D</b>	<b>Dampak Kecemasan</b>			
	1. Tidak bisa tidur	√		Subjek sering terjaga pada malam hari sambil memainkan gadgetnya
	2. Mudah marah	√		Subjek sering mengeluarkan kata-kata kotor saat dirinya merasa kesal
	3. Khawatir / Gelisah	√		Subjek sering kali terlihat gelisah dengan hal-hal yang kecil
	4. Malas	√		Kamar subjek yang terlihat berantakan serta kurangnya aktivitas selain perkuliahan.
	5. Tidak tenang	√		Subjek tidak tenang jika belum mendapat respons dari lawan bicaranya di jejaring sosial.



	6. Kegiatan motor tanpa arti dan tujuan	√		Subjek sering menjentikkan jarinya dan memainkan apa yang ada didepannya saat berbicara dengan temannya.
	7. Mudah terkejut	√		Subjek mudah terkejut pada hal-hal yang kecil saat dia tengah memainkan gadgetnya.

## Lampiran 4 : Verbatim Wawancara

### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : AN  
 Tanggal Wawancara : 1 Juni 2014  
 Waktu Wawancara : Siang Hari  
 Jam : 11.50 – 13.05  
 Lokasi Wawancara : Kost AN  
 Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui gejala faktor penyebab dan dampak *Internet Addictions* pada diri AN.  
 Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

KODE : (W1/AN/01/06)

No	Wawancara	Analisa
1	<b>Selamat malam mas Anto ya</b>	
	Ya	
	<b>Ok sekarang apa ya seperti janji kita minggu lalu akan membicarakan kehidupan mas anto ya</b>	
5	Ya mas eka	
	<b>Sebelumnya mengenai jejaring sosial bisa di kasih tahu apa aja akun-akun jejaring sosial yang mas punya?</b>	
	Banyak mas	
10	<b>Mungkin bisa disebutin satu persatu</b>	
	<u>Kalau messenger ada BBM, ada whatsapp. Kalau sosial media ada path instagram twitter facebook pasti.</u>	Banyaknya messenger yang digunakan (Intensitas)
	<b>Terus pinterest, ato apa gitu?</b>	
15	<u>Paling suka buka detik.com, akun-akun twiter yang seru-seru saya baca.</u>	Senang membaca informasi (Gejala)
	<b>Contohnya apa tu yang seru-seru?</b>	
	<u>Saya lagi seneng sama bola, lagi gila banget sama bola</u>	
	<b>Klub apa nih?</b>	
	Real madrid	
20	<b>Baru menang ya kemarin?</b>	
	<u>Ya bener banget. tiap hari nggak pernah ketinggalan update deh dari akun-akun resminya dari akun-akun pecinta-pecintanya sampe fans-fansnya yang kasar yang jelek-jelekin klub lainnya, pasti saya baca tiap hari.</u>	Selalu mengikuti kabar kegemarannya (Gejala)
25	<b>Itu di semua akun jejaring sosial?</b>	
	<u>Kalo sekarang yang lagi update banget kan twitter</u>	menggunakan

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p><u>sama detik.com. Ya nggak Cuma real Madrid sih, kaya tim lainnya juga.</u></p> <p><b>Liga-liga gitu?</b> Iya. <u>Sampe-sampe kalo nggak disiarin saya striming pasti. Dari hp ato dari apa. Pokonya kalo lagi nggak dirumah ya pake hp, kalo di kontrakan pake hp juga.</u></p> <p><b>Kira-kira kapan aja nih akses informasi-informasi kayak gitu, diwaktu apa?</b> <u>Kalau diihitung perhari ya, kalo bangun tidur langsung buka detik.com lewat hp. Trus di whatsapp biasanya uda ada yang nanyain kabar. Terus kekampus langsung konek ke wifi. Di wifi itu biasanya</u></p> <p><u>streaming. nggak disia-siakan kuota di kampus. Kalau lagi bete nonton videonya reviewnya real madrid paling jadi semangat. Kalau twitter ya sela-sela waktu itu. Kalo aku rata-rata bisa satu jam sekali, minimal 5 menit lah buka, buat nyari-nyari informasi.</u></p> <p>Kalau satu jam kayanya belum banyak informasi yang baru. Palingan lima menit tiap jam kalau lagi slow nggak ngapa-ngapain sambil dengar in dosen kan.</p> <p><b>Berarti pas perkuliahan juga?</b> Iyalah. <u>Kan ada titik jenuhnya juga mas. dosen ngomong kok nggak paham ato gimana ya.</u></p> <p><b>Duduknya dibekang ya jadi tidak ketahuan ya?</b> Tergantung sih. Rasanya kalo lagi patuh gitu disembunyiin, <u>tapi kalo lagi aman, nyaman, ya diatas meja aku buka-buka aja.</u></p> <p><b>Terus dari gadget sendiri punya apa aja selain smartphone?</b> Saya kemarin-kemarin banyak, tapi sekarang Cuma <u>smartphone sama laptop doang. Kemarin sempat punya ipod, sempet pegang ipad juga, terus pasti</u></p> <p><u>modem gak tahu masuk gadget atau nggak.</u></p> <p><b>Terus kaya blackberry gitu, kan biasanya temen-temen ada yang smartphone satu, BB satu, HP biasa satu, misalnya gitu?</b> Kalau sekarang sudah nggak. <u>Kemarin pas lagi masih punya ipod, hape biasa satu, buat telpon sms standar. ipod nya buat online gitu. terus kalau BBM itu</u></p> <p><u>wajib, buat bales orang. tergantung sih, kalo menurut saya itu penting buat saya itu pasti dimanapun lagi ngapain aja pasti bales. rasanya tu wajib. Merasa</u></p> <p><u>bersalah kalau nggak dibales.</u></p> <p><b>Terus yang membuat mas anto tertarik pada informasi tersebut itu apa sih</b> Kesenangan biasanya. <u>Kesenangan itu eee gimana ya</u></p>	<p>sosmed untuk mendapatkan informasi (Gejala) Rela melakukan apapun untuk menndapatkan informasi (Dampak) Bangun tidur langsung akses informasi (Gejala) Tersedianya WiFi di kampus (faktor eksternal) Interval akses 5 menit sekali (gejala) Jenuh dan tidak konsentrasi (Faktor Internal) Mencuri waktu untuk akses sosmed (Dampak) Banyaknya gadget yang dimiliki (Gejala) Banyaknya gadget yang dimiliki (Gejala) Kewajiban untuk segera merespon (Gejala) Adanya</p>
---	---	--

75	<p><u>kalau BBM man messenger pasti ada someone yang hubungin.</u> Kalo informasinya banyak di share tu autis</p> <p><b>Gak menghiraukan</b></p>	<p>seseorang yang spesial (faktor eksternal)</p>
80	<p>Kalau aku lagi butuh apa, kaya kemaren kan sempet ipod nya lagi rusak, terus kan aduuh aku nggak bisa online. sampai nggak bisa mikir apa-apa, bener-bener.</p> <p><u>Cuma tiap hari bukin toko bagus doang, nyari hp yang pas, yang bisa handle semua keinginan saya, jadi bener-bener nggak bisa di rem. Setiap liat laptop, buka, toko bagus terus sampe aku ngrengk minta beliin gitu. akhirnya di beliin.</u></p>	<p>Preokupasi dan cemas jika tidak ada gadget (Dampak)</p>
85	<p><u>Anime juga, kartun juga. dari dulu update serial sama komik itu pasti update. jejaring sosial juga kalo itu banyak yang interaksi disitu juga. Komen-komenan sama temen-temen anime kaya gitu.</u></p> <p><b>Terus apa aja ni yang dilakuin di jejaring sosial?</b></p>	<p>Timbulnya kebiasaan mengakses (Dampak)</p>
90	<p><u>Kalau di twitter sekarang seringnya info-info real madrid bola. Kalau di BBM pasti chatin sama someone. Di whatsapp juga iya. Di skype hubungan sama keluarga juga iya. Kalau lagi akhir pekan ada sinyal ada kuota pasti hubungan sama orang rumah.</u></p>	<p>Update pada hal yang sifatnya “serial” (Gejala)</p>
95	<p><u>kalo di facebook biasanya akses informasi kayak materi-materi yang dishare di group facebook. Jumpa teman-teman yang lama yang SMA-SMP gitu pada tanya kabar, sharing informasi itu pasti. Kalau sudah sore-sore kaya gini, malem gitu nggak ngapa-ngapain ya godain temen-temen lama di BBM ato di whatsapp, tanyain kabar, ya becanda-becanda. Asik lah pokoknya. Kalau udah lagi seneng ya gak lepas lah.</u></p> <p><b>Mas anto share di jejaring sosial apa aja?</b></p>	<p>Memiliki motivasi yang berbeda pada setiap akun jejaring sosialnya (Faktor Eksternal)</p>
100	<p><u>Kalo di path ya sering foto-foto aneh, kaya kejadian aneh disehari-hari, anak-anak kontrakan atau ada yang buat masalah difoto dishare nanti banyak responden di chat, diobrolin, diketawain. seru. Terus kalo pengalaman naik gunung juga sering saya share di path.</u></p> <p><b>Biasanya naik gunung sudah direncanain untuk dishare digroup?</b></p>	<p>Memamerkan apa yang dia dapatkan di sosmed (Gejala)</p>
105	<p><u>Foto-foto iya. Kalo di path ya sering foto-foto aneh, kaya kejadian aneh disehari-hari, anak-anak kontrakan atau ada yang buat masalah difoto dishare nanti banyak responden di chat, diobrolin, diketawain. seru. Terus kalo pengalaman naik gunung juga sering saya share di path.</u></p>	<p>Adanya bahan obrolan yang seru di lingkungan sosmed (Faktor eksternal)</p>
110	<p><u>Terus kalo pengalaman naik gunung juga sering saya share di path.</u></p>	
115	<p><u>Terus kalo pengalaman naik gunung juga sering saya share di path.</u></p>	

<p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p>	<p>Nggak. <u>biasanya, ya pernah sih kalo dari facebook dapet info, terus hubungin CP nya terus janjiin, berangkat.</u> Kalo sejauh itu sih janjiin sama temen-temen dekat aja, terus nge-share fotonya di facebook, pokoknya di semuanya lah. di twitter apapun di share, foto-foto yang menurut saya nggak biasa, ekstrim.</p> <p><b>Yang nyeleneh, yang seru untuk dibahaas gitu ya? Terus tadi kan sering naik gunung tuh, pernah nggak liat temen naik gunung cuman nggak ngajak-ngajak mas anto? Pernah merasa iri, ato jengkel?</b></p> <p>Pastilah. kalo liat recent updatenya BBM itu kan, pasti DPnya pada baru-baru. ada yang naik gunung, di puncak gunung, terus ditanyain <i>kenapa nggak ngajak?</i> katanya mendadak ato gimana.</p> <p><b>Marah nggak?</b></p> <p>Kalo marah sih enggak ya, kalo masalah kaya gitu udah biasa. <u>tapi kalo kepingin pasti, kepingin banget. tempat-tempat yang kaya gitu, yang aku seneng.</u></p> <p><b>Berarti pernah nggak sih iri, misalkan temen abis foto di tempat mana gitu?</b></p> <p><u>Biasanya kalo kaya gitu ya iri, tapi aku lebih ke yang lebih. misalkan kalo temenku update status foto dari gunung slamet gitu. Slamet kan tertingi ke-dua di jawa,kalo aku pokoknya pengennya ke mahameru. aku</u></p> <p>145 pokoknya harus bisa ke mahameru. Sampe aku kalo lagi berdoa pasti ada target-targetnya.</p> <p><b>Uda kesampaian belum?</b></p> <p>Udah. ada sih yang belum. Tapi kebanyakan kesampaian.</p> <p>150 <b>Pernah nggak misalnya ke suatu tempat gitu lupa bawa gadget?</b></p> <p>Pernah, sering malahan. Udah pernah kaya HP ketinggalan di tempat temen.</p> <p><b>Terus rasanya gimana?</b></p> <p>155 Misalkan jauh, inget-inget udah di kontrakan. terus gimana ya? <u>yaudah, BT. kaya bener-bener uda kesepiaan banget.</u> Dan kaloapun misalkan nggak memungkinkan balik, udah malem.. terus aku berusaha untuk tidur secepat-cepetnya, biasanya kalo</p> <p>160 <u>ada HP ya tidurnya sampe jam 1 jam 2 itu Cuma buat nonton video, atau biasanya kan paketnya juga malem. dan game.</u></p> <p><b>Game online?</b></p> <p><u>Pokonya semua game (facebook) aku coba lah, nggak</u></p> <p>165 <u>Cuma satu-dua doang.</u></p>	<p>Menggunakan sosmed sebagai sarana janjiin (Gejala)</p> <p>Adanya rasa iri pada teman di sosmed (Gejala)</p> <p>Adanya rasa iri dan ingin untuk bisa lebih dari orang lain di sosmed (Gejala)</p> <p>Kesepian jika tidak ada Hp (Gejala)</p> <p>Sering bergadang demi sosmed (Dampak)</p> <p>Mencari hiburan di sosmed</p>
---	---	--

170	<p><b>Berarti sering begadang juga?</b>  <u>Sering. Hanya untuk kaya pake kuota malem, disitu sering update kalo malem-malem jam 1-2, walaupun sebenarnya yang ngeliat juga dikit sih kalo malem-malem. Rasanya seneng gitu walaupun nggak ada yang ngeliat. Nggak sebanyak kalo siang apa pagi.</u></p>	<p>(Gejala)          Rela bergadang demi sosmed          (Dampak)</p>
175	<p><b>Itu kira-kira kenapa rela-relain begadang kaya gitu? Apakah cuman untuk ngabisin kuota apa ada sesuatu, kaya wah aku kelewatan ...</b>  <u>Oh, pasti. Kalo nggak mau kelewatan, iya. biasanya kalo pertandingan itu pagi, jam 2-3 tu nggak mau kelewatan pertandingan Real Madrid tu. Pasti harus nonton.walaupun nggak disiarin harus cari streaming-nya. Dan ya kaya gitulah rasanya. Nggak tau ya, Kalo</u></p>	<p>Rela mencari koneksi untuk <i>Streaming</i> pertandingan          (Gejala)</p>
180	<p><u>buat nonton pertandingan walaupun di streaming itu bisa tidur jam setengah dua belas, jam satu bangun itu bisa. Tapi kalo buat ke kampus kaya gitu, entah gimana itu susah. Kalo uda kesenangan di media sosial kaya gitu.</u></p>	<p>Bisa bangun pagi demi <i>Streaming</i>          (Gejala)</p>
185	<p><b>Pernah nggak kelewatan kaya gitu. Misalkan ada pertandingan terus ketiduran atau apa gitu? Perasaannya gimana?</b>  <u>Ya pasti nyesellah... ya ibaratnya mengutuk diri-sendiri. Bego banget, kenapa nggak bangun?. Tapi</u></p>	<p>Menyalahkan diri sendiri jika ada informasi terlewat          (Dampak)</p>
190	<p><u>langsung, buka laptop langsung liat highlite di youtube pasti. Itu kan pasti langsung ada.</u>  <b>Mengenai biaya yang dikeluarkan, kisarannya lah ya berapa rupiah?</b></p>	<p>Rela boros demi kenyamanan akses sosmed: 80ribu perbulan          (Dampak)</p>
195	<p><u>Kalo buat jejaring sosial itu ya minimal 70ribu lah perbulan buat paket telfon sama sms itu, sebulan 20ribu. Kalo buat paketan itu mahal sih. Misalkan satu bulan tu ada 30ribu, itu belum sebulan abis itu udah habis (paketannya). Pasti nambah lagi, 20ribu buat ngabisin bulan itu. Ya sebenarnya, boros sih. Belum</u></p>	<p>Rela boros demi kenyamanan akses sosmed: 80ribu perbulan          (Dampak)</p>
200	<p><u>lagi buat modem. Modem itu paling juga 50ribu. Ya total 80ribu lah sebulan itu. Nggak kerasa sih, kalo udah akhir-akhir bulan kaya gini tu baru kerasa. Sempt nyesel sih...ya ampun, kenapa buat beli kuota?. Tapi abis itu ada BBM yauda uda lupa lagi. nggak kerasa</u></p>	<p>Wajar (Gejala)</p>
205	<p><u>uda keluar uang banyak buat beli kaya begituan.</u>  <b>Tapi menurutmu wajar nggak sih untuk itu?</b>  <u>Wajar lah. wajar banget. Wajar.</u>  <b>Mungkin dari kecepatannya?</b></p>	<p>Boros tidak masalah</p>
210	<p><u>Ada lah, itu. Malahan banyak itu. gara-gara kecepatan, kaya misalkan beli perdana baru buat modem, eh malahan sinyalnya jelek. Cuma jadi dada sesek doang.</u></p>	<p>Boros tidak masalah</p>

<p>215</p> <p>220</p> <p>225</p> <p>230</p> <p>235</p> <p>240</p> <p>245</p> <p>250</p> <p>255</p>	<p><u>buang. Beli lagi yang baru. mesti kaya gitu. Nggak semua operator cepet.</u></p> <p><b>Oke. Terus kalo masalah aplikasi ni, untuk kenyamanan ber-surfing ria di dunia sosial. Apa aja kira-kira aplikasi yang terinstal?</b></p> <p><u>Hmm, banyak banget. Kaya BBM, whatsapp, twitter, pakenya sih twitter standar tapi itu aplikasi juga, gmail, instagram, instagram juga nggak Cuma instagramnya doang yang buat motong foto, ngedit foto juga ada. Jadi biar semua gambar tu bisa masuk di aplud kaya gitu dikecilin, dikotakin. Terus google talk, ada path, mmm.. apalagi ya? o, youtube. itu juga pake aplikasi mas, skype, ya yang umum-umum aja sih, tapi banyak sih sebenarnya.</u></p> <p><b>Terus bicara soal jumlah temen. tau nggak ada kira-kira berapa?</b></p> <p><u>Kalo di Facebook, temennya sekitar seribu-sekian. hampir dua ribu lah mas. kalo di twitter, followernya tuh 300. Kalo di path, baru beberapa, jadi baru bikin baru lagi akunya kemarin itu, sekarang uda 26 kayanya.</u></p> <p><b>Kenapa bikin baru?</b></p> <p><u>Nggak tau, lupa password, terus imelnya nggak aktif. nggak tau kenapa. langsung ganti, sekarang temennya segitu. Kalo instagram udah ada 70an orang. ya hampir serarus juga sih. Kalo di Facebook itu karena da group gitu, itu banyak yang belum ke-add, tapi saya kenal mereka, jadi Cuma berinteraksi dengan di dalam grup itu sih, nggak secara personal.</u></p> <p><b>Kira-kira temennya tu banyakan yang kenal ato nggak?</b></p> <p><u>Kalo di facebook, nggak. banyakan nggak kenal. dulu kan masih labil kaya gitu kan, mencari temen sebanyak-banyaknya, kaya siapa-siapa yang keliatan cantik, di-add. Kaya gitu aja mas kalo dulu. Kalo sekarang mah, uda lama banget nggak nge-add kalo nggak kenal.</u></p> <p><b>Trus kalo di facebook kan ada grup-grup. grup apa yang mungkin diikuti updateannya?</b></p> <p><u>Itu jelas kalo fanspage sepak bola real Madrid itu. Terus kaya grup matapelajaran atau praktikum itu pasti iya diikutin. Ya.. kaya gitu doang sih.</u></p> <p><b>Ngomong-ngomong suka ngehadirin suatu event nggak, misalnya konser atau pameran?</b></p> <p><u>Kalo pameran ya sering. Tapi kalo event kaya gitu jarang mas. Palingan itu kalo nggak secara personal</u></p>	<p>(dampak)</p> <p>Banyaknya aplikasi sekunder yang terinstal di smartphone (Faktor eksternal)</p> <p>Jumlah teman di sosmed lebih banyak dari dunia nyata (Gejala)</p> <p>Lebih senang berinteraksi di sosmed (Dampak)</p> <p>Berlomba-banyakan jumlah teman di sosmed (Gejala)</p> <p>Grup yang diikuti updateannya tiap hari (Gejala)</p> <p>Mudah diajak di</p>
--	---	---

<p>260</p> <p>265</p> <p>270</p> <p>275</p> <p>280</p> <p>285</p> <p>290</p> <p>295</p> <p>300</p>	<p><u>temen-temen ngajak itu susah, sebel.</u>  <b>Maksudnya?</b>  Kalo nggak temen dekat yang bilang ayo berangkat, ni nonton music atau apa gitu, ya berangkat. Tapi kalo ya di twitter, liat di facebook itu kan ada yang mungkin nggak yang saya interest sih. <u>Lagian kan saya juga males ketemu orang banyak sebenarnya.</u>  <b>Jadi lebih enak gitu ya ngobrol di jejaring sosial daripada tatapan langsung gitu ya?</b>  <u>Iya. Rasanya tu kaya nggada malunya. Lebih PD.</u>  <b>Terus balik lagi, mundur sebentar. Mungkin pada saat apa aja ni, pas ngecek akun jejaring sosial tu pas kapan aja? tadi kan sempet dikatakan pas lagi perkuliahan. Terus apa lagi mungkin? pas kapan aja?</b>  <u>Kalo itu, ya bangun tidur itu pasti langsung ngecek.</u>  <b>Biasanya bangun tidur jam berapa?</b>  <u>Biasanya bangun tidur tu paling pagi kalo buat aktivitas gitu ya, paling pagi jam 6. Itu langsung buka HP, nyalain data, langsung buka detik.com, twitter, ngecek BBM, terus balesin BBM, whatsapp, messenger yang lain, itu. Terus kalo misalkan buru-buru berangkat, tapi ada yang BBM atau whatsapp gitu, lagi pake sepatu gitu, padahal udah tau telat, tapi lagi pake sepatu, ya satu dulu, bales dulu, terus uda diketik, uda dikirim, ditaro lagi HPnya, terus pake lagi. terus bales lagi naik motor, uda nge-on itu pun langsung bales dulu. Masukin saku terus jalan.</u>  <b>Lampu merah gitu?</b>  Tergantung. <u>Kalo lampu merahnya lama, sempet bales saya bales. Tapi kalo lampu merahnya Cuma sebentar, biasanya Cuma ngecek, baca doang. baru baca, belum sempet bales, saya baca dulu. Itu baca, yang penting dibaca dulu.</u>  <b>Okey. Terus kapan lagi? mungkin sambil makan, atau apa gitu?</b>  <u>Biasanya lagi kalo beol juga sering</u>  <b>Dibawa ke kamar mandi gitu?</b>  <u>Itu kalo lagi beol kan, sambil nongkrong, sambil BMan, sambil baca berita ato baca info-info itu sering. Biar ngga BT aja.</u>  <b>Oke, terus kalo lagi ketemuan gitu, sama temen-temen ?</b>  Kalo saya sih, nggak terlalu kalo sama temen-temen. <u>Tapi ya nyuri-nyuri waktu, lagi ngobrol, saya rasanya juga gimana. Walaupun temen lagi cerita, bener-bener</u></p>	<p>sosmed daripada personal (Faktor eksternal)</p> <p>Enggan bertemu orang banyak (Faktor Internal)</p> <p>Lebih PD berbicara di sosmed (Faktor Internal)</p> <p>bangun tidur langsung ngecek sosmed (Gejala)</p> <p>Ada kebutuhan segera merespon (Gejala)</p> <p>Berkendara sambil akses sosmed (Gejala)</p> <p>Berkendara sambil akses sosmed (Gejala)</p> <p>Akses sosmed sambil buang air besar (Gejala)</p> <p>Ingin selalu update berita dimanapun (Gejala)</p> <p>Cuek sama lingkungan sekitar</p>
--	--	--



305	<p><u>lagi semangat, tapi walaupun saya juga lagi semangat dengerinnya, kalo ada BBM mauk atau komen di facebook ya pasti dibalesin dulu, baru terusin ngobrol.</u></p>	(Dampak) Kebutuhan merespon
	<p><b>Mereka juga gitu nggak sih?</b></p>	(Gejala)
310	<p>Ya sih., <u>aku juga ngeliat orang-orang. Kalo orang-orangnya kaya gitu, aku juga kaya latah sih. pegang hp semua.</u> Di kuliah, itu pasti. Telfon juga pasti nyempetin keluar bentar buat angkat telfon. Kalo telfon sih, palingan dari keluarga aja. Sekarang uda nggada telfon kayanya, kalo misalnya temen-temen jarang. Adanya ya Cuma itu, facebook, BBM, twitter, udah.</p>	Lingkungan melakukan hal serupa (Faktor Eksternal)
315	<p><b>Pernah nggak ngerasain, kalo HP mas anto ni bunyi ato bergetar, tapi pas diliat, eh nggak ada apa-apa.</b></p>	
	<p>Pernah. itu kaya baterai low misalnya, mati gitu.</p>	
320	<p><b>Misalnya tu apa ya, ngerasa kalo ada notifikasi, jadi getar. tapi pas diliat, eh nggak ada apa-apa, cuman perasaan doang.</b></p>	
	<p>Oh ada-ada. <u>Kalo naik motor, kalo lagi jalan, itu sering kaya gitu. Rasanya ada yang geter-geter, tapi pas diliat nggak ada.</u> Ya mungkin gara-gara getaran motor ato gimana, tapi sring-sering kaya gitu. <u>Kalo lagi jalan juga kaya gitu. Terus walaupun geter nggak pegang HP tu tiba-tiba di benak tu, seeet...! langsung ambil HP walaupun nggak ada, maksudnya lagi nggak ada interaksi sama orang, gitu.</u> Misalnya lagi lari-lari,</p>	Phantom Cellular syndrome (Dampak)
325	<p>terus kan HP nya di sakuin, atau di jok motor. Baru satu puteran, HP! sempetin ngeliat HP dulu walaupun nggak ada apa-apa, diliat. Udah, ya udah, ditaro lagi. Nanti juga kaya gitu terus, nggak tau. <u>Rasanya cemas, maksudnya kalo ninggal HP lama-lama tu cemas.</u></p>	Phantom Cellular syndrome (Dampak)
330	<p><b>Cemasnya kaya gimana?</b></p>	Cemas jauh dari Hp (Dampak)
	<p><u>Ya ada yang kurang, gitu.</u> Maksudnya ya mungkin sesuatu yang biasa, tapi kaya nggak biasa. Pokonya HP di saku, walaupun lagi nggak ada interaksi, pasti HP. Kadang, sering gitu. digeletakin. Misalkan lagi ngobrol sama temen-temen, HP nya di kamar. Terus ngobrol di depan TV sama temen, <u>lagi ngobrol-ngobrol-ngobrol, tiba-tiba langsung terbersit HP. Takut ada notifikasiikasi.</u></p>	Gelisah karena Hp (Dampak)
340	<p><b>Kaya rasa penasaran, ada yang masuk ato nggak gitu?</b></p>	
345	<p>Iya. <b>Terus misalnya nih, singkat aja ya. Pilih dompet ketinggalan, atau HP ketinggalan?</b></p>	Gelisah karena sosmed (Dampak)

<p>350</p> <p>355</p> <p>360</p> <p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p> <p>390</p>	<p>Mmm.. kalo aku pilih dompet. Masalahnya, kalo saya nyiapin recek di saku itu pasti. Jadi kalau ketinggalan dompet nggak masalah. Misalnya kalo dompet, nggak nyari-nyari, nggak bela-belain balik ke kontrakan buat ambil. <u>tapi kalo HP, itu misalkan lagi kuliah, HP nya ketinggalan, ya abis kuliah langsung pulang. Nggak ada pikiran kemana-mana, Harus ambil HP. Lebih penting HP menurut saya.</u> Nggak pernah sih terbersit, ha! dompet. Nggak pernah. Pernahnya <u>terbersit HP, notifikasi atau apa, ada nggak.</u></p> <p><b>Oke, pas di lingkungan sosial pernah itu nggak, cuek atau sibuk sendiri dengan HP, seperti nggak pedulikan lingkungan sekitar?</b></p> <p>Mmm.. sebenarnya, ya.. Misalkan saya dimana gitu?</p> <p><b>Misalnya lagi situasi ngumpul lah. Terus mas anto malah sibuk sendiri tu, cuek. Jadi apapun yang terjadi di hadapan mas, jadi nggak ngeh gitu.</b></p> <p>Iya.. kalo itu pasti. <u>kalo lagi asyik messenger-an, atau lagi baca info itu pasti, nggak peduli sama orang lain.</u> Pernah dulu lagi balesin itu, kan lagi sama kakak, sama keponakan. Nah, kan ya suruh ngejagain sih sebenarnya.</p> <p><b>Ngejagain apa?</b></p> <p><u>Ngejagain itu keponakannya lagi main. Aku tungguin itu. Ada sms aku bales, eh ternyata keponakan aku tu jatuh. Nangis. dan itu nggak aku berentiin. Aku langsung bilang, “mbak, tu anaknya jatuh!”. Aku lebih memilih bilang ke mbak-ku.</u></p> <p><b>Itu nggak ngeh tu, kalo adiknya jatuh?</b></p> <p>Sebenarnya ngeh, tapi kan ada mamanya juga. Walaupun sebenarnya lebih deket sih aku. Yang uda dipasrahin sih aku. ya mungkin itu bahaya juga. Sejak itu ya saya kalo lagi sama keponakan bayi kaya gitu ya sekarang lebih aware sih, tapi tetep aja, walaupun itu lebih aware sama HP, <u>(bunyi notifikasi).</u> Ya kaya ini juga. Ni ada BBM.</p> <p><b>Ya sambil ngecek ya, sambil wawancara</b></p> <p><u>Ya... lebih ini, baca dulu nih, baru jawab pertanyaannya mas.</u></p> <p><b>Ya gpp disambi aja. e.. punya power bank nggak?</b></p> <p>Punya.</p> <p><b>Alasan beli power bank tu apa sih?</b></p> <p><u>Kalo itu dulu dibeliin sih.</u> Tapi nggak tau, entah itu ilham atau apa ya, kemarin pas lagi pake ipad sama ipod itu kan baterainya kuat, nggak tau kenapa, dibeliin power bank sama orang tua. Terus selang</p>	<p>Rela balik ke kost untuk ngambil Hp (Gejala)</p> <p>Gelisah karena notifikasi (Gejala)</p> <p>Cuek pada lingkungan sekitar (Dampak)</p> <p>Cuek pada lingkungan sekitar (Dampak)</p> <p>Ngecek BBM saat wawancara (Dampak)</p> <p>Dibeliin powerbank orangtua (Faktor Eksternal)</p>
--	---	---

395	<p>beberapa lama, ipodnya rusak, punya HP ini, dan ternyata HP ini tu nggak sekuat ipad sama ipod. Lebih boros. Jadi sangat membantu buat saya sih.</p> <p><b>Baterainya habis tu perasaannya gimana?</b></p>	
400	<p>Kalo habis ya. Habis tu sama aja kaya ketinggalan tu lho mas, Jadinya rasanya kaya di kampus. Kan di kampus hanya tempat-tempat tertentu yang itu sampe</p>	Melakukan apapun untuk mengisi baterai (Dampak)
405	<p><u>kalo aku HP-nya mati ya di bawahnya madding ada colokan, aku duduk di situ buat ngisi HP. padahal banyak anak yang nonton pengumuman di madding, di atas saya. Ya itu, tapi nggak kerasa malu, nggak kerasa apa. yang penting ya HP.</u></p> <p><b>Berarti sering bawa charger ke kampus?</b></p> <p><u>Nggak ke kampus doang sih, di tas selalu ada.</u></p> <p><b>O, standby gitu ya?</b></p>	
410	<p>Iya. Nggak charger-an, kabel data buat nge-charge.</p> <p><b>Powerbanknya kemana?</b></p>	Selalu membawa charger (Dampak)
415	<p>Kalo power bank, sama aja mas. Kalo aku sama aja. Power bank, abis, ngisi, ya abis lagi. Kalo menurut saya tu berbanding lurus lho mas. Maksudnya kalo aku</p>	Tenang jika membawa powewrbank (Dampak)
420	<p>bawa power bank, sama nggak bawa power bank tu gimana ya? kalo bawa power bank tu istilahnya jor-joran, nggak mikirin apa dan akhirnya, power bank juga abis. Tapi kalo nggak bawa power bankpun ya abis juga sih. Tapi ya nggak jauh beda sih mas</p>	
425	<p>sebenarnya, tapi ya <u>Cuma rada tenang aja, kalo lagi penting-penting kaya gitu doang sih.</u></p> <p><b>Berarti sering cemas kaya gitu?</b></p> <p>Heeh lah.</p> <p><b>Berarti kalo baterainya abis uda cemas nyari colokan?</b></p>	
430	<p>Ya iyalah, nyari sumber tenaga buat HP.</p> <p><b>Oke. sering nggak sih di jejaring sosial tu update tentang emosi mas anto sendiri, misalnya lagi sedih atau lagi apa? misalnya senang ...</b></p>	Melakukan apapun untuk mengisi baterai (Dampak)
435	<p>Pasti. Itu.. <u>perasaan special tu aku ungkapin di jejaring sosial. rasanya lebih fair aja, dari pada curhat sih. Kalo sekarang kayanya lebih nggak ada beban gitu kalo diceritain ke jejaring sosial. Ya pernah, ya kaya amarah sama orang tua juga, itu ke jejaring sosial pastinya. Kalo lagi kasmaran juga pasti statusnya pasti sejalan dengan hati. Itu kalo marahan juga iya. Ya kalo sama temen juga iya, ngomong “kenapa sih?!”</u></p>	Lebih memilih menceritakan emosinya di jejaring sosial dibandingkan bercerita / curhat pada seseorang (Gejala)
440	<p><u>“kenapa ada orang kaya gini!” Misalnya Cuma ngomong apa.. Ada juga, postingan yang kaya di status-status yang ngebuat aku tersindir atau gimana.</u></p>	Tujuannya mendapatkan

445	<p><u>Atau komen-komen yang ngebuat aku rishi itu banyak. Kaya di supporter bola kaya gitu kan jelek-jelekinlah satu sama lain. Dan itu sering bikin emosi, dan biasanya agresinya tu di situ, kaya “goblok!” apa itu dikeluarin semua. Jelek-jelekin kesenangan orang lain.</u></p>	perhatian secara instan (Gejala)
	<p><b>Terus dari status yang di update atau foto yang diunggah ke jejaring sosial, respon seperti apa yang mas anto harapkan?</b></p>	
450	<p>Ya, mungkin kata orang pengakuan orang lain ya. <u>Pengakuan positif maksudnya. Kaya ya.. pastilah, pengennya yang positif lah. Misalkan update foto gunung. Lagi naik gunung. “wah.. kemana, ikut dong..” Ya berkepanjangan juga, kaya “ya nanti kalo naik lagi ajak-ajak ya, rame-rame” nah itu. pengennya</u></p>	Ingin pengakuan dari teman-teman sosmed (Gejala)
455	<p><u>pasti kaya gitu.</u></p> <p><b>Kaya, bisa dibilang respon positif secara instan gitu ya? misalnya lagi sedih ada yang support..</b></p>	
460	<p>Ya. bener. <u>yang diharapin juga itu sih. Kalo lagi sedih, itu ada yang “kenapa?” . Perhatian gitu.</u></p> <p><b>Instan ya, daripada curhat ke temen, belum tentu mereka simpati, mendingan..</b></p>	Ingin perhatian dari teman-teman sosmed (Gejala)
465	<p>Ya kaya gitu..</p> <p><b>Pernah nggak sih ada saat-saat dimana nggak bisa mengakses akun-akunnya atau informasi web favorit atau apa, terus timbul ya kecemasan dalam bentuk fisik, kaya keringetan, jantung berdebar, pusing mungkin, apa mual?</b></p>	
470	<p>Gimana maksudnya?</p> <p><b>Misalnya nggak dapat akses kaya jejaring sosial, mungkin nggak keringetan, atau gejala fisik lainnya, deg-degan?</b></p>	
475	<p>Ya iya. <u>Kalo email, nggak kekirim-kirim, ke asisten dosen, itu cemas banget. Kebelet pipis, kaya macet pingin muntah gitu lho.</u></p> <p><b>Mual gitu ya?</b></p>	Timbul rasa mual dan cemas (Gejala Fisik)
	<p>Iya, kaya gitu.</p> <p><b>Deg-degan gitu ya?</b></p>	
480	<p><u>Iya . pengennya buka.</u> Dan pasti nyari sumber lain. Ibaratnya modem nggak bisa, coba HP, kan beda operator, coba bisa apa enggak. ya pokonya kaya bayangannya itu nggak makan tapi lupa bawa uang. tu rasanya tu malu kaya gimana gitu. <u>Ya kaya gitulah. Intinya sebel aja.</u></p>	Jantung berdebar (Gejala Fisik)
485	<p><b>Terus, misalnya kalo kelewat nonton bola mungkin, gimana? timbul kaya gitu juga nggak? misalnya kaya nggak bisa tidur, keringetan?</b></p>	Perasaan sebel (Gejala Mental)

490	<p>Kalo nggak bisa nonton bola, iya biasanya kan ibaratnya, nonton bola harusnya jam setengah tiga, aku bangun pas jam setengah lima, atau jam empat. Udah selesai, biasanya kan. <u>ya pasti menyalahkan diri sendiri lah, Dan itu biasanya jadi nggak tidur lagi akhirnya, sampe pagi sampe sore lagi.</u></p> <p><b>Kepikiran, gitu ya?</b> <u>Ya pasti. Kepikiran terus pasti.</u></p>	<p>Menyalahkan diri sendiri dan insomnia (Dampak) Preokupasi (Dampak)</p>
495	<p><b>Oke.. Menurut mas anto sendiri kalo manfaat jejaring sosial itu seberapa berpengaruh dalam kehidupan?</b></p>	
500	<p>Ya mungkin kaya, <u>tiba-tiba kan aku males kaya ketemu orang langsung, banyak.</u> itu males banget kalo <u>nggak bener-bener ada pendorong yang sesuatu yang special tu males lah intinya ya.</u> Ya itu berpengaruh besar ya, meskipun dapat perhatian, dapet support, dapet informasi, dapet pokonya apa yang aku cari juga ada. Kesenengan, pokonya tu rasanya keuntungan banget. <u>Bisa ngomong sama orang jauh, sama orang lama, itu kan rasanya kaya sesuatu yang sebenarnya nggak bisa dijangkau dengan uang yang sedikit tapi hanya dengan segenggam HP itu bisa dilakukan. Kita bisa ngobrol, bisa liat mukanya, dan apa yang mereka... kita bisa cerita sama orang lain gitu, bahkan yang nggak kita kenal. Memberi info ke orang lain, ya kaya gitu.</u></p>	<p>Malas bertemu secara personal (Dampak)</p> <p>Tidak ada motivasi dari luar untuk interaksi (Faktor Internal)</p>
505	<p><u>Bisa ngomong sama orang jauh, sama orang lama, itu kan rasanya kaya sesuatu yang sebenarnya nggak bisa dijangkau dengan uang yang sedikit tapi hanya dengan segenggam HP itu bisa dilakukan. Kita bisa ngobrol, bisa liat mukanya, dan apa yang mereka... kita bisa cerita sama orang lain gitu, bahkan yang nggak kita kenal. Memberi info ke orang lain, ya kaya gitu.</u></p>	<p>Pemikiran subjek yang beranggapan bahwa Hp bisa menghubungkan segalanya (Faktor Internal)</p>
510	<p><b>Berarti bisa dibilang mas anto dan beberapa teman dekat nggak bisa hidup tanpa benda satu itu?</b></p>	
515	<p>Ya pastilah, pasti butuh komunikasi. jaman sekarang kok.</p>	
520	<p><b>Berarti orang tua juga megang HP juga semua?</b> Heeh.</p>	
520	<p><b>Kira-kira ada nggak dampak negatifnya?</b> Ada. Ada,</p>	
525	<p><b>Apa kira-kira?</b> Mmm.. menurut saya lebih ke fisik. kalo ke fisik kan, <u>jadi males keluar, males ngapa, makan juga kalo lagi asik juga lupa, jadinya kaya gini lah, kurus. Cuma itu doang sih. Sama dana jajan sering kemakan ke kuota internet.</u></p>	<p>Malas melakukan aktivitas (Dampak Fisik)</p>
525	<p><b>Jadi bisa dibilang rela nggak makan demi membeli paket gitu?</b></p>	
530	<p>Kalo sekasar itu nggak. kalo sadar enggak. Tapi biasanya nggak sadar. <u>Biasanya itu kaya baru dapet gaji, baru dapet uang saku ya pasti yang dipentingin itu dulu. Nggak kepikiran besok kalo kekurangan</u></p>	<p>Paket internet jadi prioritas (Gejala)</p>

535	<p><u>makan gimana, enggak.</u>  <b>Oh. Terus ada mungkin dampak lain. dari pemikiran mungkin?</b>          Kalo menurut saya, iya. jadi pikirannya pendek banget mas. <u>kaya apa-apa google, apa-apa google. Kan ibaratnya males mikir. Kaya perkembangan otak ni jadi kurang,</u> jadi kaya gimana gitu.</p>	<p>Malas berfikir (Dampak)</p>
540	<p><b>Jadi istilahnya males?</b>          Iya, istilahnya <u>males ngapa-ngapain juga.</u>  <b>Terus dari sifat sendiri, mungkin jadi pencemas atau apa gitu?</b></p>	<p>Malas beraktivitas (Dampak)</p>
545	<p>Kalo saya merasa sih enggak sih. biasa aja. ya kalo saya ya saya. Dari dulu sama.  <b>Jadi kurang berdampak gitu ?</b>          Kurang berdampak negatif sih.</p>	
550	<p><b>Berarti bis dibilang dampaknya lebih ke fisik sama ke dana ?</b>          He-eh, bener.  <b>Dari sifat mungkin, ya nggak terlalu ya?</b>          Nggak.</p>	
555	<p><b>Oke.. pernah nggak merasakan perubahan mood mungkin? kalo abis update status, yang tadinya marah jadi enggak, atau jadi plong, lega?</b>          Pasti, <u>kalo itu dapet respon positif pasti jadi langsung ilang, marah, sebel langsung ilang. Ya gimana lagi, karena kita butuh perhatian, diperhatiin orang, jadinya langsung rasanya plong kaya gitu. Puas, lepas.</u></p>	<p>Merasa mendapat perhatian secara instan (Dampak)</p>
560	<p><b>Jadi menurut mas efektif ya untuk merubah mood negatif jadi positif?</b>          Ya itu pasti, ibaratnya nggak ada media sosial pun, kaya di <i>Facebook</i> itu kan ada game nya juga, lagi BT, update status nggak ada yang ngespon palingan yang</p>	
565	<p><u>Cuma neg-like doang, ya nge-game itu kan juga buat jadi enak. Langsung plong, kaya ngga ada masalah lagi.</u>  <b>Oke.. Terus masalah informasi. Pernah nggak berencana untuk, “ah, sekarang aku cuman bisa akses sedikit informasi. Jadi besok harus lebih banyak dari yang kemaren”.</b></p>	<p>Subjek cepat merasa bosan (Dampak)</p>
570	<p>Kalo saya sih ...iya. Kaya gimana ya. Kalo lebih kepingin itu kaya enggak sih mas. Tapi ibaratnya kaya gini, misalkan ke kelas, ada tugas, yang di share di facebook, itu dengan seketika, maksudnya abis itu</p>	
575	<p>saya tu <u>lebih sering buka grup itu daripada sebelumnya, karena saya ketinggalan info dari temen-temen lain.</u></p>	<p>Tidak mau ketinggalan info di grup (Gejala)</p>

<p>580</p> <p>585</p> <p>590</p> <p>595</p> <p>600</p> <p>605</p> <p>610</p> <p>615</p> <p>620</p>	<p><b>Jadi ada target tersendiri gitu mungkin? Misalnya, “o hari ini aku Cuma bisa baca dua volumen, misalnya masalah informasi komik, besok harus bisa tiga atau empat volume deh”, ditargetin.</b></p> <p>Oh biasanya iya, pasti. Kalau misalkan kaya kan nggak <u>Cuma satu kartun gitu ya, kan ada kartun baru, eh, nggak baru sih, kan ada banyak episode, ya baru nonton, ya pertama-tama nontonnya satu. o bagus. terus baru dua, besoknya lagi malahan kalo lagi suntuk, langsung diabisin satu malem, ampe begadang.</u></p> <p><b>Berarti istilahnya uda ada target gitu ya, pengen lebih dari apa yang sebelumnya di dapet.</b></p> <p>Heeh.</p> <p><b>Oke. dari lingkungannya sendiri, misalnya ada nggak yang mendorong atau menyuruh mas untuk memakai salah satu jejaring sosial kaya gitu?</b></p> <p>Ya pastilah. Lingkungan kaya, Facebook. Sebener-nya kemaren-kemaren uda kaya agak pudar gitu ya, <u>tapi dengan adanya praktikum, dan dosen-dosen minta itu, jadi lebih sering mengakses jejaring sosial facebook. Karena doronga kerjaan kuliah itu.</u> Kalo yang lain sih, kaya di kontrakan, kaya dulu pas <u>saya belum punya whatsapp, itu mereka kan bikin grup kontrakan. Mereka share info apa, gambar lucu atau apa. Karena saya belum kan pasti pingin. Pingin beli HP yang bisa buat whatsapp-an kaya gitu. Pastilah itu sangat mendorong saya buat lebih memilih sesuatu, gadget yang bisa buat whatsapp-an.</u></p> <p><b>Jadi lingkungan sangat berpengaruh gitu ya untuk memaksa mas anto?</b></p> <p>Ya bener, memaksa.</p> <p><b>Terus, pernah nggak punya temen intens atau temen untuk crita, curhat, di dunia maya?</b></p> <p>Ada. <u>Biasanya ya someone itu , yang special di hati, pengisi hati.</u></p> <p><b>Cuman satu orang aja atau..?</b></p> <p>Ya ada juga, biasanya. Temen baru kenal, atau temen lagi janji-janji, juga sering tiap hari ngerencanain itu tiap hari juga kan.</p> <p><b>Terus itu deket banget, maksudnya enak di ajak cerita, enak diajak diskusi?</b></p> <p>Ya heeh. Ya sebenarnya ada pengalaman yang sebenarnya agak sedikit nggak jujur. Dulu pernah punya BB, terus dikasi pin cewek, tiap hari ledek-ledekan, aku ledekin, aku godain, nyambung-nyambung. Nah, pas aku iseng-iseng nakal kaya gitu,</p>	<p>Mengunduh serial kartun sampai bergadang (Gejala)</p> <p>Sistem perkuliahan mengharuskan untuk mengakses sosmed (faktor Eksternal)</p> <p>Lingkungan mengharuskan untuk memiliki whatsapp (Faktor Eksternal)</p> <p>Memiliki teman dekat wanita di sosmed (Faktor Eksternal)</p>
--	--	---

<p>625</p> <p>630</p> <p>635</p> <p>640</p> <p>645</p> <p>650</p> <p>655</p> <p>660</p> <p>665</p> <p>670</p>	<p>terus aku minta foto telanjang kamu dong.</p> <p><b>Dikasi?</b></p> <p>Pertamanya nggak. pertamanya, “apasih?! kurang ajar banget, blah blah blah” kaya gitu, yaudah aku biarin. Aku tidur, itu malem-malem. Kan kalo godain itu, sift</p> <p>malem. Digodain marah kaya gitu kan, yaudah aku geletak. Pagi-paginya dia update status, aku komen lagi, ngobrol lagi. Eh, pas itu dia mau ngasi foto bugilnya ke aku. entah apa yang dia pikirkan, dia mau ngasih. Dan itu bener-bener, gimana ya, menurutku itu gimana. Itu menurut anda temen special atau nggak? dan itu bener-bener belum, bahkan saya belum pernah ketemu nyata.</p> <p><b>Baru sebatas dunia maya gitu?</b></p> <p>Ha, bener. Cuma baru BB doang. langsung saya pamerin sama temen-temen, nih.. aku dapet foto bugil. gitu. Dan itu nggak Cuma satu-dua gambar. tapi anehnya setelah beberapa lama itu dia menghilang dari kontak saya, nggak tau. Mungkin di del-con (delete-contact).</p> <p><b>Oh..</b></p> <p>Nggak tau, itu temen special kayanya. Dan itu hal paling waw yang pernah saya alami di dunia maya.</p> <p><b>Oke, tadi pengalamannya menarik sekali ya. Terus mengenai kegiatan sendiri. aktivitas mas anto sendiri di luar dunia maya seperti apa?</b></p> <p>Mm.. kalo tema keluarga. Baik-baik aja, semua lancar, cerita.</p> <p><b>Aktivitasnya mungkin di luar dunia maya?</b></p> <p>Di kampus itu, sebenarnya nggak terlalu lancar kalo aktivitas di luar kampus. <u>Tugas sering terbengkalai ya mungkin gara-gara lagi cari materi di google sambil buka Facebook, ada yang nge-chat. Jadinya chatngan sampe malem. Tugasnya lewat. Terus bangunnya jadi malem, itu gara-gara chatngan, nyari materi, itu jadinya ya seperti saya katakan itu pas lagi perkuliahan. BBM-an, SMS-an, ya imbasnya nggak paham materi. banyak yang nggak tertangkap kaya tugas dosen yang kelupaan karena nggak diperhatikan, denger tapi nggak masuk. Nilainya jelek, itu juga sih.</u></p> <p>kalo aktivitas luar ruangan kaya olahraga, jarang sih. tapi ya ada lah saya kalo olah raga. naik gunung, lari-lari.</p> <p><b>Kalo organisasi?</b></p> <p><u>Nggak ada. Kan saya agak nggak suka keramaian. Lagian saya kan kepinginnya .... bebas. Kaya kalo</u></p>	<p>Prestasi akademik menurun (Dampak)</p> <p>Mencuri waktu untuk akses sosmed (Gejala)</p> <p>Kurang konsentrasi (Dampak)</p> <p>Tidak memiliki kegiatan di luar</p>
---	---	--



<p>675</p> <p>680</p> <p>685</p> <p>690</p> <p>695</p> <p>700</p> <p>705</p> <p>710</p> <p>715</p>	<p><u>organisasi kan, ada jadwal,.. hari ini kita disini, dan itu tanpa persetujuan kita. Jadi mau nggak mau harus, dan nggak selalu kita seneng pas kegiatan itu kan? rasanya aku dibodohin.</u></p> <p><b>Waw... Bener nggak kalo aku bilang mas anto ini mudah teralihkan perhatiannya oleh, misalkan lagi mo ngerjain tugas, tiba-tiba ada chat, malah chattingan, bisa nggak aku bilang seperti itu?</b></p> <p>Teralihkan, nggak sih. kalo misalkan aku bener-bener uda deadline, nggak buka facebook. Tapi misalkan ada temen special gitu ya udah, aku mau ngerjain tugas, ya jangan diganggu. itu aja. Kalo masalah kehilangan perhatian nggak sih, biasa aja.</p> <p><b>Jadi tergantung waktunya?</b></p> <p>Tergantung seneng aku aja, maksudnya nggak tau, ngga ada yang , <u>kadang aku juga bosen dengan salah satu jejaring sosial aku, nggak selalu. modelnya aku nggak konsisten aja sih.</u></p> <p><b>Kadang asik sendiri, kadang nggak?</b></p> <p>Iya, <u>kadang asik sendiri, kadang kepingin ya semuanya kayanya seimbang, kaya gitu. Tapi kalo masalah sosial media, emang kayanya hidup saya penuh dengan sosial media.</u></p> <p><b>Dan iformasi-informasi?</b></p> <p>Iya, informasi dari internet itu.</p> <p><b>Oke... eh.. ada nggak misalnya sesuatu yang mengancam mas anto kalo nggak mengakses internet?</b></p> <p>Mengancam?</p> <p><b>Maksudnya, ya pikiran-pikiran negatif lah.</b></p> <p>Kalo itu sih kayanya enggak sih...</p> <p><b>Misalnya ancaman, wah takut kalo ngobrol sama anak-anak jadi nggak nyambung lah. takut dibilang nggak gaul, ..</b></p> <p>Ya pastilah, kalo itu ya menurut saya sih, jadi ya bener lah. <u>Jadi merasa nggak eksis, kaya enggak.. ya maksudnya kan kalo sekarang ini kaya temen-temen dekat itu kan ngomonginnya yang ada di whatsapp, di BB, atau di apa.. kalo nggak ngakses itu kan ya... mau ngomong apa juga.</u></p> <p><b>Trending topic..</b></p> <p>Ya trending topic kan selalu diomongin disitu. <u>Tapi kan kalo nggak ngakses gimana? pasti ya aku kerasa ngga ada disitu. Misalnya mereka lagi ngobrol apa, aku nggak nyambung. Rasanya buat apa aku disini, ngerasanya jadi kaya gitu kan?</u></p>	<p>kampus (Faktor Internal)</p> <p>Mudah bosan (Faktor Internal)</p> <p>Alienasi / keadaan asik sendiri (Gejala)</p> <p>Cemas jika tidak eksis / diakui di lingkungan (Gejala)</p> <p>Cemas jika tidak mengerti apa yang dibicarakan temannya</p>
--	--	---

<p>720</p> <p>725</p> <p>730</p> <p>735</p>	<p><b>Berarti secara nggak langsung lingkungan juga memaksa untuk “o... ini lho..”</b></p> <p>Yang harus dibaca, yang harus dipake. Yang harus kamu punya, akun ini apa, ya kaya gitu. emang dari lingkungan kebanyakan.</p> <p><b>Itu salah satu juga yang membuat mas anto cemas gitu ya?</b></p> <p>Ya..</p> <p><b>Jadi harus selalu update dengan omongan-omongan terkini gitu ya?</b></p> <p>He-eh..</p> <p><b>Oke.. mungkin segitu saja wawancara kita ya mas ya. Saya rasa datanya yang saya apatkan sudah cukup mewakili apa yang saya ingin gali dari fenomena <i>Internet Addictions</i> ini. akhirnya saya ucapkan terimakasih. Maaf ganggu waktunya, waktu malam-malamnya.</b></p> <p>Ya nggak papa,saya seneng bisa membantu anda mas eka.</p> <p><b>Oh.. terimakasih.</b></p>	<p>(Gejala)</p>
---	---	-----------------

Interviewee : AN  
 Tanggal Wawancara : 1 November 2014  
 Waktu Wawancara : Malam Hari  
 Jam : 10.50 – 11.05  
 Lokasi Wawancara : Kost AN  
 Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui gejala faktor penyebab dan dampak *Internet Addictions* pada diri AN.  
 Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

KODE : (W2/AN/01/11)

No	Wawancara	Analisa
1	<b>Selamat malam mas Anto</b> Malam mas Eka. <b>Ini nih ada beberapa hal lagi nih yang masih pengen ku tanyaain mengenai kebiasaan menarik mas itu.</b>	
5	Oh iya mas, boleh-boleh, mau nanya apa lagi nih, haha... <b>Mau tau dong mengenai kehidupan mas Anto dulu pas di SMP dan SMA gitu. Apa sudah sering make jejaring sosial kaya' gini?</b>	
10	<u>Kalo dulu sih sudah make kaya gini, dulu itu lagi trendnya FS (<i>Friendster</i>). Cuma kalo dulu kan Hp masih monochrome gitu kan, ga bisa untuk internetan. Nah pas SMA itu baru deh dibeliin yang bisa internetan.</u> <b>Kalo chatting gitu dulu sempet juga?</b>	Pemakaian sosmed sejak SMA
15	<u>Ya sempet. Secara aku tuh orangnya ya bisa dibilang males untuk berteman di dunia nyata gitu kan ya. Jadi dulu tuh musimnya MIRC sama Yahoo, tau kan? Kalo sekarang ya semacam BBM sama LINE, WA gitu lah.</u> <b>Iya-iya tau kok. Tapi kok mas bisa males gitu sih berteman di dunia nyata? Bukannya asik ya?</b>	Malas berteman di dunia nyata
20	<u>Iya sih asik, tapi aku tuh orangnya, ehmm gimana ya, sulit untuk mulai duluan lah, jadi ya males untuk berteman gitu. Kecuali diajak temenan orang atau dikenalin orang baru deh.</u>	Sulit untuk memulai percakapan
25	<u>Kalo lewat jejaring sosial gitu kan enak, kita ga ada rasa malunya ngajak kenalan gitu. Kalo ga diterima kenalan ya gapapa, ga malu juga kan.</u> <b>Oh jadi, mas Anto takut orang yang diajak kenalan tuh ga mau diajakin kenalan gitu. Takut ditolak?</b>	Tidak malu jika di sosmed

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p>	<p><u>Ya bisa dibilang begitu lah. Jadi aku takut kalo orang yang kita ajak kenalan atau kita tanyai tuh marah atau ehmmm... mikir aneh-aneh tentang kita gitu. Jadi ya bawaannya ga enak aja.</u>          Aku juga pernah nembak cewek lewat dunia nyata sama di jejaring sosial juga.</p> <p><b>O ya? Terus lebih enak atau lebih nyaman yang mana menurut mas?</b></p> <p><u>Menurutku sih lebih enak nembak lewat jejaring sosial sih, soalnya kita ga perlu dek-degan untuk nyatain perasaan kita dibandingkan dengan ketemuan langsung.</u></p> <p><b>Oh gitu ya, minimal kalo ditolak kita ga keliatan sedih gitu ya, hehehe...</b></p> <p><u>Iya, tau aja mas eka nih. Padahal pas ditolak nangis-nangis, tapi di chatroom bilanganya gapapa, hahaha...</u></p> <p><b>Hahaha.... Bener banget.</b></p> <p><b>Btw bicara tentang perasaan dek-degan, apa setiap berbicara dengan teman selalu muncul kaya gitu?</b></p> <p><u>Iya mas, kecuali sama temen yang udah kenal lama. Sisanya ya sama orang baru, orang tua, guru dan lain-lain, ya selalu muncul degdegannya.</u></p> <p><b>Oh gitu ya mas. Kira-kira mas tau ga penyebabnya apa, kok bisa seperti itu?</b></p> <p><u>Ehmmm... mungkin karena dari kecil jarang bersosial dengan orang asing kali ya.</u></p> <p><b>Maksudnya?</b></p> <p><u>Ya maksudnya waktu kecil kalo mau apa-apa ya selalu dibeliin. Jarang disuruh beli sendiri. Jadi ya istilahnya kurang punya skill untuk ngomong dengan orang baru gitu. Kalo temen-temen kan istilahnya udah mandiri kalor mau apa-apa beli sendiri, jadi mereka dipaksa untuk bisa berinteraksi dengan orang baru gitu.</u></p> <p><b>Tapi sekarang udah nggak kan?</b></p> <p>Masih dikit sih, hehehe....tapi ya nggak separah dulu lah. Sekarang ya aku belajar untuk bisa bersosial dengan orang baru gitu, walaupun masih keluar juga degdegannya, takut orangnya marah lah apa lah.</p> <p><b>Bagus deh, pasti lama-kelamaan bisa kok mas.</b></p> <p>Iya.</p> <p><b>Selain mainin jejaring sosial, hobi mas Anto apa lagi?</b></p> <p><u>Saya suka ngegame juga, Online atau offline, terus bola, nonton film sama naik gunung juga.</u></p> <p><b>Nah kalo main Game Online gitu biasanya main Dimana? Di kos atau di....</b></p>	<p>Takut jika lawan bicara marah atau berfikir aneh</p> <p>Menghindari perasaan degdegan</p> <p>Berbohong di sosmed</p> <p>Rasa degdegan muncul tiap kali subjek berbicara</p> <p>dari kecil jarang bersosial</p> <p>selalu disediakan kebutuhannya oleh orangtua</p> <p>Gemar main Games, film, naik gunung.</p>
---	--	---

	<p>Ya diluar sih, soalnya laptopku nggak kuat untuk main Game berat gitu. Pengen sih punya laptop yang bisa untuk main Games berat gitu, tapi harganya beuh.... mahal, sekitar 6-7 jutaan.</p>	
80	<p><b>Iya masih sekitaran segitu mas. Mas suka main Game dari kapan?</b></p>	
	<p><u>Dari SMP sih dulu jamannya CS (Counter Strike), RO (Ragnarog Online) diajakin temen-temen pulang sekolah pergi ke warnet main gitu.</u></p>	<p>Sejak SMP bermain Games Online</p>
85	<p><b>Berarti pakai uang jajan gitu ya mainnya?</b></p>	
	<p><u>Iya, ngumpulin uang atau minta uang ke orangtua juga pernah. Pernah juga dulu sampek ngambil uang sap untuk main Games Online, terus ya kena omel-omel sih. Tapi sekarang sih main Games Online udah rada bosen, lebih suka Games yang berat gitu lah.</u></p>	<p>Sumber uang : uang jajan, orangtua, ngambil diam-diam.</p>
90	<p><b>Kenapa bosan?</b></p>	
	<p><u>Ya kan sekarang udah kuliah juga, jadi ga ada waktu untuk main Games Online gitu. Palingan main di FB gitu atau di android, kan Online juga hehhe...</u></p>	<p>Sekarang : main Games di FB dan Android</p>
95	<p><b>Oh iya ya...</b></p>	
	<p><u>Itupun ga diseriusin, paling main Games di FB Cuma iseng kalo lagi bosen doang. Kalo Games ya itu tadi download atau beli Games PC di rental, terus di instal di laptop, udah.</u></p>	<p>Bermain Games jika bosan</p>
100	<p><b>Oh Yaya. Kalo tentang film gimana?</b></p>	
	<p><u>Kalo film sih ga berubah dari dulu. Selalu bela-belain dateng ke bioskop untuk nonton. Rela mantri panjang untuk nonton.</u></p>	<p>Berusaha datang ke bioskop demi nonton film baru</p>
	<p><b>Nontonnya sendiri atau?</b></p>	
	<p><u>Ya sama temenlah. Entah kenapa kalo jalan sendiri ke manapun itu ya nggak enak aja rasanya, kaya orang ilang aja rasanya. Jadi ya ajak temen, kalo dia ga mau ya maksa, heheh..</u></p>	<p>Tidak suka pergi sendiri</p>
110	<p><b>Oh gitu ya. Mas tahu info film-film gitu darimana?</b></p>	
	<p><u>Kebanyakan sih dari jejaring sosial, semua Page yang berhubungan dengan film gitu ku like-in semua, kaya XXI, sinema 21, IMDB, Cineplex gitu. Jadi kan kalo ada film baru, jadi dapet pemberitahuan gitu. Kalo ratingnya tinggi ya ku bela-belain nonton ngajak temen gitu yang mau.</u></p>	<p>Berlangganan info perfilman di sosmed</p>
115	<p><b>Ok mas, terima kasih banyak atas sharingnya malam hari ini.</b></p>	
	<p><u>Iya mas, sama-sama, senang bisa bantu mas juga.</u></p>	

Interviewee : EC (Teman AN)  
 Tanggal Wawancara : 3 Juni 2014  
 Waktu Wawancara : Siang Hari  
 Jam : 12.00 – 12.46  
 Lokasi Wawancara : Kampus  
 Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui keseharian serta pergaulan subjek.  
 Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

KODE : (W1/EC/03/06)

No	Wawancara	Analisa
1	<p><b>Selamat siang mbak?</b> Selamat siang. <b>Dengan mbak siapa ini?</b> Saya Echa.</p>	
5	<p><b>Oh... Echa, kira-kira sudah berapa lama kenal sama si Anto ya?</b> Oh kalau sama Anto itu, saya kenal dari semester, sebenarnya dari dulu ya, dari pertama kali ospek juga sudah ketemu, cuman belum begitu kenal dekat cuma selewat-lewat doang, nah akrabnya itu kira-kira dari semester dua kayaknya, semester dua itu tahun 2010. Berarti sudah berapa tahun ya mas ya?</p>	
10	<p><b>2010? Kurang lebih empat tahun.</b> Ya hampirlah hampir 4 tahun.</p>	
15	<p><b>Terus mbak Echi ya, Echa?</b> Mbak Echa. <b>Mbak Echa sudah tahu keseharian dia seperti apa mungkin, orangnya seperti apa?</b></p>	
20	<p>Tahu sih, ya tahu. Soalnya kan tiap hari dia bareng saya terus, biasanya udah deket banget gitu kan, temen deket banget, terus ya kesehariannya ya gitu biasa dia palingan, dia kan orangnya sedikit "autis" gitu ya. Kalau gak salah <u>gadget</u> gitu <u>kalau sudah sama gadget</u> gitu ya udah tidak bisa dipisahin gitu.</p>	Tidak pernah jauh dari ponsel (Dampak)
25	<p><b>"Autis"nya mungkin seperti apa mungkin maksud mbak?</b> Dia tu apa ya, <u>seringnya tuh update</u> gitu di media sosial, <u>recent update</u> kayaknya tuh dia semua tahu <u>gak sih.</u></p>	Sering update status (Gejala)
30	<p><b>ohhh</b> iya, kayaknya dia tuh apa ya semacam kayak <u>ih gue</u></p>	Gelisah karena

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p>	<p><u>tuh ndak bisa kalau misalnya gue gak update gitu, gue tuh gak bisa kalau gue tuh ketinggalan news gitu dia tuh harus selalu eksis lah intinya</u></p> <p><b>Eksis gitu ya? jadi kalau dia, pernah tahu ndak kalau dia tidak update tuh dia pernah cerita mungkin kalau aku ndak update rasanya tuh gimana, dia pernah cerita mungkin?</b></p> <p>Emm.. nggak sih Cuma kalau misalkan lagi tidak ada internet misalkan kalau lagi <u>wifi ndak ada, kalau pulsa modemnya habis ya dia pusing lah, dia kayak gimana kayak gak bisa hidup tanpa ya gitu internet media sosialnya dia itu lho.</u></p> <p><b>Terus kalau pusing pernah ndak apa, ngelakuin apa kayak minjem atau ke warnet kek</b></p> <p>Ya pasti. <u>Dia mesti usaha kalo misalkan pulsa modemnya abis ya dia nyari-nyari, “Pulsa modem gue habis pinjem modem dong, kadang juga pinjem handphone dong, mau ngapain? mau update. handphone gue kan abis pulsanya.</u></p> <p><b>Oh Cuma mau update doing minjem handphone untuk update gitu</b></p> <p>Ya memang kayak gitu orangnya. Padahal kan dia cowok ya, lebai itu kalau menurut saya ya. kalau lebai itu biasanya cewek tapi kali ini cowok. Gak tahu deh gak tahu deh, <u>mungkin dia merasa narsis seperti apa gitu</u></p> <p><b>Terus kira-kira yang di update tentang apa sih?</b></p> <p><u>Ya apa aja dia mah, apa aja yang dia pikirin.</u> Misalnya kan kalau laper terus diupdate kan terus kalau eh lagi disini biasa kan pakai <i>foursquare</i> gitu kan @mana gitu kan. Lagi diampelas @ambarukmoplaza, pokoknya intinya dia tuh pengen selalu eksis gitu.</p> <p><b>Kira-kira mbak tahu gak akun jejaring sosial mana aja yang dia ada ?</b></p> <p>Kalau setahu aku ya <u>facebook, skype, path, instagaram</u> terus apa lagi ya dia itu banyak sebenarnya.</p> <p><b>Kalau kaya’ messenger-messenger gitu kaya’ Blackbery</b></p> <p>Oh iya <u>BBM ada, whatsapp ada, line, kakaotalk ya udah lah produk-produk Android itu tuh.</u></p> <p><b>Mbak tahu ndak dia punya berapa gadget yang lain selain hp gadgetnya ada berapa mungkin.</b></p> <p><u>Kalau masalah gadget sih kemarin dia tuh punya ipad sama ipod kan, terus handphonenya juga Android menunjanglah, maksudnya kan ya laptop juga, kadang dia mainan laptop. tapi kadang misalnya mainan</u></p>	<p>sosial media (Dampak)</p> <p>Gelisah karena sosial media (Dampak)</p> <p>Berusaha untuk dapat mengakses jejaring sosialnya (Dampak)</p> <p>Terindikasi berkepribadian “Narsistik” (Dampak)</p> <p>Melampiasikan semua emosi pada jejaring sosial (Gejala)</p> <p>Banyaknya akun jejaring sosial yang digunakan (Gejala)</p> <p>Banyaknya akun Mesenger yang digunakan (Gejala)</p> <p>Banyaknya Gadget yang digunakan (Gejala)</p>
---	--	---

80	<p><u>laptop update berita doing sih berita bola kayak gitu tapi kalau update-update media social lebih ke hp.</u> Tapi kalau handphonenya kayak gini mencari alternative lain yang ntah itu di laptopnya lah, <u>intinya dia ingin selalu update.</u></p>	Kebutuhan akan informasi (Gejala)
85	<p><b>Mbak tahu gak apa yang dia lakuin tadikan apa yang dia update perihal pemikiran dia mungkin sekarang yang dia lakukan di jejaring sosial</b></p>	Kebutuhan untuk membagi apa yang dia tengah lakukan (Gejala)
90	<p>Ya banyak. Banyak, kadang dia <u>update foto gitu kan tapi kadang sih untuk foto-foto selfie iya juga sih tapi gak terlalu update fotonya orang lagi makan-makan trus dia foto terus dia update.</u> Terus biasanya yang dia lakuin ya itu-itu aja sih, baca-bacain komenntar orang ketawa ketiwi terus lihat <u>twitter-twitter yang lucu.</u> Ya gitu, Cuma buat hiburan aja sih, katanya...</p>	Kebutuhan akan informasi (Gejala)
95	<p><b>Ok terus mungkin aktivitas istilahnya kan kalau orang gak terlalu banyak aktivitasnya kan cenderung untuk kayak gitu, mungkin kalo dari mas Anto sendiri aktivitasnya tu sepadet apa?</b> Aktivitas kuliahnya maksudnya atau sehari-hari?</p>	Kebutuhan akan informasi (Gejala)
100	<p><b>Sehari-harilah</b> Kalo sehari-harinya dia paling ya kuliah doank sih, mau ngapain juga. Di rumah juga dia <u>nggak ngapain ngapain kan. palingan ya ngepe-es (Playstation), tiduran, liat-liat status orang, ya gitu dia kerjanya.</u> kalo menurut aku orang dia di kelas aja masi sering nyuri-nyuri buat itu kok.</p>	Kurangnya aktivitas sosial (Gejala) Kebutuhan akan informasi (Gejala)
105	<p><b>Oh, gitu. Jadi pas di kelas juga pas misalnya lagi ada mata kuliah itu dia juga update gitu?</b> Ya kaya gitu. Dia kadang suka nyuri-nyuri buat internetan lah, entah itu <u>update lah atau ngapain lah.</u> kalo misalkan dosennya lagi ngebosenin nih, <u>bosen banget, dosennya nggak asik.</u> penting nggak sih <u>update</u> kaya gitu? nggak penting kan ?</p>	Mencuri waktu untuk jejaring sosial (Gejala)
110	<p><b>Terus intensitasnya gimana? misalnya dia nglakuin itu berapa kali dalam sehari atau sejam? dalam kurun waktu berapa jam mungkin?</b></p>	Berlangsung lama (Gejala)
115	<p>Kayanya itu udah menjadi kesehariannya dia kayanya. maksudnya ya dia sering banget, dan dia tu nggak bisa banget kalo sampe gadgetnya tu mati gitu, sampe abis baterai, dan dia selalu <u>prepare</u> buat itu. entah itu bawa charger-an, bawa <u>power bank</u>, kan sekarang banyak.</p>	Cemas jika baterai gadget mati (Dampak)
120	<p>Makanya sepertinya dia ketakutan untuk... <b>Jadi dia juga ngerasain cemas gitu ya? misalnya baterainya low atau gimana gitu?</b> Iya. Kalo misalkan kita mau jalan nih. baterai dia low,</p>	Cemas jika



125	<p><u>dia suka minta, eh bentar dong, di charge dulu sampe penuh kek, gitu.</u> ganggu bangetlah pokonya.</p>	<p>baterai gadgetnya mati (Dampak)</p>
130	<p><b>Menurut anda, wajar nggak sih dia kayak gitu?</b>  <u>Kalo menurut aku sih ya, dibilang wajar sih jaman sekarang banyak juga kan yang kaya gitu.</u> Tapi yang membuat aku nggak habis pikir itu, masalahnya kan dia cowok ya. Cowok kan harus bisa lebih cuek gitu. harusnya kan cewek, tapi idiih dia cowok, itu yang aku nggak habis pikir aja.</p>	<p>Pembiaran dari lingkungan sekitar (faktor eksternal)</p>
135	<p><b>Mungkin dalam pergaulannya sendiri, si Anto punya temen banyak atau biasa aja?</b>          Temennya banyak banget sih. Sebenarnya dia tu orangnya supel, <u>Cuma kadang ya kalo uda temenan sama itu ya ituuu terus. gitu. tapi ya sebenarnya temennya dimana-mana, Cuma ya buat temen-temen akrab ya itu-itu doank,</u> termasuk ya saya.</p>	<p>Berteman hanya dengan yang akrab saja (faktor eksternal)</p>
140	<p><b>Si Anto kan sering ngeliat-liat postingan gitu ya dari jejaring sosialnya. mungkin pernah ngomong nggak, kaya iri gitu, pengen ngikutin sesuatu yang temannya update.</b> Misalnya temennya update foto lagi liburan ke pantai kuta gitu. Dia pernah bilang nggak, iri pengen kesitu gitu?</p>	<p>Ingin memamerkan apa yang tengah dia lakukan (Gejala)</p>
150	<p>Bilang sih enggak. <u>Cuma kalo misalkan dia lagi di tempat mana gitu, dia mesti selalu update. paling tidak dia tu ada fotonya gitu, untuk barang bukti lah kalo dia pernah ke situ gitu, buat diliatin sama temen-temennya gitu.</u> Tapi kalo masalah dia bilang <i>eh gue iri nih kayanya sih enggak.</i> Dia nggak pernah ngomong kaya gitu. tapi ngga tau deh di dalem hatinya. <u>Tapi intinya dia tu nggak mau kalah deh sama orang.</u></p>	<p>Tidak mau terlihat tidak bahagia (Gejala)</p>
155	<p><b>Jadi menurut mbak ada kemungkinan dia pengen ngelakuin sesuatu yang lebih dari temennya lakuin?</b>          Bisa jadi kaya gitu.  <b>Atau mungkin si Anto pernah melakukan aktivitas sambil update status?</b></p>	<p>Mengakses sosmed saat makan dan berkendara (Gejala)</p>
160	<p>Sering banget. <u>Lagi makan sambil BBM-an lah, update status, “makan dulu yaa”.</u>  <b>Berkendara mungkin?</b>  <u>Kalo berkendara iya, kalo bales sms, telfonan juga sering. Intinya itu dia tidak bisa jauhlah dari gadgetnya itu. jadi diusahain gitu.</u></p>	<p>Mengakses sosmed saat makan dan berkendara (Gejala)</p>
165	<p><b>Berarti si Anto itu sering ada rasa keharusan untuk menjawab gadget nya, misalnya kalo lagi makan, terus gadgetnya bunyi. Mungkin dia lebih mentingin gadget nya atau gimana?</b></p>	<p></p>

170	<p><u>Ya disambi makan, ya dia ada telfon ya telfon aja.</u>  <u>Tapi kalo dia uda biasa aja, uda nggak mikirin etikanya seperti apa ya udah. Seperti itunya dia.</u>  <u>Sebenarnya kita temen-temennya uda pada ngerti lah.</u></p>	<p>Adanya kewajiban untuk merespon (Dampak)</p>
175	<p><b>Terus mbak sendiri nggak berusaha ngingetin gitu? eh kita lagi makan, hapenyan di sonoin dulu</b>  <u>Nggak. nggak. kita sih orangnya santai-santai, asik-asik aja.</u>  <b>Tapi kesel nggak sih?</b></p>	<p>Adanya pembiaran dari lingkungan (faktor eksternal)</p>
180	<p>Ya kadang kesel juga, cuman dalam hati doing gitu.  <u>kalo buat negur, ya takutnya gimana gitu ya.</u>  <b>Kalo si anto itu pernah rela nggak sih, begadang demi ngeliat akun sosialnya?</b></p>	<p>Rela bergadang untuk mendapatkan informasi (Gejala)</p>
185	<p><u>Kalo begadang lebih ke begadang nonton bola nih, terus sambil online tuh. Nanti kan dia apdet-apdet status tuh. Supaya ketauan kalo dia tuh fans fanatiknya gitu kan.</u> Kalo begadang buat jejaring sosial kaya gitu kayanya nggak tau juga sih ya. <u>Tapi yang saya tau nih ya, kalo misalkan tengah malem dia suka masih online nih.</u> <i>ngapain tengah malem online? begadang lu?</i></p>	<p>Rela bergadang untuk mendapatkan informasi (Gejala)</p>
190	<p><u>ditanya gitu kan di chating, ya gitu lah, biasa nonton bola.</u> jawabannya gitu.  <b>Jadi dia tun begadang pada saat tertentu aja ya?</b></p>	<p>Rela bergadang untuk mendapatkan informasi (Gejala)</p>
195	<p>Iya.  <b>Nonton konser ato nonton bola gitu ya, supaya istilahnya ketauan kalo dia tuh lagi dimana gitu ya</b>  Iya bener.  <b>Oke terimakasih ya mbak echa</b></p>	<p>Rela bergadang untuk mendapatkan informasi (Gejala)</p>
200	<p>Iya  <b>Atas informasinya mengenai si anto</b>  okey  <b>saya harap informasi yang saat ini saya dapatkan bisa berguna untuk bidang saya</b></p>	<p>Rela bergadang untuk mendapatkan informasi (Gejala)</p>
205	<p>yak. sip sip  <b>terimakasih sekali lagi, assalamualaikum</b>  walaikumsalam</p>	<p>Rela bergadang untuk mendapatkan informasi (Gejala)</p>

Interviewee : EL  
 Tanggal Wawancara : 23 Oktober 2014  
 Waktu Wawancara : Siang Hari  
 Jam : 11.50 – 13.05  
 Lokasi Wawancara : Kost EL  
 Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui gejala faktor penyebab dan dampak *Internet Addictions* pada diri EL.  
 Jenis Wawancara : Semi Terstruktur  
 KODE : (W1/EL/23/10)

No	Wawancara	Analisa
1	<b>Ya, Selamat siang mbak?</b> Siang. <b>Kalau boleh tahu dengan siapa ini?</b>	
5	Elis. <b>Elis ya?</b> Iya. <b>Em... denger-denger katanya elis ini apa ya, em... bisa dibilang apa, gila jejaring sosial, bener gak sih?</b>	
10	Ah kata siapa? <b>Ya kata temen-temen di sekitar sini.</b> <u>Hmm... sebenarnya gila sih ndak juga, cuma mungkin, em...butuh aja kali ya.</u> <b>Butuh?</b>	Sosmed sudah menjadi kebutuhan
15	Heemm.. <b>Butuhnya seperti apa misalnya?</b> Yang mana dulu? <b>Kadarnya deh kadarnya?</b> Oh kadarnya, untuk semuanya?	
20	<b>He-em...</b> <u>Beda beda, karena setiap sosial media yang aku punya itu linknya dan akun yang aku punya itu fungsinya beda beda semua.</u> <b>Hmm ok.</b>	Fungsi sosmed yang berbeda-beda
25	Gitu <b>Contohnya, bisa kasih contoh gak?</b> Contoh? <b>Contoh!</b>	
30	Ok <u>Jadi untuk facebook, itu biasa aku gunain untuk hmmm, sebenarnya sih branding, branding iya, terus</u>	Fungsi sosmed yang berbeda-beda

35	<p><u>untuk sedikit jaga image mempositifkan diri di facebook</u>  <u>Ok, Jadi menurut aku itu seperti aku menabung nanti kalau aku merasa negative dan aku ketemu sama yang aku ceritain aku lagi ini aku lagi itu twitter</u>  <u>Kamu kan kemarin update status kayak gini</u>  <u>Oh akau pernah lo berpikir seperti itu</u></p>	Digunakan untuk bisnis
40	<p><u>Twitter itu ajang galau ajang PDKT ajang jualan sedikit</u>  <b>ok</b>  <u>We chat awalnya itu untuk cari jodoh tapi ternyata tidak banyak yg recommended jadinya diputar untuk</u></p>	Digunakan untuk curhat dan cari jodoh
45	<p><u>jualan</u>  <u>Path itu untuk sekedar, aku pengen punya salah satu akun aku bisa galau aku disitu tetep bisa galau disitu aku tetep bisa jadi aku, galau tapi elegan, aku bisa sombong, aku bisa cek in dimana mana.</u></p>	
50	<p><u>Terus tinder, tinder itu untuk ajang cari jodoh bule.</u>  <b>Tinder itu apa sih?</b>          Sosial media, kayak ajang cari jodoh, gitu aja sih  <b>Terus</b></p>	
55	<p>Terus sudah gitu bentar aq cek dulu          Gitu aja sih kayaknya  <u>Kalau Instagram punya Cuma sekedar punya aja awalnya pengennya untuk jualan, terus lama-lama, mungkin belum ngerasa cocok aja ya sama instagram, jadi untuk kepo-kepoan aja. interest.</u></p>	Hanya sekedar punya
60	<p><b>Terus selain itu?</b>  <u>Banyak sih, tapi untuk komunikasi sama temen-temen saja supaya lebih gampang. BBM itu untuk jualan iya, untuk komunikasi sama temen-temen juga.</u>  <u>Kalau di iphone itu ada I message, yang khusus untuk satu orang aja. sudah karena jarang yang make itu. udah gitu aja sih.</u></p>	Digunakan untuk komunikasi
65	<p><b>Kalau boleh tahu mungkin kerjanya apa, mungkin bisa dishare</b>  <u>Aku itu beauty consultan</u></p>	Bekerja sebagai beauty consultant
70	<p><u>Kerjanya beauty consultan ini share tentang produk dan peluang bisnis yang ada. aku itu tipe orang yang nggak mau ribet. untungnya kerjaan ini tu bisa dikrjain tanpa harus keluar rumah. ketemu orang secara langsung, jadi kesannya aku ada dimana bisa aku</u></p>	Bekerja tanpa harus keluar rumah
75	<p><u>kerjain. jadi aku gunainlah sosial media yang ada untuk komunikasi dengan orang yang ada jauh dimana-mana.</u></p>	

80	<p><b>Jadi menurut anda efektif ya, seperti jejaring sosial?</b>  <u>Efektif. sangat efektif dan sangat membantu. dan salah satunya facebook. Facebook itu masih bener-bener jadi ajang untuk nyari duit.</u></p>	<p>Sosmed sangat efektif untuk berbisnis</p>
85	<p><b>Mungkin kalo diliat dari intensitasnya, seberapa sering sih istilahnya dalam sehari ngakses akun atau jejaring sosial yang seabrek itu?</b>  <u>sering. Kalo notifnya itu kan masuk langsung. seperti kamu bernafas itulah, aku mengecek semua akun yang aku punya.</u></p>	<p>Mengecek notifikasi seperti “bernafas”</p>
90	<p><b>Berarti bisa dibilang..</b>  <u>Sering pake banget. apalagi kalo misalnya bisa kebangun ya aku ngeliat, sekedar ngeliat doang. dan kalo aku lagi mood banget tu aku ga pengen keluar kamar dan aku Cuma pengen ngerjain via online doang. kalo misalnya aku lagi mood jalan-jalan, lagi</u></p>	<p>Sering mengakses sosmed Bertemu orang banyak sesuai Mood</p>
95	<p><u>pengen mood keluar, ya ini kerjaan yang di media sosialnya aku kurangi. jadi tergantung fokusnya lagi dimana aja, kaya gitu sih. dan kurang akunya kadang yang kurang bisa nge-balance dua-duanya. jadinya ngga tau kenapa, masih sekarang tu jadinya timpang.</u></p>	<p>Kurang bisa menyeimbangkan prioritas</p>
100	<p><u>kalo misalnya ngerjain yang offline ya jalan terus keluar banyak orang. tapi sekalinnya ngerjain online, yang offlinenya terbengkalai.</u></p> <p><b>Jadi rada ribet ya ngerjain keduanya?</b>  <u>Terkadang iya. yang mengharuskan aku disitu untuk sekaligus aku bisa online juga offline itu aku yang kurang bisa aku lakuin.</u></p>	<p>Kurang bisa melakukan beberapa pekerjaan sekaligus</p>
105	<p><b>Jadi jarang tu bisa misalnya lagi kerja offline, hanya sekedar buka akun gitu?</b>  <u>Bisa aja sih kalo sekedar kaya gitu. tapi maksudnya untuk fokus sambil ngerjainnya itu yang aku kurang. harus pilih salah satu aja jadinya.</u></p>	<p>Sulit fokus pada suatu pekerjaan</p>
110	<p><b>Btw, tentang news feed, apa saja yang mungkin di share ke jejaring sosial itu?</b>  <u>Em.. Kalo misalnya foto biasanya masalah jualan. itu before after. terus promo-promo, terus dream aku tu apa, biasanya gitu. terus kalo status itu mix, bisa nyindir, dalam arti ngebangun, nge-wake up-in orang. misalnya ayo dong, lu butuh duit tapi gue ngasi tau elu ya buka mata. jangan hanya gengsinya ngga mau</u></p>	<p>Posting :          Bisnis          Status sehari-hari          Foto          Motivasi</p>
115	<p><u>ngeliat, kaya gitu. terus kadang ya macam motivasi, sok jadi motivator kaya gitu. terus memberi semangat ke diri sendiri. jadi tu ngerasanya kalo misalnya kita ngomong sendiri tu lebih tau gitu. oke aku sekarang</u></p>	
120		

<p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p>	<p><u>lagi ngerjain ini harus seperti apa dan harus inget lagi awalnya tu gimana, kaya gitu. terus untuk jualan pasti juga iya. terus emmmm menyombongkan apa yg sudah aku dapat, biasanya gitu.</u> itu sih.. kalau misalnya di BBM, itu aku seringnya gonta-gantinya... kalau misalnya moodnya jualan ya jualan mulu .. nggak pernah pasang foto pribadi. paling kalo pasang foto pribadi itu hasil-hasil make up aja.</p> <p>kalau nggak, <u>kalau galaunya itu kadang galaunya lebih ke prioritas, bagi waktu, ya kaya gitu-gitu aja. dan itu sebenarnya itu bisa diartikan bermacam-macam hal.</u> <u>kaya misalnya elu mau pilih kuliah atau bisnis? kalau ternyata bisnis itu membuat elu jadi yang utama ya elu jalanin itu. tapi kalo akhirnya jadi sebuah pilihan mendingan lu fokus di kuliah. Terus lebih banyak di jualan sih kayanya.</u></p> <p><b>memang passionnya dijualan ya udah dimanfaatin sekalian ya?</b> Karna aku melihatnya itu pangsa yang bagus dan aku nggak perlu ketemu orangnya langsung, dan <u> mungkin kata-kata aku via yang orang baca daripada ngomong langsung itu lebih ngena yang baca.</u> Tapi mungkin karena yang dibaca itu aku bikin berapa kali, ternyata aku revisi lagi, oh ada yang nggak cocok kata-katanya, jadi aku ulang lagi aku ulang lagi sampe akhirnya aku ngerasa aku baca sendiri tu.. “waaw aku mau dong!”.</p> <p><b>kayak iklan di tv ditayangin berkali-kali nggak kerasa alam bawah sadarnya ..</b> Yaa! kamu pinter banget sih</p> <p><b>Terus Tadi kan ada salah satu akun jejaring social yang kamu gunain untuk memamerkan itu mungkin bias dikasih tahu ke kita-kita ini ya seperti itu lah tujuannya untuk apa?</b> <u>tujuannya untuk ngasi tau aja ke temen-temen yang lain kalo di bisnis aku ini yang kalian pandang sebelah mata itu tu ngasilin juga dan kenapa seorang elis ini berubah. Dan dia tetep bisa jadi dia, style nya tetep dia, walaupun dia punya tapi tetep terlihat biasa-biasa aja kaya temen-temen lainnya. Ngasi tau aja kalo bisnisnya dia tu nggak susah-susah banget.</u></p> <p><b>Jadi kayanya, tujuan memamerkan itu lebih ke hasilnya ..</b> Iya.. apa yang kalian lihat, “si elis nih kerja apa sih sebenarnya, tapi kok bisa ya ngasilin kaya gitu.</p>	<p>Menyombongkan apa yang dimilikinya.</p> <p>Sulit membagi waktu Sulit memprioritaskan antara bisnis atau kuliah</p> <p>Membaca lebih efektif daripada menyampaikan langsung.</p> <p>Membuktikan pada teman-temannya bahwa bisnis subjek sukses.</p>
--	---	---

<p>170</p> <p>175</p> <p>180</p> <p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p>	<p>padahal dia Cuma kaya gitu-gitu doing tapi kok bisa ya..” gitu...</p> <p><b>Jadi lebih ke hasilnya ini looh.. bukan ke sombong.</b>  <u>Iya, sedikit pengen ngasi tau ke orang kalo si elis ni sombong sebenarnya, tapi ternyata ngg sombong.</u></p> <p><b>tadikan udah bicarain tentang apa yang elis lakuin di jejaring sosial. Sekarang dibalik apa mungkin pernah baca status temen-temen gitu?</b>  Pernah dong...</p> <p><b>Terus suka tanggapannya gimana?</b></p> <p><u>Kalo biasanya sih yang elis add di facebook atau di sosial media lain yang dia punya itu kebanyakan temen-temennya sendiri atau orang-orang yang menurut dia bisa dijadiin inspirasi.</u></p> <p><b>Kebanyakan kenal ngga? atau Cuma asal add doang?</b></p> <p><u>E.. kebanyakan kenal. Tapi untuk yang di bisnis ini dia pilih orang yang bisa bikin dia semangat dan ngebuka persepsi-persepsi dia yang baru aja sih.. kaya pandangan-pandangan baru gimana caranya misalnya laki kan susah banget ngejalanin bisnisnya si elis ini kerjain, tapi ternyata dari si orang A itu dia bisa ngasi jawaban yang ngebuat si laki it utu ngerasa “mak jleb” banget. iya ya.. kalo misalnya gue ngejalanin ini gimana ya?.. gitu. Dan akhirnya disitu yang ngebuat</u></p> <p><u>untuk “o, yaudah, kenapa gua nggak nge-follow dia aja sedikit tidaknya disitu setiap hari tu kalo , karena jauh dari senior atau jauh dari mentornya kenapa yaudah yang jauh juga sekalian jadi mentornya lewat sosial media. terus uda gitu, paling sebel sebenarnya sama orang yang ngapdetnya Cuma bisa ngeluh sama dirinya sendiri. yaudahlah ngapain lu idup kalo emang kaya gitu dan ngapain juga lu harus ngapdet-ngapdet kaya gitu , nggak penting banget, mendingan gue galau tapi biasa aja, gitu..</u></p> <p>Terus udah gitu mm. kadang di like, kadang kalo misalkan sampe bener-bener nggak suka gitu kan bisa ngga usah ditampilin gitu aja kan? nah di BBM juga bisa ngga usah ditampilin gitu aja kalo dia lagi apdet ato apa , kaya gitu sih.. ya, supaya nggak dianggep ngebuang temen, tapi ya nggak keganggu sama dia gitu aja sih, dan belajar dari ilmu yang si elis ini dapet gitu ya. kalo misalkan bisa ngasi yang bagus kenapa harus ngasi yang jelek sih.. gitu.</p> <p><b>Pernah nggak sih baca status yang buat iri banget? bisa ceritain?</b></p>	<p>Temannya menganggapnya sombong</p> <p>Meng-Add :  Teman  Orang – orang inspiratif  Klien yang bersemangat</p>
---	--	--

220	<p><u>Ya, pernah.. pernah. ngeliat temen-temen yang sebenarnya apa yang kita kerjain sama, job desc nya sama, fokusnya sama, tapi kenapa dia yang dapetin, gue kagak!. Tapi ngeliat lagi, si elis ini actionnya biasa-biasa aja dan dia pantes untuk dapet yang biasa, bukan yang luar biasa. Tapi sekarang lebih mengurangi untuk itunya, jadi lebih ke yang sadar diri aja gitu ya, ya kalo misalnya lu mau yang lebih ya lu kerjain lebih. kalo misalnya lu nya biasa aja ya , sok terima ini yang biasa-biasa aja.</u></p>	Memiliki rasa iri melihat temannya lebih bahagia daripada dirinya.
225	<p><b>Pernah cemas gitu, ih dia udah sampe level segitu kok aku masih segini?</b> Pernah. pernah</p>	
230	<p><b>Pernah atau sering?</b> <u>Pernah. kalo sering itu sebenarnya nggak juga, sering itu kan sama seperti si elis ini cek sosial medianya, kalo rasa itu sih, jarang tapi pernah. kaya disaat si elis ini uda mau fokus tapi ternyata ada orang yang baru-baru aja tapi uda bikin sakit hati banget.</u></p>	Pernah cemas karena juniornya lebih sukses
235	<p><b>Itu perasaannya gimana?</b> <u>Cemas. Ngiri. Berasa tu tanggal masi tanggal 1 tapi udah tanggal 29.</u></p>	Cemas dan iri
240	<p><b>Terus pernah kaya, “o aku harus nglakuin ini” gitu?</b> <u>Pernah, tapi nggak aku kerjain. Kalo katasenior-senior sih dianggepnya si elis ini pengen beralasan. Sampe kasarannya kaya ditampar dengan kata-kata yang “sampe kapan mau buat alasan terus? nggak capek po buat alasan terus?”</u></p>	Sering beralasan untuk menunda pekerjaan
245	<p><u>Dan itu uda ngerasa, oke elis stop. sampe disini lis. stop. stop. stop. gitu udah.. akhirnya ya sudahlah. gimana caranya kita kaya jalan tapi step by step aja sih, pelan-pelan, satu-satu. boleh punya planning besar untuk kedepannya, tapi jalanin dulu yang kecil-kecil yuk. kalo misalnya yang kecil bisa ngasilin yang gede</u></p>	
250	<p><u>kenapa harus yang gede dulu? gitu.</u> <b>Kita fokus ke cemasnya dulu ya mungkin. pernah nggak cemas yang banget sampe nggak bisa tidur ato apa mungkin?</b></p>	
255	<p><u>Pernah, waktu itu karena satu dan lain hal lebih ke yang nglepas kerjaan itu sih. bener-bener nggak buka sosial media. karena di sosial media banyak orang-orang yang di bisnis itu jadinya nggak mau. Setaun.. tapi ntar sebelum setahun pasti uda balik lagi. Yang akhirnya nglepas setaun itu sebenarnya bukan karena</u></p>	Cemas sampai tidak bisa tidur
260	<p><u>masalah ada temen, iri, lebih tinggi duluan, ato kaya</u></p>	



265	<p><u>gimana gitu. itu sebenarnya proses aja sih. tapi lebih ke yang ada waktu itu pokoknya sampe kuliah akhirnya berantakan juga. masuk kampus aja gemeteran, terus kekantor aja males. denger-dengerin kata-kata kantor itu nggak mau. pokoknya buang jauh-jauh. sampe waktu itu punya pin BBM baru aja yang di hp baru itu nggak mau nge add temen-temen yang di bisnis, kaya gitu. terus ngehindar. tapi untungnya baiknya mereka ya tetep kaya sini yuk elis, pelan-pelan</u></p>	Pernah trauma meninggalkan sosmed
270	<p><u>aja dulu, gitu... Terus sekarang sih, kalau toh mo pergi, ngehindar, tapi kaya gue punya dreams, gue mau pergi kemana, dan kerjaan biasa ngga bisa ngasi gue duit segitu. Menurut si elis satu-satunya jalan ya Cuma ngerjain itu, dengan cara kerja yang dia suka, dengan</u></p>	Memiliki target yang besar
275	<p><u>yang biasa-biasa aja tanpa dia harus bangun pagi, pulang sore, dan lain hal sebagainya. harus bikin ini, bikin itu, nggak perlu. dia cuman kerjanya Cuma cerita-cerita-cerita, ngedongeng sana sini terus paling</u></p>	
280	<p><u>buat training sana-sini,.. selesai. jadi ya dia bisa disitu ngasilin duit kaya gitu. dia seneng ngerjain itu, ya kenapa dia harus pontang panting, capek-capek, gitu aja sih. tapi tetep itu capek juga.</u></p>	
285	<p><b>Terus itu pernah stop setaun tanpa gadget gitu?</b>  Enggak. kalo gadget tu pasti. tapi kalo untuk jualan atau ngebahas tentang itu ngga ada.</p>	
290	<p><b>Itu perasaannya gimana?</b>  Biasa aja, tapi tetep kaya kepikiran. karena ada beban, dalam arti yang gue punya partner yang ngebutuhin gue gitu.. dan gue lagi say good bye. dan mereka sebenarnya butuh, tapi kenapa gue nggak dateng. itu aja sih bebannya.</p> <p><b>Oh gitu ya. ok mbak terima kasih banyak atas sharingnya, semoga nanti bisa bermanfaat.</b>  Iya mas, makasih juga udah mau ndengerin curhatku juga.</p>	Kepikiran mengakses sosmed, ada beban sebagai konsultan

Interviewee : EL  
 Tanggal Wawancara : 2 November 2014  
 Waktu Wawancara : Malam Hari  
 Jam : 11.50 – 13.05  
 Lokasi Wawancara : Kost EL  
 Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui gejala faktor penyebab dan dampak *Internet Addictions* pada diri EL.  
 Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

KODE : (W2/EL/02/11)

No	Wawancara	Analisa
1	<b>Selamat malam mbak eli</b> Ya malam mas.	
5	<b>Gini nih mau nanya-nanya lagi soal kebiasaan jejaring sosialmu, boleh ya?</b> Ya boleh lah, nanya aja gapapa.	
10	<b>Masa kecil mbak Eli tuh gimana dulu? Apa uda kenal sosmed kaya sekarang ini?</b> <u>Aku tuh dulu orangnya individu banget. Jarang bergaul dengan orang banyak gitu. Ga kaya cewek pada umumnya kan suka bergenk gitu. Kalo aku dulu lebih nyaman kalo temenan sama cowok dan beberapa cewek.</u>	Jarang bergaul dengan banyak orang
15	<u>Kalo masalah suka make sosmed sih, bisa dibilang udah dari SMP ya. dulu dempet punya FS (<i>Friendstret</i>) yang lagi ngetrend tuh. Kenalan sama cowok kece dulu. Dulu sih sosmed masih dikit ya. mungkin gara-gara masih belum terlalu berguna karena alat untuk aksesnya dulu masih terbatas pada warnet doank.</u>	Memakai sosmed sejak SMP
20	<b>Berarti mbak punya banyak temen cowok donk?</b> <u>Adalah, emang sih banyakan temen cowok daripada cewek. Makanya sifatku rada-rada tomboy dulu. Tapi sekarang sih pengen berubah jadi feminin berkat lihat teman-teman pada pintar dandan gitu.</u>	Perilaku Tomboy
25	<b>Oh makanya sekarang jadinya <i>beauty consultant</i> ya.</b> <u>Oh kalo kaitannya dengan <i>beauty consultant</i> sih awalnya Cuma murni bisnis aja, ga ada niatan untuk ikutan jadi pintar dandan juga. Tapi lama-kelamaan kan</u>	

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p>	<p><u>rada lucu juga ya, <i>beauty consultant</i> kok ga cantik gitu.</u>  <u>Jadi ya kepada deh mulai belajar dandan juga, hehehe...</u>  <b>Iya juga ya, bagus lah sekarang kan jadi lebih cantik.</b></p> <p>Ah bisa aja. Tapi tetep aja sifat asli ku yang tomboy nih kadang suka keluar lagi.</p> <p><b>Sifat yang seperti apa?</b></p> <p><u>Ya biasa lah, kaya nggak sabaran, teriak-teriak, kalo momong juga ceplos-ceplos juga. Suka main Games Online juga kaya anak cowok, setau aku jarang tuh ya cewek suka main Games gitu.</u></p> <p><b>Nggak sabaran? Perasaan mbak orangnya sabar deh.</b></p> <p><u>Ih belum tau aja kamu, aku tuh ya orangnya ga sabaran.</u>  <u>Apalagi kalo udah benar-benar BT, hahaha.... bisa abis tuh barang di depan kulempar-lempar semua.</u></p> <p><b>Ah lebay ah...</b>  Hahaha....</p> <p><b>Ga sabarannya pas ngapain?</b></p> <p><u>Ya misalnya pas nunggu temen lama datengnya, tapi ya kalo sekarang sih lebih ke nungguin balasan chat BBM atau Chat lainnya gitu sih.</u></p> <p><b>Gitu ya, kenapa bisa ga sabaran? Memangnya mereka balesnya lama ?</b></p> <p><u>Ya kadang lama, padahal kan tinggal jawab aja gitu, atau kalo mau ditinggal bentar kan bisa ijin dulu biar akunya nggak nungguin balasan chat dia.</u>  <u>Kan nyebelin gitu kalo aku nungguin dia balas chat aku, eh tanya ditinggal tidur, besoknya yauda ku marahin dia.</u></p> <p><b>Iya ya nyebelin banget. Terus kalo masalah pulsanya sendiri nih, apakah ada dananya sendiri atau di support orangtua juga?</b></p> <p><u>Kalo dananya sendiri sih, kalo dulu ya masih minta lah untuk pulsa, tapi sekarang ya uda ada sambilan sedikit-sedikit sih ya pake uang sendiri. Kadang kalo uangnyanya uda habis duluan sebelum waktunya ya terpaksa minta orangtua.</u></p> <p><b>Kok bisa abis sebelum waktunya?</b></p> <p><u>Ya karena itu, dipake smsan sama internetan. Dulu masih o'on kan dulu, tiap isi pulsa langsung pake untuk internetan ga dipaketin dulu.</u></p>	<p>Tidak sabar, suka berteriak, ceplos-ceplos-ceplos  Gemar main Games Online</p> <p>Perilaku : Tidak sabar</p> <p>Rasa bosan : menunggu teman dan menunggu balasan chat</p> <p>Support orangtua : dana pulsa</p> <p>Pulsa habis karena internet</p>
---	---	--

80	<p><b>Oh gitu ya.ngomong-ngomong mbak hobinya apa nih?</b>  <u>Hobi ya, Hamm... ya standar lah selain maen Games ya paling nonton film, dengerin musik sama traveling sih.</u>  <b>Baca novel?</b>  Hahaha... ga terlalu suka novel aku, gatau bosen aja liat tulisan seabrek gitu, kalo komik masih boleh lah yaa...</p>	<p>Gemar main Games Online, nonton film dan musik.</p>
85	<p><b>Sering nonton ke bioskop donk nih?</b>  <u>Sering banget, tiap ada film yang lagi happening di sosmed atau di berita TV gitu, pasti langsung ikutan antri deh sama temen-temen.</u>  <b>Oh jadi tanya dari sosmed?</b></p>	<p>Mencari info tentang film di sosmed</p>
90	<p><u>Iya, di sosmed biasanya suka bagi-bagiin link trailernya gitu atau sekedar sinopsisnya. Atau biasa ada berita di TV ngabarin tentang film-film yang seru-seru gitu kan.</u>  <u>Yauda ngumpulin duit buat nonton itu film.</u>  <b>Berarti sosmed tuh bantu mbak banget ya.</b></p>	<p>Membuka link trailer film di sosmed</p>
95	<p>Iya banget, mulai dari bisnis sampek hal-hal yang Private gitu. Kaya hobi, pendidikan, sosial dan lainnya gitu.  <b>Pendidikan? Maksudnya gimana?</b></p>	<p>Mencari informasi mengenai pendidikan di internet.</p>
100	<p><u>Ya tentang perkuliahan gitu, kalo ada apa-apa yang kita ga paham ya caranya di internet gitu. Di wikipedia atau di forum-forum gitu. Ya kalo mau tau tentang tutorial buat kerajinan apa gitu kan, ya cari di forum-forum kaya kaskus atau indowebster gitu. Aku juga suka buat kerajinan gitu.</u></p>	
105	<p><b>wah lengkap ya pokoknya manfaat internet.</b>  Iya lah, tergantung kita makeknya gimana aja.  <b>Tadi kan soal manfaatnya tuh, gimana kalo dampak buruknya bagi kehidupan mbak, kira-kira ada ga?</b></p>	
110	<p>Hmm,... adalah pastinya.  <b>Cerita dong. Misalnya apa gitu.</b>  <u>Iya, misalnya kita jadi males bersosial dengan temen di dunia nyata, terus kita jadi cenderung pencemas gitu, apa-apa pengen cepet dan instan gitu. Lama dikit bawaannya marah-marah jadi ga sabaran juga.</u></p>	<p>Dampak : malas bersosial, pencemas, ingin cepat, tidak sabaran, mudah marah-marah</p>
115	<p><u>Akhirnya kecanduan, dan kalo udah kecanduan, lama-lama ngabisin duit dan penggunaan internet jadi ga bisa kekontrol gitu. Makin hari makin jadi, maksudnya makin lama durasinya. Dan banyak lagi deh dampak lainnya.</u></p>	<p>Tidak dapat mengontrol penggunaan internet.</p>
120		

<p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p>	<p><b>Wah parah juga ya. terus apa mbak ada usaha untuk mengurangi semua dampak itu?</b>  <u>Ada sih Cuma baru sampek niat doang, hehehe...</u>  <u>Gimana ya, ya sama kaya kecanduan yang lain seperti rokok, uda tau dampak negatifnya apa tapi susah untuk berhenti.</u>  <u>Paling ya penggunaannya aja dibatasin dan sekarang lebih nyari info-info yang berguna untuk kehidupan sehari-hari aja. Ga kaya dulu semua informasi dicariin sampek lupa waktu.</u>  <b>Baiklah mbak, terimakasih ya atas sharingnya hari ini, semoga sharingnya mbak bisa bermanfaat.</b>  Iya mas eka, sama-sama, makasih juga uda main dan dengerin cuap-cuap aku, hehehe...  <b>Ok.</b></p>	<p>Ada niat untuk mencegah dampak <i>internet addictions</i>  Membatasi penggunaan internet.</p>
---	---	--

Interviewee : BU (Teman EL)  
 Tanggal Wawancara : 25 Oktober 2014  
 Waktu Wawancara : Siang Hari  
 Jam : 15.00 – 16.00  
 Lokasi Wawancara : Kos BU  
 Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui gejala faktor penyebab dan dampak *Internet Addictions* pada diri EL.  
 Jenis Wawancara : Semi Terstruktur  
 KODE : (W1/BU/25/10)

No	Wawancara	Analisa
1	<p><b>Ya, Selamat siang mas?</b> Siang. <b>Kalau boleh tahu dengan siapa ini?</b> Panggil aja Budi.</p>	
5	<p><b>Sudah sejak kapan kenal sama si Eli?</b> <u>Ya sejak masuk kuliah lah, pertengahan semester satu gitu sampek sekarang ini.</u></p>	Kenal sejak semester satu
10	<p><b>Wah sudah lumayan lama juga ya, berarti tau banyak dong tentang sifat-sifat dia?</b> <u>Ya lumayan la ya. dia tuh terbuka kok orangnya. Ga suka banyak drama gitu di depan orang atau teman-temannya. Kalo dia tidak suka ya langsung ngomong ga kaya kebanyakan cewek kan ya mas.</u></p>	Kepribadian terbuka
15	<p><b>Iya ya, biasanya kan cewek orangnya ga enakan sama orang lain.</b> <u>Iya mas, mungkin karena dia rada tomboy kali ya, setau saya sih di sini dikampus, dia lebih banyak teman cowok dari pada cewek.</u></p>	Perilaku tomboy Lebih banyak teman cowok
20	<p><b>Oh gitu ya. kira-kira kamu tau ga apa dia lebih milih temenan sama cowok dibandingkan sama cewek?</b> <u>Ehmm... dia sih pernah bilang, katanya lebih enak temenan sama cowok, lebih simpel ga ribet gitu. Kalau temenan sama cewek kalau jalan-jalan paling jauh ya ke mall, kalau sama cowok kata dia bisa sampai jauh kaya puncak, pantai gitu sih katanya.</u></p>	Menyukai hal-hal yang simpel
25	<p><b>Oh gitu ya. denger-denger si Eli suka banget main internet gitu ya?</b> Banget mas.</p>	
30	<p><b>Oh, bisa diceritain bangetnya tuh segimana?</b></p>	

35	<p><u>Ya bisa dibilang dia ga pernah ditemui tanpa megang gadget gitu. Ya mungkin karena kerjaan barunya ini kali ya, jadi dia dituntut untuk terus Online gitu.</u></p> <p><u>Tapi keliatannya dia jarang ngurusin kerjaannya tuh di internet, kebanyakan buka sosmed dianya.</u></p>	Selalu ditemui tengah bermain gadget
40	<p><b>Kamu tau aktivitas dia di sosmed tuh apa aja?</b></p> <p><u>Ya mungkin biasa aja ya, update status-status, upload foto-foto atau gambar promo kerjaan dia atau event-event dia gitu. Dia juga sering chat sama aku gitu.</u></p> <p><b>O ya? kalo boleh tau dia chat tentang apa aja?</b></p> <p>Sebenarnya rahasia sih, tapi ya sama mas ku bocorin dikit lah.</p>	Mengshare status, foto, kerjaan
45	<p><b>Wah makasih nih, janji deh aku ga bakal ember, hehehe.</b></p> <p>Iya percaya kok. Ya dia sebenarnya banyak geluh tentang kehidupannya, meskipun dia kelihatannya kuat dan tomboy gitu di luar.</p>	Mengeluh tentang kehidupannya
50	<p><b>Oh gitu ya.</b></p> <p><u>Iya mas. Dia ngeluhin tentang pertemanan dia yang bisa dibilang kurang baik lah. Jadi mungkin itu ya alasan dia milih temenan sama cowok.</u></p> <p><b>Iya mungkin ya. memangnya teman-temannya kenapa?</b></p>	Pertemanan yang kurang baik
55	<p><u>Setau aku sih ya, teman-temannya itu kurang suka sama perilaku dia sama cara dia nyampaiin pendapatnya, rada ceplas-ceplos gitu kan orangnya. Tapi ada juga kok yang suka sama dia, Cuma ya sedikit.</u></p> <p><b>Oh gitu ya. kamu tau dia suka nyaris informasi tentang apa di internet?</b></p>	Teman-temannya kurang suka perilaku subjek
60	<p><u>Setau aku sih sekarang kan dia kerja jadi konsultan kecantikan gitu kan ya, jadi ya dia sering nyaris informasi tentang fashion dan tutorial make up gitu.</u></p> <p><u>Terus habis itu dia coba share ke sosmednya, sampek kadang aku liat rada risih juga habisnya banyak banget di beranda aku.</u></p> <p><b>Oh berarti dia nyari info tentang kecantikan gitu ya terus dishare di sosmed dia untuk teman-temannya.</b></p> <p>Iya mas.</p>	Mencari informasi tentang fashion dan tutorial
65	<p><b>Kalo tentang jam berapa aja dia Online kamu tau ga?</b></p> <p><u>Setau aku aja ya mas ya, kadang pagi banget pas abis subuh lah, kebetulan aku juga pas buka sosmed liat dia sering Online jam segitu.</u></p>	Online saat subuh, perkuliahan, malam jam 7 sampai jam 10
75	<p><u>Terus pas lagi pelajaran di kampus juga pernah tapi ga sering sih. Terus malemnya sekitar jam 7an sampek</u></p>	

<p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p>	<p><u>tengah malem jam 10an gitu. Udah gitu aja yang aku tahu.</u></p> <p><b>Kira-kira mas tau ga aktivitas dia selain kuliah dan kerja tuh ngapain aja?</b></p> <p>Setau aku sih ya udah dua itu aja.</p> <p><b>Kalau gabung organisasi gitu?</b></p> <p><u>Ga ada mas, dia katanya males gabung mana-mana. Ga menghasilkan uang katanya dapet capek aja, hahaha...</u></p> <p><u>Paling banter ya ikut seminar atau gathering. Selebihnya yaudah cuma santai aja dan chatngan, main sosmed.</u></p> <p><b>Kalau dia udah main internet atau sosmed gitu, sering acuh ga sih sama sekitarnya.</b></p> <p><u>Banget mas. Tiap dia main asik sama gadgetnya. Yasuda semua orang di sekitarnya di abaikan semua. Tiap mau ngomong sama dia, bentar-bentar cek ini dulu.</u></p> <p><u>Ya akhirnya temen-temennya males cerita ke dia lagi kan, dan ngikutin dia main hp juga deh, hehehe...</u></p> <p><b>Malah ikutan main internet ya.</b></p> <p>Lho iya mas, daripada nungguin dia selesai main internet di hpnya, ya sekalian aja kita juga sibuk sendiri main hp juga.</p> <p><b>Kamu atau temennya pernah ngingetin dia ga untuk jangan terlalu berlebihan dalam bermain internet?</b></p> <p><u>Ya, ga sih. Mungkin saya dan teman-temannya ya masih ngerasa ok-ok aja. Toh kita juga sering gitu kalo lagi ngecek sosmed.</u></p> <p><b>oh iya, dia ngakses internet atau sosmed gitu pas ngapain aja?</b></p> <p><u>Setau aku sih ya, pas pagi dia sering WA aku gitu sekitar jam 5an. Terus pas di kelas, sukanya duduk di belakang sambil ngumpet-ngumpet ngakses gitu. Terus pas makan juga sampek hpnya tuh berminyak gitu, heheh... pas lampu merah juga lo mas, motor dia kan mati yang didepan ada kantongnya tuh ya, ya hp nya di taruh situ, jadi mudah dia ngambilnya.</u></p> <p><u>Udah itu aja, selebihnya pas lagi ngapain aja aku kurang tau, yang pasti pas ngerjain tugas kelompok juga ga ketinggalan, hahaha...</u></p> <p><b>Ok mas, makasih banyak atas informasinya ya. Semoga bisa bermanfaat.</b></p> <p>Siap mas, titip salam buat dia ya, hehehe....</p>	<p>Tidak bergabung dengan organisasi apapun</p> <p>Sering acuh ketika bermain gadget</p> <p>Teman-temannya mengikuti perilaku subjek</p> <p>Teman-temannya enggan untuk menegur perilaku subjek Aktivitas sambil Online; bangun tidur, perkuliahan, makan, lampu merah, tugas kelompok.</p>
--	--	---



Interviewee : DO  
 Tanggal Wawancara : 24 Oktober 2014  
 Waktu Wawancara : Malam Hari  
 Jam : 09.30 – 11.05  
 Lokasi Wawancara : Kost DO  
 Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui gejala faktor penyebab dan dampak *Internet Addictions* pada diri DO.  
 Jenis Wawancara : Semi Terstruktur  
 KODE : (W1/DO/24/10)

No	Wawancara	Analisa
1	<b>Selamat malam fernando</b> Selamat malam	
5	<b>dengar-dengar fernando nih gemar sekali dengan dunia sosial media gitu ya?</b> <u>Wah benar banget tuh, Mas. Rasanya kalo sehari ndak mainin sosial media, rasanya gimana gitu..</u> <b>rasanya gimana memangnya?</b>	Kecanduan
10	Gimana ya jelasinnya, <u> mungkin karena uda kebiasaan sih. jadi setiap beberapa menit mesti reload beranda, buat kabar-kabar baru. Yah mayoritas dikarenakan kebiasaan sih..</u> <b>oh gitu ya. kalo boleh tahu punya akun sosmed apa aja nih?</b>	Kebiasaan mengakses sosmed
15	<u>Facebook, Twitter, Line, BBM, Instagram, &amp; Path.</u> <b>uda itu aja?</b>	Jenis akun yang dimiliki
20	Yaps.. <b>biasanya akun-akun itu ada pemanfaatannya sendiri-sendiri gak?</b> <b>misalnya Facebook buat apa, Twitter buat apa, gitu?</b>	
25	Pasti ada dong.. <u>Facebook buat update2 kabar berita yng uda kita follow</u> <u>Twitter buat dapat update kabar-kabar berita teman</u> <u>Line buat chatting pengganti sms</u>	Tiap sosmed mempunyai pemanfaatan masing-masing
30	<u>BBM buat chatting pengganti sms juga, tapi BBM buat orang-orang tertentu yang tidak memakai Line</u> <u>Instagram &amp; Path buat upload &amp; ngelihat gambar yng di upload teman-teman</u> <b>kalau Facebook biasa follow berita tentang apa?</b> <u>Facebook biasanya buat update kabar-kabar tentang hobi saya</u>	Berlangganan berita di sosmed

35	<p><b>hobinya apa nih masnya?</b>  <u>Hobi saya sih kayak Anime, Wrestling &amp; Politik</u>  <b>wah sama kita, hehehe... berarti serial anime juga gak pernah ketinggalan dong ya</b>  <u>Wah kebetulan banget,nih.. Iya, betul banget. Fall Season ini saja saya ngikutin 22 Anime.</u></p>	Mendapatkan info mengenai hobinya di sosmed
40	<p><b>wow, banyak banget. gimana nontonnya tuh?</b>  <u>Setiap animenya kan punya jadwal rilis beda-beda, jadi masing-masing Anime ada yang rilis hari Senin, Selasa, dan seterusnya</u>  <b>pernah kelewatan ga episodenya?</b>  <u>Kalau lagi sibuk karena banyak tugas, pasti kelewatan. Tapi di marathon di hari lain. Haha..</u></p>	Mengikuti secara teratur episode Anime
45	<p><b>oh begitu rupanya.</b>  <b>pas kelewatan 1 episode gimana perasaannya?</b>      Yah, tergantung Animenya sendiri.      Sekarang saya uda mempunyai 3 prioritas dalam menonton Anime :</p>	Menyempatkan diri untuk menonton Anime
50	<p><u>1. Anime yang gak bisa dilewat, sekali rilis mesti langsung nonton</u>  <u>2. Anime yang bisa diulur nontonnya beberapa hari setelah dirilis</u>  <u>3. Anime yang menurut saya agak kurang menarik, jadi kalo uda mood baru nonton. Kalo ndak mood, paling cuma download doang tapi ditontonnya kapan-kapan.</u></p>	Menyusun prioritas Anime akan yang ditonton
55	<p><u>Haha..</u>  <b>gitu ya, kalo aku biasa nonton yang sekali tamat, biar ga penasaran, hehehe</b>      Oh, berarti tipenya yng Movie ya..  <b>iya nih, hehehe</b>  <b>o iya klo boleh tahu jumlah teman di Facebook, Twitter dan lain-lainnya berapaan?</b></p>	
65	<p><u>850, cuma masih ada rencana buat dikurangin. Jadi kalo ada temen yang kelihatannya ndak jelas, baik nama maupun statusnya. mesti langsung di Unfriend. Penuh-penuhin beranda aja tuh..</u>  <b>kalo gitu kenapa dulu di jadiin temen?</b>  <u>Yah dulu kan pas masih awal-awal buat akun itu, yang penting prioritasnya asalkan banyak teman.</u></p>	Jumlah teman FB 850. Mengunfriend teman yang tidak dikenal
70	<p><b>oh iya ya, kalo banyak teman di Facebook rasanya gaul gitu ya, hehe</b>      Haha, betul tuh, dulu mikirnya kayak gitu..  <b>kalo di twitter berapa followernya?</b></p>	Prioritas FB adalah banyak teman
75	<p><u>Cuma sekitar 200-an sih, soalnya yng bener-bener kenal aja.</u></p>	Jumlah teman Twitter 200an

80	<p><b>kalo gadgetnya nih, untuk ngakses sosial media punyamu. biasa pakai apa aja?</b>  <u>Pake laptop &amp; Hp Android, tabletnya menyusul. Hoho..</u></p>	Media : Laptop dan Smartphone
85	<p><b>semoga tabletnya cepet menyusul deh kalo masalah koneksinya, biasa make apa? wifi, pulsa atau apa gitu?</b>  <u>Kalo di kos berhubung ada Wi-Fi, jadinya pake Wi-Fi.</u></p>	Tersedia WiFi di Kost subjek
90	<p><b>Tapi kalo uda diluar kos, pake paketan mobile data. wah di kostmu uda ada wifinya? enak dong ya Enak banget, di upgrade terus lagi.</b>  <b>apanya yang di upgrade?</b>  <u>Wi-Finya. Dulu kecepatannya pas pertama kali ngekost cuma sekitar 150 KB, sekarang kecepatannya uda bisa nyampe diatas 300 KB.</u></p>	Kecepatan akses internet 300 Kb
95	<p><b>wuih, kamu biasa ngapain aja tuh dengan kecepatan segitu?</b>  <u>Biasanya sih Download Game, Anime &amp; Video gulat sih.</u></p>	WiFi digunakan untuk kegiatan Download
100	<p><u>Tapi sekarang sudah membuka jasa download buat temen-temen, kalo lagi gak ada yng mesti di download.</u>  <b>wah, lapangan pekerjaan baru nih kayaknya. dibayar berapa?</b>  Dibayar terima kasih aja, Hahaha..</p>	
105	<p><b>waduh, kan lumayan kalo dibayar 5000 or makanan gitu, hehehe rata-rata sehari, baik di kost atau diluar kost bisa berapa kali akses sosmed?</b>  <u>Kalo baru sampe di kampus, pasti langsung ngecek sosmed. Baru sampe di kost pun, Sosmed pasti diaktifin lagi. Kalo pas lagi tidur pun, Wi-Fi buat HP Android pasti dinyalakan jadi kalo ada notification masuk, bisa langsung dicek.</u></p>	Berusaha selalu terhubung dengan sosmed
110	<p><b>kira-kira mulai dari jam berapa pagi sampai jam berapa malam?</b>  Bisa 24/7, mungkin..</p>	Selalu terhubung 24 jam ke internet
115	<p><b>yaya jaman sekarang ya, ga ada yang bisa lepas dari sosmed ya</b>  Yaps, betul banget..</p>	
120	<p><b>sejak kapan punya kebiasaan ngecek akun seharian kaya' gitu?</b>  <u>Semenjak sudah tinggal sendiri &amp; lepas dari Orang Tua. Kalo dulu pasti dibatasi sama Orang Tua dan ada jam-jam tertentu yang itu kita mesti belajar.</u></p>	FoMO ; semenjak tinggal sendiri
125	<p><b>kalo sekarang rada bebas gitu ya, hehe...</b>  Haha, betul banget..</p>	
130	<p><b>biasanya ngakses sosmed pas lagi ngapain aja?</b></p>	

<p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p>	<p><b>kan ada tuh sampe dikelas jga nyuri-nyuri ngakses gitu</b> Yah, pas lagi gak ada kerjaan sih Mas.</p> <p><b>contohnya?</b> Kalo masalah sosmed di kelas itu tergantung juga lagi dalam rangka apa, Kalo memang lagi penting banget mesti kita harus lihat isinya, contohnya Line dan BBM. <u>Tapi kalo lagi gak penting-penting banget ya dibiarkan aja dulu. Mungkin contohnya kalo lagi di kampus, pas lagi nunggu Dosen atau lagi nunggu pesanan makanan di kantin.</u></p> <p><b>pernah nyampe ganggu konsentrasinya ga sih?</b> Syukur belum pernah sih. Mungkin juga uda karena kebiasaan dan tergantung dari momentnya juga. <u>Kalo pas Dosennya lagi berhenti jelasin, cepet-cepetan deh liat notifikasi, tapi pas Dosennya uda balik jelasin lagi ya di tinggal dulu. Intinya cari saat-saat yang tepat.</u></p> <p><b>oh ada momen-momentnya untuk ngakses brarti ya</b> Yaps, kita mesti punya prioritas juga..</p> <p><b>gud setuju deh</b> <b>biasanya ngeshare apa aja di sosmed?</b> <u>Kalo di Facebook biasanya hal-hal yang lucu</u> <u>Kalo di twitter biasanya Anime &amp; Wrestling</u> <u>Kalo di Line &amp; BBM biasanya tentang kehidupan sehari-hari.</u> <u>Kalo di Path &amp; Instagram biasanya foto moment istimewa</u></p> <p><b>kehidupan sehari-hari seperti apa?</b> Yah mungkin seperti "Mumet banget tugasnya banyak gila' nih, mana besok ada rapat lagi!"</p> <p><b>berarti aktivitas fernando nih padat banget ya?</b> <u>Yah bisa dibilang begitu, tapi karena uda semester 5 saya memutuskan untuk keluar dari Organisasi &amp; fokus untuk kuliah. Tapi kalo masalah rapat angkatan masih terus aktif.</u></p> <p><b>sering ga sih kalo lagi mumet-mumetnya, langsung update status gitu?</b> <u>Iya, terkadang lewat Line &amp; BBM. Soalnya mumet, menurut saya ndak bagus kalo disimpan sendiri.</u></p> <p><b>iya, berarti ada teman curhat juga di sosmed?</b> <u>Iya, tapi cuma beberapa orang tertentu aja.</u></p> <p><b>menurutmu enakan komunikasi face to face atau lewat sosmed gini?</b> Hmm, menurut saya itu tergantung dari bahan yang akan dibahas dan dengan siapa kita berkomunikasi</p>	<p>Mengakses sosmed jika sedang menunggu sesuatu.</p> <p>Mencuri waktu untuk mengakses sosmed saat perkuliahan</p> <p>Hal yang di bagikan di sosmed</p> <p>Kegiatan subjek yang padat namun menyempatkan untuk mengakses sosmed</p> <p>Memiliki teman curhat di sosmed</p>
--	---	--

170	Terkadang komunikasi face to face(verbal) saya pakai kalo ingin menekankan sebuah point kepada seseorang. <b>o yaya, ngerti-ngerti bagaimana dengan teman-temanmu, gimana perilaku mereka terhadap sosmed?</b>	
175	Yah sebagai generasi muda yang berada di dalam era globalisasi, <u>menurut saya perilaku mereka sama saja dengan saya. Yang membedakan ada keaktifan dalam mengupload sesuatu.</u> Jadi menurut saya di sosmed itu ada 2 tipe	Temannya juga melakukan hal yang sama
180	<b>apa itu?</b> Yang aktif seperti yang saya jelaskan diatas, dan yang pasif yang hanya menyimak saja dan jarang mengupload sesuatu.	
185	<b>apa kamu sering terpengaruh untuk ikut mengakses sosmed jga klo mreka semua kebetulan sedang buka sosmednya?</b> Ya, saya tidak tahu apakah itu sudah budaya atau kebiasaan. <u>Ketika tidak ada yang akan dibahas lagi pasti kami masing-masing sibuk main sosmed sendiri.</u>	Sibuk dengan sosmed masing-masing
190	<b>begitulah anak muda, hahaha apa yang kamu harapkan dari sosmed? ketika kamu tengah memposting status atau foto gitu? respon apa yang kamu harapkan</b>	
195	Yah sebenarnya saya kalo memposting sesuatu itu, tidak mengharapkan respon, <u>kecuali kalo memposting masalah kehidupan sehari-hari. Mungkin di status saya cuma beberapa orang yang merespon, tapi nanti kalo uda sampe di kampus pasti bakal banyak yang merespon.</u>	Mengharapkan perhatian dari postingan sosmed
200	<b>biasanya kalo memposting masalah kehidupan, respon apa yang sering muncul?</b> Paling biasanya disindir-sindir gitu dengan teman. <b>ga ada yang perhatian gitu, cewek-cewek mungkin, hehehe</b>	
205	Yah, terkadang ada juga sih beberapa. <b>haha... ok. dari keluarga sendiri sering ngasi support untuk sosmed gini ga? pulsa, gadget atau apalah</b>	
210	<u>Terkadang Ibu saya di hari-hari besar ngasih saya pulsa 50 ribu, Kalo Adik saya yang pertama biasanya ngasih saya pengetahuan soal sosmed, Soalnya jujur aja, pengalaman dia lebih tinggi daripada saya. Haha..</u> <b>wah ketularan adikmu tuh sepertinya, haha</b> Haha, iya nih..	Dukungan dari anggota keluarga
215	<b>apa kamu tipe orang yang bisa jauh dari ponsel?</b>	

<p>220</p> <p>225</p> <p>230</p> <p>235</p> <p>240</p> <p>245</p> <p>250</p> <p>255</p> <p>260</p>	<p><u>Jujur saja tidak bisa. Bakal "awkward" banget kalo saya jauh dari ponsel.</u>  <b>awkward-nya segimana?</b>  <u>Ponsel itu menurut saya bisa dijadikan pelindung kalo kita tidak bisa masuk ke percakapan teman sekitar kita.</u>  <u>Coba kalo gak ada ponsel, paling cuma bisa celingak-celinguk gak jelas.</u>  <b>mati gaya gitu ya</b>  Yaps..  <b>emang pernah ga bisa masuk percakapan teman-teman?</b>  Yah, meskipun kita ada di satu komunitas. Tapi kan hobi kita beda2. Contohnya ada 2 teman saya yang lagi asik ngomongin traveling, lalu saya berada di tengah-tengahnya. Nah kebetulan saya juga bukan orang yang suka traveling. <u>Nah daripada gak jelas mau ngapain, mendingan main ponsel sendiri aja sebagai jalan keluarnya.</u>  <b>wah di jadiin gimmick tuh ponsel</b>  <u>Menurut saya itu adalah hal yang sudah dilakukan oleh banyak orang di publik, bukan cuma saya saja.</u>  <b>yaa i know</b>  Ada istilah "If you can't follow them, Make a safety escape"  Itu salah satu prinsip yang saya pegang sampai sekarang.  <b>wow genius</b>  Haha, cuma adaptasi ke kehidupan sehari-hari aja sih..  <b>kadang merasa ada keharusan ga sih untuk balas pesan teman, disamping penting atau tidaknya pesan tersebut</b>  <u>Menurut saya semua pesan yang ditujukan secara khusus ke saya, mesti saya respon. Kecuali apabila jika pesan itu ditujukan ke orang banyak, saya tidak memilikikewajiban untuk merespon pesan itu.</u>  <b>masalah biaya nih, rata-rata sebulan keluar berapa rupiah untuk sosmed?</b>  Biasanya dibawah 100.000  <b>o iya ada wifi juga ya, jadi ga keluar banyak duit</b>  Haha, syukur banget..  <b>smartphone kan baterainya tergolong boros tuh, pernah ga kehabisan di luar kost gitu?</b>  Ndak pernah. Soalnya meskipun gak punya power bank, tapi kalo kemana2 yng saya tahu bakal makan waktu lama. <u>Pasti sebelumnya saya uda Full Charged ponsel saya.</u></p>	<p>Tidak bisa jauh dari smartphone</p> <p>Smartphone dijadikan alasan untuk menarik diri dari sosial</p> <p>Lebih memilih akses sosmed dibanding mendengarkan Dilakukan oleh teman-teman sekitarnya</p> <p>Ada kewajiban untuk membalas pesan</p> <p>Biaya dibawah 100.000 untuk paket data.</p> <p>Baterai selalu penuh sebelum keluar kos.</p>
--	--	--

265	<p><b>emangnya ponselmu tahan berapa jam?</b> Sekitar 1 hari lewat sedikit. <b>termasuk awet dong ya, rata-rata cuma 4 jaman lo</b> Wah, mungkin smartphone saya masih kurang canggih. Haha..</p>	
270	<p><b>sama aja, justru yang paling canggih yang baterainya awet</b> Ho.. Gitu ya. Maklum masih agak noob.. <b>hahaha...ok, saudara fernando, terimakasih atas sharingnya.</b> Oh iya sama-sama Mas, Semoga sukses ya..</p>	

Interviewee : DO  
 Tanggal Wawancara : 3 November 2014  
 Waktu Wawancara : Malam Hari  
 Jam : 09.30 – 10.05  
 Lokasi Wawancara : Kost DO  
 Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui gejala faktor penyebab dan dampak *Internet Addiction* pada diri DO.  
 Jenis Wawancara : Semi Terstruktur  
 KODE : (W2/DO/03/11)

No	Wawancara	Analisa
1	<p><b>Selamat malam Do. Sehat ya?</b>            Iya malam mas, sehat kok</p> <p><b>Gini nih mau nanya-nanya lagi soal kebiasaan jejaring sosialmu do, boleh ga nih?</b></p>	
5	<p>Ya boleh lah, sekalian ga ada temen cerita nih, hehehe...</p> <p><b>Ga ada temen cerita? Temen kosmu Diana semua?</b>  <u>Oh, saya ga terlalu dekat dengan anak-anak kos sini mas.</u></p> <p><b>Kenapa bisa ga dekat?</b></p>	<p>Tidak ada teman untuk bercerita</p> <p>Tidak dekat dengan teman kos</p>
10	<p><u>Ya gimana ya, selain saya orang baru di sini, saya kan juga tinggal di lantai 2 nih, jadi ya jarang ketemu dengan anak-anak kos.</u></p> <p><b>Oh, gitu.</b>  <u>Saya juga lagi stres nih, wifi di kos ku dari Sabtu kemarin ga nyambung terus.</u></p>	<p>Jarang bertemu anak kos</p>
15	<p><b>Rusak?</b>            gatau.</p> <p><b>Terus aktivitasmu selama ga ada Wifi apa ?</b>  <u>Ya terpaksa lewat HP nih onlinenya. Kalo lewat Hp gini kan nambah biaya lagi.</u></p>	<p>Stres karena tidak ada koneksi internet</p>
20	<p><b>Hahaha.... udah habis berapa selama ga ada Wifi?</b>  <u>Kira-kira udah 50 ribuan lah. Selain dipake sosmed aku juga make untuk ngirim-ngirim tugas juga. Hp ku kan bisa juga jadi modem jadi ku colokin ke laptop.</u></p>	<p>Biaya internet 50 ribu</p>
25	<p><b>50 ribu berarti berapa hari tuh?</b>  <u>Aku make paket internet mas, jadi ya terbilang murah lah walaupun mahal, hehehe....</u></p>	<p>Menggunakan paket internet</p>
30	<p><b>Oh ya bagus deh dipaketin, bisa lebih murah.</b>  <u>Iya mas. Daripada dulu aku masih belum tau paketan, langsung pake internet kan, eh baru ngakses sosmed bentar uda habis berapa gitu, belasan ribu gitu.</u></p>	



35	<p><b>Wah mahal juga ya. terus uangnya ngambil jatah darimana tuh?</b>  <u>Ya dulu sih ngambil dari uang jajan, atau kalo kepepet ya minta orangtua untuk beli pulsa, alasannya ya habis gara-gara sms temen untuk tugas.</u></p>	Sumber dana : uang jajan dan minta orangtua
40	<p><b>Oh gitu. Oh iya kemarin ada Expo tentang Jepang gitu di JEC, kamu dateng?</b>  <u>Nah itu juga yang bikin aku stres juga mas.</u></p> <p><b>Kenapa?</b>  Ya aku ga dateng pas hari pertamanya, kan dua hari tuh. Padahal hari pertama acaranya seru-seru.</p>	Stres karena ketinggalan event
45	<p><b>Memangnya hari keduanya ga seru?</b>  Seru juga sih Cuma kan ya ga afdol aja kalo ga dateng.</p> <p><b>Oh, dateng sama siapa kemarin?</b>  <u>sama temen kampus yang sehoobi gitu. Soalnya kalo dateng sendiri ga seru.</u></p>	Tidak suka pergi sendiri.
50	<p><b>Ga seru atau takut, hehehe....</b>  <u>Hehehe... ya bukan takut sih, lebih ke ehmm... kaya orang ilang aja, hehehe... kalo ada temennya kan ada yang bisa diajak ngobrol gitu, kalo sendirian ya kaya orang ilang, ga jelas mau ngapain. Cuma mlanga-mlongo aja.</u></p>	Seperti “orang hilang” jika pergi sendiri.
55	<p><b>Gitu ya, ok balik lagi ke sosmed ya.</b>  <b>Pernah ngalamin kejadian yang kurang mengenakkan ga pas lagi FB-an gitu?</b>  <u>Sering lah. Pas enak-enaknya FB-an atau Twitter-an loading-nya lama banget, gatau mungkin karena sinyalnya atau apalah. Kan bisa dibbilang kalo di sini kan</u></p>	Mengeluh karena proses loading yang lama
60	<p><u>wifinya cepet ya ga kaya kalo pak modem atau Hp. Ya kadang akunya ga sebarang gitu.</u></p> <p><b>Oh mungkin uda terbiasa cepet ya, tiba-tiba pas loadingnya lama malah jadi aneh gitu.</b>  <u>Iya, secara ga langsung ya loadingnya lama dikit aku uda kesel sendiri.</u></p>	Kesal karena loading lama
65	<p><b>Sebenarnya mas orangnya sebarang ga sih?</b>  Tergantung mas ya, kalo dalam kondisi normal sih sabar-sabar aja.</p> <p><b>Normal maksudnya?</b>  Normal ya maksudnya keadaan yang mengharuskan kita untuk sabar. Seperti antri, nunggu, dan lain-lain.</p>	Tidak sabar ketika terdesak
70	<p><u>Tapi kalo keadaannya mendesak ya bawaannya panik gitu, seperti deadline ngumpul tugas, telat janji sama temen, sejenisnya lah yang ada batas waktunya.</u></p> <p><b>Kalo di dunia maya gitu, sering ga sabar ga? Misalnya nungguin balsam email atau chat.</b></p>	

80	<p><u>Ya paling lebih ke nungguin balasan Chat atau BBM gitu. Ga sabarnya lebih ke penasaran aja sih. Kan beda tuh ya ga sabar karena penasaran atau karena terdesak waktu.</u></p>	Tidak sabar saat menunggu balasan Chat dan BBM
85	<p><b>Penasaran kenapa?</b>  <u>Ya penasaran respons dari chat aku gimana, takutnya, kalo lama kan aku pikirnya dia marah sama aku atau ada sesuatu yang salah sama kata-kata yang aku ketik.</u></p>	Rasa penasaran menunggu balasan chat
90	<p><b>Oh jadi kamu takut dia kesinggung sama chat kamu makanya dia ga bales gitu.</b>  <u>Ya takut dia kesinggung juga. Kan biasa tuh ya kita ngetik seenak jidat kita aja tuh, becandaan segala macem, setelah itu dia ga nanggapi kita lagi. Nah disitu tuh muncul rasa deg-degan wah kelewatan nih becandaan aku gitu.</u></p>	Perasaan takut menyinggung lawan bicara chat
95	<p><b>Oh, takut kelewatan gitu ya becandaannya.</b>  Iya mas.</p>	
100	<p><b>Kalo temen curhat atau sekedar cerita ada ga di sosmed?</b>  Hamm... ada sih beberapa aja.</p>	
105	<p><b>Biasa cerita apa aja ?</b>  <u>Ya banyak. Mulai masalah kampus sampai masalah pribadi. Tapi yang pribadi porsinya lebih sedikit sih. Lebih ke masalah kampus aja.</u></p>	Curhat mulai dari masalah kampus-pribadi
110	<p><b>Kenapa masalah pribadinya lebih sedikit?</b>  <u>Ya rada trauma lah, dulu pernah cerita masalah pribadi di sosmed sama salah satu temen, tapi ya akhirnya bocor ke mana-mana. Jadi ya sekarang Cuma share yang pribadi tapi nggak dalam-dalam banget.</u></p>	Trauma karena teman curhat tidak bisa dipercaya
115	<p><b>Ya bagus, di sosmed kan kita gatau orang yang kita ceritain tuh Bener bisa dipercaya apa nggak.</b>  Iya mas, makanya sekarang ceritanya lebih ke masalah kampus aja.</p>	
120	<p><b>Jadi sekarang kalo ada masalah pribadi, larinya ke mana dong?</b>  <u>Ya tetep di sosmed sih, tapi sama temen yang aku tau bisa dipercaya. Kalo dulu kan masih labil ya, jadi tiap ada yang Online diajak curhat.</u></p>	Tetap curhat di sosmed
	<p><b>Oh gitu ya, jadi sekarang lebih selektif gitu ya.</b>  Iya mas.</p>	
	<p><b>Ok mas, makasih atas sharingnya ya mas.</b>  Baik mas, terima kasih juga ya uda nemenin, hehehe...</p>	

Interviewee : AR (teman DO)  
 Tanggal Wawancara : 25 Oktober 2014  
 Waktu Wawancara : Malam Hari  
 Jam : 10.50 – 12.05  
 Lokasi Wawancara : Kost AR dan DO  
 Tujuan Wawancara : Untuk mengkonfirmasi gejala, faktor, penyebab dan dampak *Internet Addictions* pada diri DO.  
 Jenis Wawancara : Semi Terstruktur  
 KODE : (W1/AR/25/10)

No	Wawancara	Analisa
1	<p><b>Selamat malam mas Ardi.</b> Selamat malam mas.</p>	
5	<p><b>Uda kenal Nando sejak kapan?</b> Sebenarnya kita sempat tetangga dulu, tapi sekarang malah satu kos.</p>	
10	<p><b>Tetangga?</b> Iya. Tapi saya duluan yang tinggal di kos ini, kira-kira 2 tahun kemudian baru dia pindah ke sini.</p>	
15	<p><b>Oh gitu ya. Berarti uda kenal banget dong perilakunya seperti apa.</b> Kalo banget sih Gak juga ya, tapi ya banyak tau lah.</p>	
20	<p><b>Biasanya Nando posting apa aja di sosmednya?</b> <u>setahu saya sih, dia sering posting tentang keseharian dia gitu. Kadang meme juga yang lucu-lucu.</u></p>	Posting tentang keseharian subjek dan Meme lucu
25	<p><b>Keseharian dia? Terus respons teman-temannya gimana?</b> <u>Ya banyak yang komen dan like. Terus berlanjut di komen-komenan lucu gitu, sampek panjang banget pernah. Kalo saya sih ngikutin FB sama Twitter aja, sosmed dia yang lain ga terlalu.</u></p>	Banyak yang komen dan like
30	<p><b>Gitu ya. Emangnya dia punya sosmed apa aja?</b> <u>Ya standar anak sekarang la, FB, Twitter, Instagram, Path. Kalor chatnya ada Line, BBM gitu.</u></p>	Sosmed : FB, Twitter, Instagram, Path.
35	<p><b>Kira-kira hobi Nando apa aja ya?</b> Dia tuh suka banget anime setau saya. Pas puasa kan pasti nginep di kos saya tuh ya, maksudnya biar sahur bareng gitu. <u>Yasuda tiap malem nonton anime terus. Kadang sampek sahur, malah sampek subuh juga sering.</u></p>	Rela bergadang demi Anime
40	<p><b>Pecinta anime berat berarti ya</b></p>	

35	<p>Iya mas. <u>Pokoknya semua serial Anime terbaru dia tau semua deh. O iya dia juga suka semua yang berbau Jepang ya termasuk anime kan kartun Jepang.</u></p> <p><b>Oh gitu ya. Berarti dia pernah ngikutin event atau acara yang berbau Jepang gitu dong. Kan di Yogya banyak tuh.</b></p> <p><u>Bukan pernah lagi mas, hampir tiap bulan.</u></p> <p><b>O ya?</b></p>	<p>Penggemar hal-hal berbau Jepang.</p>
40	<p>Iya, kalo dia ga ada temen, kadang aku diajak, sepertinya saya ketularan dia deh, jadi suka Jepang gitu, hehehe...</p> <p><b>Ya ga papa, asal jangan lebay aja, hehehe....</b></p>	<p>Sering mengikuti event Jepang</p>
45	<p>Ya nggak sih, ke acara situ cuma nyari kuliner, nonton Cosplay dan musik Jepang. Kalo partisipasi lomba sih nggak pernah.</p> <p><b>O iya, dia tau event-event kaya gitu darimana?</b></p> <p><u>Kebanyakan sih dari Page FB dan Twitter. Dia langganan. Jadi kalo ada event apa dia dapet notif gitu.</u></p>	<p>Langganan berita event di FB dan Twitter</p>
50	<p><u>Kalo kelewatan ya dia bisa ga tenang tidurnya, hehehe...</u></p> <p><b>Ga tenang tidurnya?</b></p> <p><u>Iya mas, kalo kelewatan gitu ya sampe ga konsen ngapa-ngapain dianya. Kan kalo festival gitu jarang diadakan tiap bulan tuh. Ya kita ini temannya bingung sendiri, segitunya dia menyesalnya.</u></p>	<p>Tidak konsentrasi jika terlewat suatu event</p>
55	<p><u>Aktivitas dia di kampus juga tergolong banyak banget tuh mas, tapi tiap ada event seperti itu dia rela batalin rapatnya untuk pergi ke acara itu, ya minimal rapatnya diundur lah.</u></p> <p><b>Wah uda freak banget berarti ya.</b></p>	<p>Mengabaikan pekerjaan demi hobinya.</p>
60	<p>Iya mas.</p> <p><b>Tapi gapapa sih, namanya juga hobi kan ya, wajarlah, asal jangan tiap hari aja, hehehe...</b></p>	
65	<p>iya mas.</p> <p><b>Kegiatan Nando di kostnya apa aja ya mas?</b></p> <p><u>Nando kalo di kos ya internetan. Nyaris informasi tentang Jepang, donlot serial anime terbaru, kadang komik tapi jarang sih. Donlot film juga. Kan di sini ada wifinya mas.</u></p>	<p>Kegiatan di kos hanya internetan dikarenakan adanya WiFi</p>
70	<p><b>Di sini ada WiFinya?</b></p> <p><u>Iya mas, jadinya enak misalnya lagi ga ada yang make WiFi nya, koneksinya cepet, bisa donlot sana sini, hehehe...</u></p>	
75	<p><b>Wah enak banget, besok aku pindah sini lah, hehehe...</b></p> <p>Hahaha, Yasuda pindah sini aja...</p>	

80 85 90 95 100 105 110 115 120	<p><b>Informasi apa aja yang biasanya Nando cari di internet atau sosmednya?</b>  <u>Kalo di sosmed sih ya nyaris event-event gitu kaya tadi. Nyari berita tentang tanggal rilis serial anime gitu.</u>  <b>Kalau sampek Nando ga dapet informasi itu, gimana tuh? Dia bakal ngapain?</b>  <u>Ngapain ya, ya dia palingan dia nanya teman sehobinya gitu, di sms atau telepon gitu. Intinya pokoknya harus dapetlah.</u>  <b>Nyari apa dia sampe nelpon-nelpon gitu?</b>  Ya info-info gitu tentang hobi jepangnya gitu.  <b>Pernah ga Nando minjem Hp atau laptop untuk ngakses sosmednya?</b>  <u>Sering mas, kalo baterai dia ngedrop gitu kan, Yasuda langsung minjem punya saya atau temen-temen sini, minjem bentar katanya, tapi ya lama juga.</u>  <b>Gitu ya?</b>  Iya mas.  <b>Mas tau ga Nando punya gadget apa aja?</b>  <u>setau saya sih ya, android sama laptop aja. Tapi dulu pernah ada BB juga, sekarang nggak tau deh.</u>  <b>Terus intensitasnya dia Online kira-kira gimana?</b>  <u>Secara di sini ada WiFinya ya bisa 24 jam. Paling keluar kamar kos cuma beli makan aja.</u>  <b>Setau mas, pergaulan Nando gimana? Banyak teman atau gimana?</b>  <u>Setau saya sih ya, pergaulannya bagus. Banyak temannya karena dia aktif di organisasi. Tapi ya itu kalo malas untuk nemuin teman-temannya langsung gitu. Lebih sering di chat daripada ketemu langsung.</u>  <b>Gitu ya</b>  <u>Iya mas, padahal temannya pengen ketemu langsung untuk bahas rapat, tapi dia milih di chat aja q sibuk. Padahal lagi nonton anime, hehehe...</u>  <b>Wah ternyata.</b>  <b>Nando pernah cerita ga kalau dia iri sama temannya yang lagi ngapain gitu?</b>  <u>ya pernah kalo temannya posting foto dia lagi foto bareng sama cosplay siapa gitu, dia pasti iri banget. Atau temennya dateng ke event Jepang tapi Nando ga dateng. Yasuda bakal gila sendiri dia tuh, hehehe...</u>  <b>Setau mas, pernah ga Nando ngakses informasi di gadgetnya sambil ngelakuin aktivitas?</b>  <u>Pernah, tiap sela-sela aktivitas sih lebih tepatnya. Nungguin orang, istirahat, paling parah ya pas nunggu lampu merah, hehehe...</u></p>	<p>Mencari berita tentang event Jepang dan serial anime  Menghubungi teman sehobinya bila tidak menemukan apa yang dia cari.</p> <p>Sering meminjam gadget temannya untuk sosmed.</p> <p>Gadget ; smartphone dan laptop  Jarang keluar kos</p> <p>Pergaulan bagus  Aktif di organisasi  Lebih suka berkomunikasi di sosmed</p> <p>Merasa iri dengan kegiatan temannya.</p> <p>Menunggu sambil akses berita.</p>
---	--	---



## Surat Pernyataan Kesiediaan

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Anton

Jenis Kelamin : Pria

Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 13 November 1992

Pendidikan terakhir : S-1

Pekerjaan : Mahasiswa

Setelah mendengarkan keterangan tentang skripsi dari peneliti yang berjudul "Fenomena *Internet Addictions* pada Mahasiswa", maka dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara dan rangkaian observasi baik formal maupun informal yang berlangsung selama masa penelitian.

Jika dirasa masih ada hal-hal yang diperlukan peneliti, maka saya bersedia untuk memberikan informasi kembali baik secara langsung maupun melalui media lain.


Yogyakarta, 15 Maret 2014

Peneliti,



(Eka Citra Prasetiya)

Informan Primer,



(Anton)

## Surat Pernyataan Kesediaan

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : *Eli*  
Jenis Kelamin : *Wanita*  
Tempat tanggal lahir : *Gumung Kidul, 20 Agustus 1992*  
Pendidikan terakhir : *S-1*  
Pekerjaan : *Mahasiswa*

Setelah mendengarkan keterangan tentang skripsi dari peneliti yang berjudul "Fenomena *Internet Addictions* pada Mahasiswa", maka dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara dan rangkaian observasi baik formal maupun informal yang berlangsung selama masa penelitian.

Jika dirasa masih ada hal-hal yang diperlukan peneliti, maka saya bersedia untuk memberikan informasi kembali baik secara langsung maupun melalui media lain.

Yogyakarta, 15 Maret 2014

Peneliti,

  
(Eka Citra Prasetya)

Informan Primer,

  
( *Eli* )



## Surat Pernyataan Kesediaan

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : NANDO  
Jenis Kelamin : PRIA  
Tempat tanggal lahir : PONTHANAK, 15 SEPTEMBER 1993  
Pendidikan terakhir : S-1  
Pekerjaan : MAHASISWA

Setelah mendengarkan keterangan tentang skripsi dari peneliti yang berjudul "Fenomena *Internet Addictions* pada Mahasiswa", maka dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara dan rangkaian observasi baik formal maupun informal yang berlangsung selama masa penelitian.

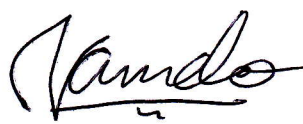
Jika dirasa masih ada hal-hal yang diperlukan peneliti, maka saya bersedia untuk memberikan informasi kembali baik secara langsung maupun melalui media lain.

Yogyakarta, 15 Maret 2014

Peneliti,

  
(Eka Citra Prasetya)

Informan Primer,

  
( NANDO )

## Surat Pernyataan Kesiediaan

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Anton

Jenis Kelamin : Pria

Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 13 November 1992

Pendidikan terakhir : S-1

Pekerjaan : Mahasiswa

Setelah mendengarkan keterangan tentang skripsi dari peneliti yang berjudul "Fenomena *Internet Addictions* pada Mahasiswa", maka dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara dan rangkaian observasi baik formal maupun informal yang berlangsung selama masa penelitian.

Jika dirasa masih ada hal-hal yang diperlukan peneliti, maka saya bersedia untuk memberikan informasi kembali baik secara langsung maupun melalui media lain.


Yogyakarta, 15 Maret 2014

Peneliti,



(Eka Citra Prasetiya)

Informan Primer,



(Anton)

## Surat Pernyataan Kesediaan

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Eli  
Jenis Kelamin : Wanita  
Tempat tanggal lahir : Gunung Kidul, 20 Agustus 1992  
Pendidikan terakhir : S-1  
Pekerjaan : Mahasiswa

Setelah mendengarkan keterangan tentang skripsi dari peneliti yang berjudul "Fenomena *Internet Addictions* pada Mahasiswa", maka dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara dan rangkaian observasi baik formal maupun informal yang berlangsung selama masa penelitian.


Jika dirasa masih ada hal-hal yang diperlukan peneliti, maka saya bersedia untuk memberikan informasi kembali baik secara langsung maupun melalui media lain.

Yogyakarta, 15 Maret 2014

Peneliti,

  
(Eka Citra Prasetya)

Informan Primer,

  
( Eli )

## Surat Pernyataan Kesediaan

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : NANDO  
Jenis Kelamin : PRIA  
Tempat tanggal lahir : PONTHANAK, 15 SEPTEMBER 1993  
Pendidikan terakhir : S-1  
Pekerjaan : MAHASISWA

Setelah mendengarkan keterangan tentang skripsi dari peneliti yang berjudul "Fenomena *Internet Addictions* pada Mahasiswa", maka dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara dan rangkaian observasi baik formal maupun informal yang berlangsung selama masa penelitian.

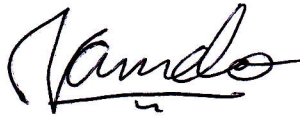
Jika dirasa masih ada hal-hal yang diperlukan peneliti, maka saya bersedia untuk memberikan informasi kembali baik secara langsung maupun melalui media lain.

Yogyakarta, 15 Maret 2014

Peneliti,

  
(Eka Citra Prasetiya)

Informan Primer,

  
( NANDO )

## ***CURRICULUM VITAE***

### **DATA PRIBADI**

Nama : Eka Citra Prasetya  
Tempat / Tanggal lahir : Pontianak / 25 Januari 1992  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Anak Ke- : 3 dari 3 bersaudara  
Agama : Islam  
Hobi : Mendengarkan musik, menggambar, jalan-jalan  
Alamat Asal : Jl. Sui Raya Dalam, Komp. Nilam Permai, on B.14  
Pontianak, Kalimantan Barat  
Alamat Sekarang : Jln. Sumatera on. 04, Widoro Baru, Condong  
Catur, Depok, Sleman  
Email : ekacitrap@outlook.com

### **PENDIDIKAN**

#### **A. Formal**

1. Tahun 1997-1998 : TK Islamiyah Pontianak, Kalimantan Barat
2. Tahun 1998-2004 : SD Negeri 24 Pontianak, Kalimantan Barat
3. Tahun 2004-2007 : SMP Negeri 10 Pontianak, Kalimantan Barat
4. Tahun 2007-2010 : SMA Negeri 3 Pontianak, Kalimantan Barat
5. Tahun 2010-2014 : UIN Sunan Kalijaga, Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Sleman, Yogyakarta

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Tahun 2007-2008 : Activa (Indie Film)
3. Tahun 2012-2014 : Kopma UIN SUKA
4. Tahun 2012-2014 : PUSAKA (Psikologi UIN SuKA)

### **PENGALAMAN KERJA**

1. Tahun 2012 : *Design Grafis* www.psiikomikaa.com